

Managing Challenges, Consolidating For Growth



Daftar Isi

Contents



Pembuka

Introduction

**Mengendalikan Tantangan,
Melakukan Konsolidasi
untuk Pertumbuhan** 4

Managing Challenges,
Consolidating For Growth

**Visi, Tujuan Jangka Panjang
& Falsafah Perusahaan** 5

Vision, Long Term Aim &
Philosophy

Ikhtisar Keuangan 6

Financial Highlights

Informasi Saham 7

Share Highlights

Laporan Dewan Komisaris 8

Board of Commissioners'
Report

Laporan Direksi 12

Board of Directors' Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Astragraphia 19

Astragraphia at a Glance

Sumber Daya Manusia 21

Human Resource

**Informasi Terkait dengan
Ketentuan Perusahaan
Publik** 26

Public Company Information

Penghargaan 28

Awards

Peristiwa Penting 30

Event Highlights

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

**Kinerja Perusahaan dan
Tinjauan Industri** 33

Company Performance
and Industry Analysis

**Kinerja Portofolio Office
Product Business** 38

Office Product Business
Performance

Kinerja Portofolio 41

Production Service Business

Production Service Business
Performance

**Kinerja Portofolio Printer
Channel Business** 44

Printer Channel Business
Performance

**Kinerja Portofolio Fuji Xerox
Global Services** 47

Fuji Xerox Global Services
Performance

**Kinerja Anak Perusahaan
(AGIT)** 50

The Subsidiary Performance
(AGIT)

Kinerja Keuangan 54

Financial Performance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

**Pelaksanaan Tata Kelola
Perusahaan** 61

Implementation of Good
Corporate Governance

**Rapat Umum Pemegang
Saham (RUPS)** 61

General Meetings of
Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 61

Board of Commissioners





Direksi Board of Directors	62	Informasi dan Data Perusahaan Corporate Information and Data	71	Data Perusahaan Corporate Data	
Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	63	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Audit Committee Report	71	Struktur Organisasi Organizational Structure	157
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	64	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Internal Audit Report	73	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	158
Komite Audit Audit Committee	64	Laporan Berkelanjutan Sustainability Report		Profil Direksi Board of Director's Profile	159
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	65	Tanggung-jawab Terkait Ekonomi dan Keberadaan di Pasar Responsibilities Related to Economics and Market Presence	75	Profil Komite Audit Audit Committee's Profile	161
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	65	Tanggung-jawab Terhadap Lingkungan Environmental Responsibility	77	Kantor Cabang dan Titik Layan Branch Offices and Service Points	162
Etika Perusahaan Corporate Ethics	67	Tanggung-jawab Sosial Social Responsibility	79	Data Perseroan Corporate Data	164
Pelaksanaan Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Audit Internal Implementation of Work Oversight and Evaluation of Internal Audit Performance	67	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	84	Persetujuan dan Referensi Agreements and References	
Eksternal Auditor External Auditor	68			Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Boards of Commissioners and Directors Agreements	165
Manajemen Resiko Risk Management	68			Referensi Peraturan & Laporan Keuangan Bapepam Regulations and Financial Report Reference	166
Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility	70				
Perkara Penting Material Case	70				
Informasi Lain Additional Information	70				

Mengendalikan Tantangan, Melakukan Konsolidasi untuk Pertumbuhan

Managing Challenges, Consolidating For Growth

Tema *MANAGING CHALLENGES, CONSOLIDATING FOR GROWTH* memiliki dua pengertian:

- *Managing Challenges*, berarti mengendalikan bisnis agar tetap solid dalam kondisi penuh tantangan sepanjang tahun 2009 yang dapat mempengaruhi kinerja Astragraphia. Tantangan tersebut adalah: krisis ekonomi global yang berdampak pada Indonesia sejak akhir tahun 2008, dan aktivitas-aktivitas politik yang terkait dengan penyelenggaraan pemilihan umum legislatif dan presiden
- *Consolidating for Growth*, berarti melakukan konsolidasi internal setelah melakukan pembelian kembali saham AGIT pada akhir tahun 2008 dan mempersiapkan potensi-potensi bisnis yang dikembangkan Astragraphia di masa mendatang dengan merujuk pada cetak biru Astragraphia menuju "Big & Beautiful". Kedua langkah tersebut bertujuan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan

The theme *MANAGING CHALLENGES, CONSOLIDATING FOR GROWTH* has two meanings:

- *Managing Challenges*, means managing the business to keep it on a firm footing throughout 2009, which was a time full of challenges affecting the performance of Astragraphia. These challenges comprised: a global economic crisis that impacted Indonesia at the end of 2008 and the political activity related to the holding of the legislative and presidential elections.
- *Consolidating for Growth*, means implementing internal consolidation following the buyback of AGIT shares at the end of 2008, and making preparations to develop Astragraphia's future business potential of based on the Astragraphia blueprint with the target of becoming "Big & Beautiful". These two stages are aimed at maintaining long-term business growth.



Visi

Vision

Tujuan Jangka Panjang

Long Term Aim

Falsafah Perusahaan

Philosophy

Astragraphia mempunyai visi menjadi penyedia solusi bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi terbaik di Indonesia melalui: jenis-jenis produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan; titik layanan yang tersebar mendekati pelanggan; kompetensi organisasi yang terus-menerus ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan keilmuan; serta sistem manajemen yang handal.

Visi Astragraphia merupakan perwujudan atas empat filosofi Astragraphia, yaitu Catur Dharma. **Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara**, berarti berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian nasional serta kesejahteraan masyarakat. **Pelayanan terbaik kepada pelanggan**, berarti dedikasi yang tinggi dalam memberikan produk dan jasa terbaik untuk mendukung keberhasilan pelanggan. **Saling menghargai individu dan membina kerjasama**, berarti menghormati individu dengan segala kelebihan dan kekurangannya, memandang perbedaan sebagai suatu kekuatan untuk membangun kebersamaan dan sinergi demi tercapainya efektivitas organisasi. **Berusaha mencapai yang terbaik**, berarti setiap insan Astragraphia senantiasa menghasilkan karya yang terbaik di bidang masing-masing. Dengan filosofi Catur Dharma, Astragraphia bertekad untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi bagian dari pertumbuhan, perkembangan, dan kesejahteraan Bangsa Indonesia.

Manjadi penyedia solusi bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi terbaik di Indonesia.

To be the best information and communication technology based business solution provider in Indonesia.

Sejahtera bersama Bangsa.

To prosper with the Nation.

Catur Dharma

- **Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara.**

To be an asset to the Nation.

- **Pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.**

To provide only the best service to our costumers.

- **Saling menghargai dan membina kerjasama.**

To respect individuals and promote team work.

- **Berusaha mencapai yang terbaik.**

To continually strive for excellence.

Astragraphia has vision to be the best provider of information and communication technology based business solutions in Indonesia through: products and services that meet the customer's need; service points spread across the country to keep closed to customers; continually enhancing the organization competencies in line with technology and knowledge changes; and a reliable management system.

Astragraphia's Vision is a manifestation of the four philosophies of Astragraphia, known as Catur Dharma. **To be an asset to the nation**, means takes an active role in contributing towards the wealth and welfare of the nation. **To provide the services to our customers** means a high level of dedication in providing the best products and services to our customers to help them outperform. **To respect individuals and promote teamwork**, means respect individuals for their different strenghts and qualities that contribute to teamwork, create synergy, and lead to organizational effectiveness. **To continually strive for excellence**, means that every Astragraphia family will always seek to deliver the best in whatever they do. By Catur Dharma philosophy, Astragraphia intend to continually grow and develop as a part of the growth, development and prosperity of the Nation.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Untuk Tahun Berjalan	2009	2008 ¹⁾	2007	2006	2005	For the Years Ending
Pendapatan Bersih	1335.24	1027.74	725.58	619.04	545.46	Net Revenues
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	29.9%	41.6%	17.2%	13.5%	15.5%	Net Revenues Growth
Laba Kotor	384.41	326.42	285.32	233.85	208.41	Gross Profit
Marjin Laba Kotor	28.8%	31.8%	39.3%	37.8%	38.2%	Gross Profit Margin
Laba Usaha	112.86	105.91	95.05	76.73	56.32	Operating Income
Marjin Laba Usaha	8.5%	10.3%	13.1%	12.4%	10.3%	Operating Income Margin
Laba Bersih	66.95	62.49	72.07	55.57	36.07	Net Income
Marjin Laba Bersih	5.0%	6.1%	9.9%	9.0%	6.6%	Net Income Margin
Jumlah yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	Number of Shares Issued and Fully Paid
Laba Per Saham	50	46	53	41	27	Earnings per Share
Pada Akhir Tahun						At The End of the Year
Modal Kerja Bersih	162.06	116.34 ³⁾	100.39	217.51	216.80	Net Working Capital
Jumlah Aset	774.86	841.05	624.56	584.84	518.80	Total Assets
Investasi Pembelian Aset Tetap ²⁾	87.32	78.78 ³⁾	77.68	64.38	69.85	Acquisition of Fixed Assets
Investasi Pembelian Anak Perusahaan	-	90.00	-	-	-	Acquisition of Subsidiary
Penyertaan Saham	-	-	59.37	53.65	47.98	Investment in Share of Stock
Jumlah Kewajiban	393.92	508.18	310.48	288.89	233.93	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	380.94	332.87	314.08	295.95	284.88	Total Stockholders' Equity
Rasio-Rasio						Ratios
Bersih terhadap Jumlah Aset	8.6%	7.4%	11.5%	9.5%	7.0%	Return on Total Assets
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	17.6%	18.8%	22.9%	18.8%	12.7%	Return on Equity
Rasio Lancar	144.7%	124.7% ³⁾	133.6%	242.5%	333.0%	Current Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	103.4%	152.7%	98.9%	97.6%	82.1%	Debt to Equity
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva	50.8%	60.4%	49.7%	49.4%	45.1%	Debt to Total Assets

Keterangan:

- Sejak 1 September 2008 laporan keuangan AGIT dikonsolidasikan pada laporan keuangan Astragraphia yang menyumbangkan pendapatan bersih sebesar Rp221,03 milyar dan laba usaha sebesar Rp10,02 milyar.
- Investasi untuk bisnis dan keperluan internal. Pada laporan tahunan 2008 hanya menyajikan investasi untuk bisnis.
- Laporan keuangan 2008 telah direklasifikasi agar konsisten dengan laporan keuangan tahun 2009. Rincian akun yang direklasifikasi adalah aset tetap direklasifikasi ke persediaan sejumlah Rp41.191.032.146 dan aset lain-lain direklasifikasi ke pajak dibayar dimuka sebesar Rp10.779.689.329 (lihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada catatan 37 tentang Reklasifikasi).

Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2009, 2008, 2007, 2006, dan 2005 masing-masing sebesar Rp9.400, Rp10.950, Rp9.419, Rp9.020, dan Rp9.830 per Dolar Amerika.

Notes:

- From 1 September 2008, AGIT financial statements that contributed net revenues of Rp221.03 billion and operating income of Rp10.02 billion, are consolidated in the Astragraphia financial statement.
- Investment for business and internal use. Business investment only in the 2008 Annual Report.
- The 2008 financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation in the 2009 financial statements. The details of the accounts reclassified are: fixed assets reclassified to inventories amounting to Rp41,191,032,146 and other assets reclassified to prepaid taxes amounting to Rp10,779,689,329 (see note 37 in Consolidated Financial Statement).

Year end exchange rates as of December 31, 2009, 2008, 2007, 2006, and 2005 were Rp9,400, Rp10,950, Rp9,419, Rp9,020, and Rp9,830, respectively, per US Dollar.

Informasi Saham

Share Highlights

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2008-2009

Share Price and Trading Volume per Quarter 2008-2009

Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest		Terendah (Rp) Lowest		Penutupan (Rp) Close		Volume Transaksi (unit) Transaction Volume	
	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008
Triwulan / Q1	245	600	200	380	255	450	155,470,500	52,726,500
Triwulan / Q2	315	670	250	400	270	500	506,188,000	364,073,500
Triwulan / Q3	310	500	270	250	295	340	141,934,500	30,340,000
Triwulan / Q4	280	320	280	163	315	200	152,403,500	55,598,500

source: www.routers.com

Riwayat Dividen 2005-2009

Details of Dividends 2005-2009

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Saham Number of Shares	Interim Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payment Ratio	Pembayaran Dividen Dividend Payment
2005	1,348,780,500	Rp. 0	--	Rp. 25	22 Juni 2006	93%	33,719,512,500
2006	1,348,780,500	Rp. 8	13 Nov 2006	Rp. 32	19 Juni 2007	97%	53,951,220,000
2007	1,348,780,500	Rp. 8	13 Nov 2007	Rp. 32	27 Jun 2008	75%	53,951,220,000
2008	1,348,780,500	Rp. 10	11 Nov 2008	Rp. 8	26 Jun 2009	39%	24,278,049,000
2009	1,348,780,500	Rp. 6	11 Nov 2009		Menunggu hasil RUPST 2010 / Awaiting the results of the 2010 AGM		

Pergerakan Harga Saham ASGR 2008-2009

2008-2009 ASGR Share Price Movement



Rp 1,34 triliun trillion

pendapatan bersih konsolidasian
meningkat 29,9% dari tahun sebelumnya.

the consolidated net revenues increase
of 29.9% from the previous year.



Dewan Komisaris melihat bahwa Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2009 berupa kebijakan strategis “Meningkatkan Kapasitas Bisnis dan Mengendalikan Margin Laba Operasional”, telah dijalankan dengan baik dilihat dari pencapaian setiap langkah inisiatif yang mendukung kebijakan tersebut.

The Board of Commissioners believes that the 2009 Annual Work and Budget Plan (RKAT) in the form of the strategic policy “Increasing the Capacity of the Business and Controlling the Operating Profit Margin” was implemented well, as can be seen from the achievement of every initiative in support of this policy.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami selaku Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi-fungsi pengawasan terhadap Direksi Astragraphia dalam menjalankan operasional bisnisnya.

Penilaian Kinerja

Laporan Keuangan memberikan gambaran bahwa kinerja Astragraphia sepanjang tahun 2009 yang masih dipengaruhi oleh dampak krisis global adalah memuaskan. Hal ini terlihat dari indikator-indikator pencapaian pendapatan bersih konsolidasian yang meningkat sebesar 29,9% atau menjadi Rp 1,34 triliun, laba usaha meningkat 6,6% atau menjadi Rp 112,86 milyar, dan laba bersih meningkat 7,1% atau menjadi Rp 66,95 milyar. Dengan catatan, pertumbuhan itu dibandingkan dengan pencatatan pembukuan konsolidasian tahun 2008 yang dimulai sejak bulan September 2008.

Dewan Komisaris mengucapkan selamat dan apresiasi yang tinggi kepada jajaran Direksi Astragraphia, manajemen, dan seluruh karyawan, atas kinerja yang dicapai, terlebih jika dikaitkan kondisi makro dan mikro di Indonesia yang kurang kondusif bagi bisnis di industri teknologi informasi & komunikasi sepanjang tahun 2009.

Dewan Komisaris secara khusus memberikan apresiasi atas terpilihnya Astragraphia sebagai Pemenang GCG Award 2009 untuk kategori Best GCG Non Financial Category yang diselenggarakan oleh IICD (the Indonesian Institute for Corporate Directorship). Hal ini menunjukkan komitmen serta konsistensi Direksi dan karyawan dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG).

Sepanjang tahun 2009 Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris, seperti pembagian dividen interim kepada para pemegang saham. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi setiap tiga bulan untuk membahas kinerja Astragraphia.

Selain itu, dalam kapasitas sebagai Presiden Komisaris sekaligus Director in Charge (DIC) bagi kelompok Infrastruktur dan Sistem yang bernaung dalam kelompok usaha Astra, juga diadakan "Monthly Review bersama DIC", untuk mengevaluasi lebih mendalam aktivitas operasional bisnis Astragraphia sekaligusantisipasi jika terjadi hal-hal yang signifikan berpengaruh terhadap bisnis. Sepanjang tahun 2009, forum pertemuan tersebut telah terlaksana sebanyak 12 kali.

Dear Shareholders

We would like to express our thanks for the trust placed in the Board of Commissioners to carry out the oversight of the work of the Astragraphia Board of Directors in managing business operations.

Performance

The financial report shows that the performance of Astragraphia in 2009, a year affected by the global economic crisis, was satisfactory. This can be seen from the consolidated net revenues increase of 29.9% to Rp 1.34 trillion, the operating income increase of 6.6% to Rp 112.86 billion, and the net income increase of 71% to Rp 66.95 billion. This growth is compared with the consolidated 2008 book year, which began in September 2008.

The Board of Commissioners wishes to express its congratulations and appreciation of this performance to the Astragraphia Board of Directors, management and all the employees for the performance achieved, especially when viewed in the light of the macro and micro-economic conditions in Indonesia, which were less than conducive to the information technology and information business sector in 2009.

The Board of Commissioners wishes to express its particular appreciation for the selection of Astragraphia as the winner of the 2009 GCG Award for the Best GCG Non Financial Category. These awards were organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship. This award shows the commitment and consistency of the Board of Directors and the employees in implementing Good Corporate Governance (GCG).

Throughout 2009, the Board of Commissioners carried out its oversight function of the Board of Directors policies concerning the running of the business, and approved corporate actions requiring its agreement, such as the payment of interim dividends to shareholders. The Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors every three months to discuss the performance of Astragraphia.

Besides this, in the capacity as President Commissioner and Director in Charge of the Infrastructure and Systems group under the auspices of the Astra group, there were also "Monthly Reviews with the DIC" to more thoroughly evaluate Astragraphia's business operational activities, and anticipate matters that may have a significant impact on the business. In 2009, there were 12 meetings.



1. Angky Utarya Tisnadisastra
2. Buyung Syamsudin
3. Gunawan Geniusahardja

Dewan Komisaris melihat bahwa Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2009 berupa kebijakan strategis “Meningkatkan Kapasitas Bisnis dan Mengendalikan Margin Laba Operasional”, telah dijalankan dengan baik dilihat dari pencapaian setiap langkah inisiatif yang mendukung kebijakan tersebut. Hal itu menunjukkan kesungguhan Direksi dan jajarannya dalam menjaga kinerja menghadapi tantangan tahun 2009 dan melakukan konsolidasi untuk pengembangan di masa depan baik untuk bisnis inti maupun potensi bisnis baru.

Bersama ini Dewan Komisaris menyatakan menerima pendapat wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan konsolidasian Astragraphia untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009 telah diperiksa oleh kantor akuntan publik Haryanto Sahari & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers). Selanjutnya kami menyarankan pemegang saham untuk menerima dan menyetujui laporan keuangan tersebut.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah menelaah dan menyetujui RKAT 2010 yang disampaikan oleh Direksi yang memuat kebijakan strategis tahun 2010, berupa: memperkuat bisnis inti (core), memperkuat *operational excellence*, meningkatkan *Return on Equity*, dan memantapkan pertumbuhan bisnis anorganik. Kebijakan tersebut dianggap rasional untuk mencapai tingkat pertumbuhan pendapatan bersih konsolidasian dua digit. Target pertumbuhan itu sendiri menunjukkan semangat yang tinggi untuk terus mempertahankan kinerja mengingat pertumbuhan yang dicanangkan lebih tinggi dari pertumbuhan pasar industri dokumen dan industri teknologi informasi & komunikasi.

The Board of Commissioners concludes that the 2009 Annual Work and Budget Plan (RKAT) in the form of the strategic policy “Increasing the Capacity of the Business and Managing the Operating Profit Margin” was implemented well, as can be seen from the achievement of every initiative in support of this policy. This shows the seriousness of the Directors in maintaining performance in the face of the challenges of 2009, and undertaking consolidation for sound future development for the core business as well as for potential new businesses.

The Board of Commissioners hereby accepts the opinion fairly in all material respects of the Astragraphia consolidated financial statements for the book year ending 31 December 2009 as examined by public accountants Haryanto Sahari and Partners (a member firm of PricewaterhouseCoopers). We therefore recommend to shareholders accept and approve this financial statements.

Business Prospects

The Board of Commissioners has reviewed and agreed to the 2010 RKAT prepared by the Board of Directors, which contains the following strategic policies for 2010: strengthen the core business, strengthen operational excellence, improve return on equity and boost up inorganic business growth on a steady footing. These policies are seen as a rational plan to achieve double digit growth in consolidated net income. This growth target shows the tremendous enthusiasm to maintain growth performance as the target set for growth is higher than the growth of document industry and the information communication technology industry.

Susunan Dewan Komisaris dan Komite

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat atas laporan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan (i) informasi keuangan yang akan dikeluarkan Astragraphia seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya; (ii) ketaatan Astragraphia terhadap peraturan perundangan-undangan (*legal compliance*), baik di bidang Pasar Modal maupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan Astragraphia; (iii) pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Audit; dan (iv) berbagai risiko yang dihadapi Astragraphia dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi. Pada tahun 2009, tidak ada perubahan susunan anggota Komite Audit.

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris (i) mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan sistem remunerasinya, untuk diusulkan dan diputuskan dalam RUPS dengan cara sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia, dan (ii) menetapkan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2009, tidak ada perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selama tahun 2009, tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Astragraphia.

Penutup

Akhir kata, saya atas nama seluruh jajaran Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, kantor akuntan publik, Komite Audit, serta Komite Nominasi & Remunerasi atas dukungan dan kerjasama yang baik. Secara khusus kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi, tim manajemen, dan semua jajaran karyawan yang telah bekerja keras dan kerja cerdas untuk menjaga kinerja Astragraphia serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Structure of the Board of Commissioners and Committees

In carrying out its oversight duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners by offering opinions on Directors reports, identifying matters requiring the attention of the Commissioners, and carrying out other duties related to (i) financial information to be issued by Astragraphia, such as financial reports, projections and other financial information; (ii) Astragraphia's legal compliance (iii) investigations by the Internal Audit; and (iv) risks faced by Astragraphia and the implementation of risk management by the Board of Directors. There were no changes to the structure of the Audit Committee in 2009.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners (i) nominating candidates for membership of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as proposing a remuneration system, to be proposed and resolved at the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the Astragraphia Statutes, and (ii) determining the remuneration received by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. There were no changes to the structure of the Nomination and Remuneration Committee in 2009.

There were no changes to the structure of the Board of Commissioners in 2009.

Conclusion

Finally, on behalf of all the members of the Board of Commissioners, I would like to express my thanks to shareholders, customers, business partners, public accountants, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for their support and cooperation. In particular, we would like to express our thanks and deep appreciation to the Board of Directors, the management team and all employees who have worked so hard and wisely to main the performance of Astragraphia as well as to provide the best service to our customers.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Angky Utarya Tisnadisastra

Presiden Komisaris
President Commissioner

7,1%

Pertumbuhan Laba Bersih
Rp 62,49 milyar menjadi Rp 66,95 milyar.

Growth in Net Income
Rp 62.49 billion to Rp 66.95 billion



Astragraphia secara konsolidasi membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 29,9% atau Rp 1,34 triliun, dengan pertumbuhan laba usaha sebesar 6,6% menjadi Rp 112,86 milyar. Astragraphia juga mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 7,1% atau menjadi Rp 66,95 milyar. In implementing these initiatives, Astragraphia booked an increase in consolidated net revenues of 29.9%, or Rp 1.34 trillion, with growth in operating income of 6.6% to Rp 112.86 billion. Astragraphia also recorded a growth in net income of 7.1% to Rp 66.95 billion.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2009 masih menyisakan lemahnya daya beli masyarakat akibat krisis keuangan dunia yang dimulai pada kuartal empat tahun 2008 dan dampaknya juga berimbas ke Indonesia. Walau berdampak terbatas, namun Astragraphia tetap merasakan pengaruhnya karena beberapa pelanggan melakukan penundaan investasi. Jajaran Direksi menetapkan tahun 2009 sebagai tahun penuh tantangan yang harus dikelola dengan optimal agar tetap dapat menjaga kinerja perusahaan dengan baik.

Selain melakukan kendali yang ketat pada tingkat operasional, tahun 2009 Direksi juga melakukan berbagai konsolidasi untuk memantapkan rencana pengembangan bisnis dengan menajamkan kembali cetak biru Astragraphia sebagai kerangka pengembangan bisnis. Atas dasar itulah, tema laporan tahunan 2009 adalah "mengendalikan tantangan, melakukan konsolidasi untuk pertumbuhan" (managing challenges, consolidating for growth).

Direksi menyadari bahwa dukungan para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta kepercayaan Pelanggan menjadi pendorong utama bagi Direksi dan seluruh karyawan Astragraphia untuk terus berkarya dalam memberikan layanan sekaligus imbal hasil yang terbaik serta terus menggali dan mengembangkan potensi yang ada guna memperkokoh nilai-nilai perusahaan yang telah dibangun selama ini.

Kinerja Astragraphia

Dengan telah dituntaskannya pembelian kembali seluruh saham PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), tahun 2009 Direksi melakukan pengendalian bisnis dan mempersiapkan landasan kuat untuk pengembangan bisnis di masa mendatang. Sebagai pedoman kerja tahun 2009, Direksi menetapkan arahan bisnis "Meningkatkan Kapasitas Bisnis dan Mengendalikan Margin Laba Operasional" melalui kebijakan-kebijakan strategis sebagai berikut:

- Optimalisasi sumber-sumber pendapatan anuitas
- Mengendalikan beban operasi
- Melakukan pembenahan internal organisasi
- Mencari inisiatif bisnis baru
- Menjaga kepuasan pelanggan

Dalam pelaksanaannya, kebijakan strategis di atas dituangkan dalam bentuk inisiatif utama (Key Initiatives), yang dievaluasi pencapaiannya setiap bulan. Inisiatif-inisiatif di tingkat korporasi menjadi pedoman langkah kerja atau inisiatif bagi segmen usaha solusi dokumen dan solusi teknologi informasi & komunikasi dalam membuat rencana kerja tahunannya, yang juga dievaluasi pencapaiannya tiap bulan di tingkat Direksi. Dengan pola seperti itu, maka Direksi dapat memastikan bahwa semua inisiatif dapat terlaksana dalam bentuk langkah kerja nyata di semua lini.

Dear Shareholders,

The year 2009 shown weak public buying power as a result of the global financial crisis that began in the fourth quarter of 2008, which impact also went to Indonesia. Although the impact was limited, Astragraphia still felt the effects because several customers postponed investments. The Board of Directors declared 2009 as a challenging year that had to be optimally managed in order to maintain the company performance well.

Beside tightly control at operational level, in 2009 the Board of Directors also undertook consolidation measures to put the business development plan on a steady footing by intensifying the Astragraphia blueprint as a framework for developing the business. Based on the above situation, the theme of the 2009 annual report is "managing challenges, consolidating for growth".

The Board of Directors is aware that the support of Shareholders, the Board of Commissioners and the Audit Committee, together with the trust of customers, is the main driving force for the Board of Directors and all Astragraphia employees to continue to work to providing services along with the best return while continuing to discover and develop potentials useful for strengthening the company's existing values.

Astragraphia's performance

With the completion of the buyback of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) shares, in 2009, the Board of Directors managed the business and prepared strong foundations for future business development.

As a guideline for the 2009 business plan, the Board of Directors established the "Increasing the Capacity of the Business and Managing the Operating Profit Margin" business directive through the following strategic policies:

- Optimize of sources of annuity income
- Manage of operating costs
- Restructure of the internal organization
- Explore for new business initiatives
- Maintain customer satisfaction

In their implementation, these strategic policies are contained in Key Initiatives, the achievement of which is evaluated every month. The initiatives at the corporate level are a guide to work measures or initiatives for the document solutions and information & communication technology business segments in producing annual work plans, the achievement of which is evaluated every month at the Board of Director level. This way, the Board of Directors can ensure that every initiative is implemented in the form of real work actions at every level.

Inisiatif optimalisasi sumber-sumber pendapatan anuitas merupakan upaya untuk menjaga stabilitas pendapatan perusahaan melalui pendapatan yang berulang (recurring) setiap bulan. Transaksi anuitas ditandai dengan transaksi sewa, jasa layanan (services) dalam jangka waktu tertentu, kontrak layanan berupa Full Service Maintenance Agreement, dan pembelian suku cadang & bahan pakai. Implementasi inisiatif ini berupa program-program yang mendorong semua jajaran operasional mengarah pada transaksi tersebut. Inisiatif ini berhasil mencapai pertumbuhan sebesar 2.3% pada tahun 2009 atau berkontribusi sebesar 47,9% dari total pendapatan bersih.

Inisiatif pengendalian beban operasi ditandai dengan melakukan evaluasi semua sumber pengeluaran perusahaan sejak awal tahun dan menahan pertumbuhan tanpa mengganggu operasional bisnis dan pelayanan kepada pelanggan. Implementasi berupa efisiensi biaya kerja seperti pemakaian listrik, pengendalian biaya transportasi, dan penundaan investasi yang tidak terkait langsung dengan operasional bisnis. Dengan inisiatif tersebut, Astragraphia dapat menahan laju kenaikan beban operasi sebesar 7,4% dibanding tahun sebelumnya atau hanya 2,4% jika pengeluaran tak terduga atas tambahan beban dana pensiun dikeluarkan. Namun secara pembukuan, beban operasi naik 23,2% karena perhitungan konsolidasian beban operasi pada tahun 2008 hanya dihitung pada 4 bulan terakhir setelah pembelian kembali saham AGIT, sementara konsolidasian tahun 2009 dihitung setahun penuh sejak bulan Januari.

Inisiatif pembenahan internal organisasi terdiri dari: sinergi antar segmen usaha Solusi Dokumen dan Teknologi Informasi & Komunikasi terutama dalam kaitannya menjaga produktivitas dalam menggarap pasar, mengintegrasikan dan meningkatkan kompetensi karyawan terutama terkait penguasaan produk-produk terbaru, dan pembenahan sistem proses penjualan yang disebut dengan manajemen pipeline. Sepanjang tahun 2009, aktivitas yang terkait dengan inisiatif ini menghasilkan sinergi yang positif antara Tim AGDS (solusi dokumen) dan AGIT (solusi teknologi informasi & komunikasi).

Inisiatif mencari potensi bisnis baru (anorganik) ditandai dengan mencari potensi kerjasama strategis mengacu pada cetak biru Astragraphia yang berbasis 3C yaitu Communication, Computing, dan Content. Rencana pengembangan bisnis ini dilakukan oleh unit Business Development dan dievaluasi kemajuannya minimal satu kali setiap bulan di tingkat Direksi. Dengan langkah ini, pada tahun 2009, Astragraphia telah membangun ICT Infrastructure Platform yang bertempat di gedung FIF jalan TB Simatupang sebagai basis pengembangan berbagai variasi portofolio atau content based (pada cetak biru Astragraphia).

The initiative to optimize sources of annuity income is an effort to maintain the stability of monthly recurring corporate income. Annuity transactions comprise rental transactions, specific time period services, full service maintenance agreements and the procurement of spare parts and supplies. The program is implemented in the form of programs that drive all operational levels toward using these transactions. This initiative grew by 2.3% in 2009, equivalent to a contribution of 47.9% of total net revenues.

The initiative to control operation costs took the form of an evaluation of all corporate expenditure from the start of the year, and maintained growth without adversely affecting business operations or service to customers. The implementation took the form of business cost efficiencies such as electricity usage, control of transportation costs and delays to investments not directly linked to business operations. With this initiative, Astragraphia managed to restrain the increase of operational costs to 7.4% over the previous year, or only 2.4% if unforeseen costs due to increased pension fund payments are excluded. However, the booked operational costs increased by 23.2% because the consolidated operational costs in 2008 covered only the final four months of the year following the AGIT share buyback, while the 2009 consolidated costs covered the whole year from January.

The restructuring of the internal organization initiative comprised: synergy between the Document Solutions and Information and Communication Technology business portfolio, especially in matters related to maintaining productivity in the market; integrating and improving employee competences, especially related to knowledge of new products; and improvements to the sales process known as the management pipeline. In 2009, activities related to this initiative produced positive synergies between the AGDS (document solutions) and AGIT (information and communications technology) Teams.

The exploring for new business (inorganic) initiative took the form of a search for potential strategic partnerships based on the Astragraphia blueprint, which is in turn based on the 3 Cs, namely Communication, Computing, and Content. This business development plan was carried out by the Business Development unit, with progress being evaluated at least once a month at the Board of Director level. With this measure, in 2009, Astragraphia built an ICT infrastructure platform at the FIF building on Jalan TB Simatupang as a basis for the development of variations to the portfolio or content based changes (to the Astragraphia blueprint).

Inisiatif menjaga kepuasan pelanggan ditandai dengan langkah-langkah perbaikan penanganan pelanggan dan pelayanan keluhan pelanggan sebagai kelanjutan inisiatif tahun sebelumnya. Inisiatif ini merupakan komitmen total Astragraphia kepada pelanggan dan partner kerja karena Direksi menyadari bahwa pertumbuhan bisnis Astragraphia sebagian besar ditentukan dari kualitas pelayanan kepada pihak yang terkait dengan aktivitas bisnis Astragraphia. Dari inisiatif ini, Astragraphia mendapatkan nilai tingkat kepuasan pelanggan sebesar 93,0% dari tingkat total kepuasan 100% melalui survei yang dilakukan oleh pihak independen. Disamping itu, anak perusahaan AGIT juga melakukan survei sendiri dan mencatat nilai kepuasan sebesar 4,0 dari nilai tertinggi 5,0.

Dengan menjalankan inisiatif-inisiatif diatas, Astragraphia secara konsolidasi membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 29,9% atau Rp 1,34 triliun, dengan pertumbuhan laba usaha sebesar 6,6% menjadi Rp 112,86 milyar. Astragraphia juga mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 7,1% atau menjadi Rp 66,95 milyar.

Prospek usaha

Dengan perkiraan kondisi makro yang jauh lebih baik pada tahun 2010, Direksi menetapkan pertumbuhan yang lebih baik dari pertumbuhan industri, sehingga diharapkan pendapatan bersih bertumbuh dua digit.

Untuk mendukung sasaran tersebut, Direksi menetapkan arahan bisnis tahun 2010 melalui arahan perusahaan memperkuat bisnis inti (core) untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan, memperkuat operational excellence, meningkatkan Return on Equity, dan memantapkan pertumbuhan bisnis anorganik. Arahan tersebut dituangkan dalam langkah-langkah inisiatif:

- Optimalisasi pendapatan berulang dan service business
- Meningkatkan manajemen key account (pelanggan utama)
- Kapitalisasi nilai-nilai Astragraphia

The maintaining customer satisfaction took the form of improvements to customer service and customer complaint handling as a continuation of the initiative from the previous year. This initiative represents Astragraphia's total commitment to its customers and business partners because the Board of Directors is aware that most of Astragraphia's business growth is determined by the quality of service to parties linked with Astragraphia's business activities. From this initiative, Astragraphia obtained a customer service satisfaction rating of 93.0% in an independent survey. The AGIT subsidiary also conducted its own survey, which revealed a satisfaction level of 4.0 out of 5.0.

In implementing these initiatives, Astragraphia booked an increase in consolidated net revenues of 29.9%, or Rp 1.34 trillion, with growth in operating income of 6.6% to Rp 112.86 billion. Astragraphia also recorded a growth in net income of 7.1% to Rp 66.95 billion.

Business Prospects

With forecast there is much improved macro-economic conditions in 2010, the Board of Directors has set a target for growth above that of the industry, and is hoping for double digit growth in net revenues.

In supporting of this target, the Board of Directors has determined the direction of the business in 2010 through business directives to strengthen the core business in order to achieve continuous growth, to strengthen operation excellence, to improve return on equity and to put the growth of the inorganic business on a steady footing. These directives are contained in the following initiatives:

- Optimize of recurring and service business income
- Improve management of key accounts
- Capitalize of Astragraphia's values





1. Lukito Dewandaya
2. Hertanto Mangkusasono
3. Diana Makmur
4. Satyo Lumaksono Hadisaputro
5. Yusuf Darwin Salim

- Implementasi portofolio bisnis atau content diatas ICT Infrastructure Platform
- Implementasi pengembangan bisnis baru

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Astragraphia, menanamkan pemahaman dan menjalankan prinsip GCG dalam proses bisnis dan proses pengambilan keputusan oleh semua insan Astragraphia harus menjadi dasar dan berjalan seiring dengan peningkatan kinerja perusahaan. Dengan semangat inilah Astragraphia terpilih sebagai Pemenang GCG Award 2009 untuk kategori Best GCG Non Financial Category yang diselenggarakan oleh IICD (the Indonesian Institute for Corporate Directorship) bekerja sama dengan CIPE (Center for International Private Enterprise) dan majalah Business Review serta didukung oleh Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, serta beberapa institusi lainnya.

Sebagai perwujudan pada aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, pada tanggal 3 November 2009 telah menyesuaikan Piagam Audit Internal dengan Peraturan Bapepam & LK Nomor IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Sesuai ketentuan Peraturan Bapepam & LK No. IX.I.7 tersebut, Kepala Audit Internal sejak tanggal 31 Desember 2009 telah menjadi lebih independen dan tidak merangkap jabatan operasional.

Berdasarkan posisi keuangan yang kuat hingga Q3-2009, Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah membagi dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 6,- per lembar saham pada bulan November 2009. Keputusan tersebut sejalan dengan kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia, yaitu

- Implement the business portfolio and content in the ICT Infrastructure Platform
- Implement new business development

Implementation of Good Corporate Governance

For Astragraphia, sowing understanding and implementing of the GCG principles in doing business and in taking of decisions by all employees must become a fundamental principle, and must take place alongside improvements to the performance of the company. This enthusiasm led Astragraphia being chosen as the winner of the 2009 GCG Award in the Best CGC Non Financial Category. These events were organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in cooperation with the Center for International Private Enterprise (CIPE) and Business Review magazine, and supporting by Bank Indonesia, the Indonesian Stock Exchange, the Indonesian Issuers Association and several other institutions.

As a realization of the compliance with existing laws, on 3 November 2009, the Internal Audit Charter was changed to bring it into line with Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.I.7 on the Establishment and Guidelines for the Drawing up charters of Internal Audit Unit. In accordance with these regulations, as of December 31, 2009, the chairman of the Internal Audit Unit became more independent, and no longer holds an operational position.

Based on the strong financial position of the third quarter of 2009, with the agreement of the Board of Commissioners, the Board of Directors paid out an interim dividend to shareholders of Rp 6 per share in November 2009. This decision was in accordance with Astragraphia's policy on paying dividends, namely that there should be a balance

keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab untuk Astragraphia tetap bertumbuh.

Susunan Anggota Direksi

Selama tahun 2009 tidak terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Susunan anggota Direksi masih sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2008.

Penutup

Direksi menyadari keberhasilan Astragraphia selama tahun 2009 merupakan hasil kerja sama seluruh karyawan Astragraphia dan atas dukungan dan kepercayaan dari Pelanggan, Prinsipal, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terciptanya kinerja Astragraphia di tahun 2009 yang baik ini sehingga Astragraphia mampu memberikan limbal hasil yang maksimal kepada pemegang saham.

between attractive returns for shareholders and responsibility for continued growth of Astragraphia.

Structure of the Board of Directors

There was no any changes to the composition of the Board of Directors during 2009. The current composition is still in accordance with the decision of the 2008 General Meeting of Shareholders.

Conclusion

The Board of Directors is aware that the success of Astragraphia in 2009 is the result of all of Astragraphia's employees working together, as well as the support and trust from Customers, Principals, Shareholders, the Board of Commissioners, the Audit Committee and all other stakeholders. Therefore, we would like to take this opportunity to thank all those who supported Astragraphia's good performance in 2009, which meant that Astragraphia was able to provide the maximum return to shareholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Lukito Dewandaya

Presiden Direktur
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Sekilas Astragraphia

Astragraphia at a Glance

Astragraphia mengawali perjalanan bisnis pada tahun 1971 sebagai Divisi Xerox di PT Astra Internasional yang kemudian dipisahkan menjadi badan hukum sendiri pada tahun 1975. Pada tanggal 22 April 1976 Astragraphia ditunjuk secara langsung sebagai distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang di seluruh Indonesia dengan ruang lingkup usaha sebagai penyedia perangkat perkantoran.

Tahun 1989 Astragraphia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan simbol saham ASGR. Per tanggal 31 Desember 2009, 76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk, dan sisanya dimiliki oleh publik.

Sejalan dengan tuntutan kebutuhan pelanggan yang dinamis dan perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi & komunikasi, sejak tahun 1990-an Astragraphia mulai merintis transformasi bisnis menjadi penyedia solusi teknologi informasi. Sejak tahun 2008 manajemen telah memantapkan ruang lingkup usaha Astragraphia sebagai penyedia bisnis berbasis teknologi informasi & komunikasi atau yang dikenal dengan sebutan ICT (Information & Communication Technology). Untuk mendukung transformasi tersebut, Astragraphia berkomitmen untuk terus bertumbuh melalui visi "Menjadi penyedia solusi bisnis berbasis teknologi informasi & komunikasi terbaik di Indonesia" dan menetapkan cetak biru menuju "Big & Beautiful" sebagai landasan bagi kerangka pertumbuhan bisnis Astragraphia di masa mendatang.

Saat ini Astragraphia bergerak di bidang perdagangan, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi, dan perindustrian, yang memiliki dua segmen usaha yang saling melengkapi satu dengan lainnya dan berorientasi pada perbaikan proses bisnis, yaitu Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi.

Solusi Dokumen dikelola langsung oleh Astragraphia dengan partner utama Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang. Jenis produk dan layanan yang diberikan merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (hardware-based services) menjadi layanan berbasis solusi (solution-based services) dalam ruang lingkup solusi dokumen dan teknologi informasi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) dan document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) hingga document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing).

Astragraphia began its business in 1971 as Xerox division of PT Astra International. It was subsequently separated into a separate legal entity in 1975. On 22 April 1976, Astragraphia was appointed as exclusive distributor throughout Indonesia for the supply of office equipment by Fuji Xerox Co. Ltd. of Japan.

In 1989, Astragraphia registered its shares at the Indonesian Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) with the symbol ASGR. As of December 31, 2009, 76.87% of shares were owned by PT Astra International Tbk, with the remaining shares being held by the public.

In line with dynamic customer requirements and the development of technology, particularly relating to information and communication technology, from the 1990s, Astragraphia began pioneering the transformation of the business into a supplier of information technology solutions. Since 2008, the management has positioned Astragraphia as a provider of information and communication technology (ICT) based services. In support of this transformation, Astragraphia is committed to continued growth through the vision "to be the Best Information & Communication Technology based Business Solution Provider in Indonesia", and to the implementation of the "Big & Beautiful" blueprint as the basis for the future business growth of Astragraphia.

At present, Astragraphia is involved in trading, consultancy services, office equipment and supplies contracting services, information technology, communications, and industry, and has two mutually complementary business segments oriented towards improving the business process, namely Document Solutions and Information & Communication Technology Solutions.

The Document Solutions is managed directly by Astragraphia, with Fuji Xerox Co., Ltd., of Japan as the main partner. Its products and services represent a transformation from hardware-based services to solution-based services in document and information technology solutions, covering all aspects of the document cycle from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) and document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, e-mailing, web viewing).

Sementara itu segmen usaha Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi dijalankan oleh anak perusahaan PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Astragraphia.

Kantor pusat Astragraphia terletak di Jalan Kramat Raya 43, Jakarta 10450, dan memiliki 77 titik layan di 22 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Informasi mengenai Astragraphia dapat diakses pada situs: www.astragraphia.co.id.

The Information & Communication Technology business segment is managed by PT Astra Graphia Information technology, in which Astragraphia has a 99.9% shareholding.

The head office of Astragraphia is located at Jalan Kramat Raya 43, Jakarta 10450. Astragraphia has 77 service points at 22 branches throughout Indonesia. Information about Astragraphia can be found on the website: www.astragraphia.co.id.



- Kantor Pusat / Head Office
- Kantor Cabang / Branches
- Pusat Layanan / Service Points



77 titik layan
service points

di 22 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.
at 22 branches throughout Indonesia.

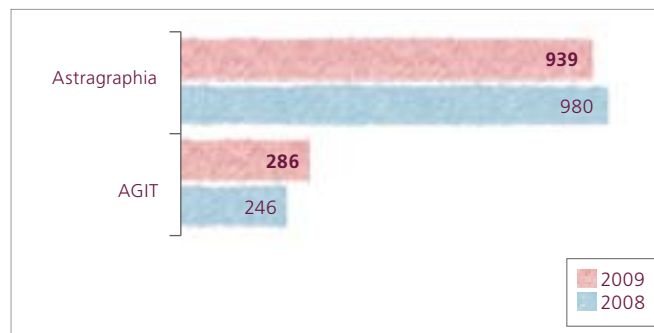
Sumber Daya Manusia

Human Resources

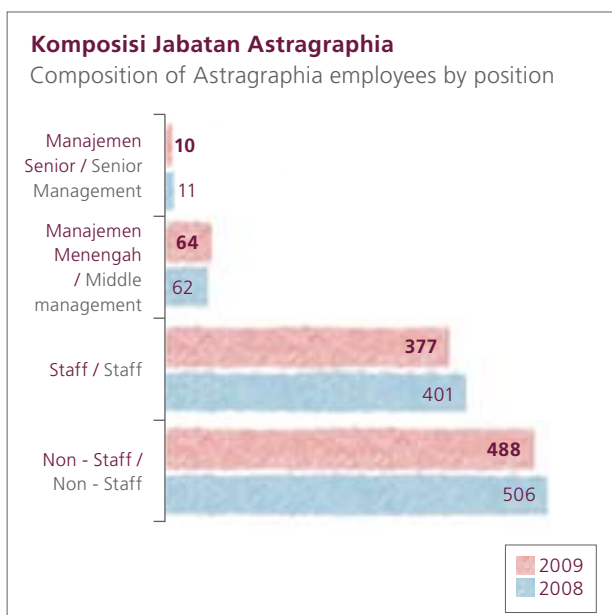
Untuk mendukung komitmen Astragraphia dalam melayani pelanggan, manajemen meyakini bahwa karyawan adalah aset perusahaan yang sangat penting. Keyakinan ini dijabarkan melalui pengembangan dan internalisasi budaya perusahaan serta penerapan Astra Human Resources Management System (AHRMS), yang merupakan sistem manajemen yang terintegrasi, yang meliputi aspek Perekrutan, Pengembangan Karyawan dan Manajemen Kinerja. Dengan kerangka AHRMS, Astragraphia terus meningkatkan kompetensi organisasi melalui Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan menyelaraskan pada kebutuhan pasar yang dinamis. Semua itu sebagai komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Komposisi Karyawan

Pada akhir tahun 2009, Astragraphia dan anak perusahaan (AGIT) tercatat sebanyak 1.225 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:



Sementara itu komposisi berdasarkan jabatan, tingkat pendidikan, usia karyawan, dan lama bekerja baik di Astragraphia maupun AGIT adalah sebagai berikut:

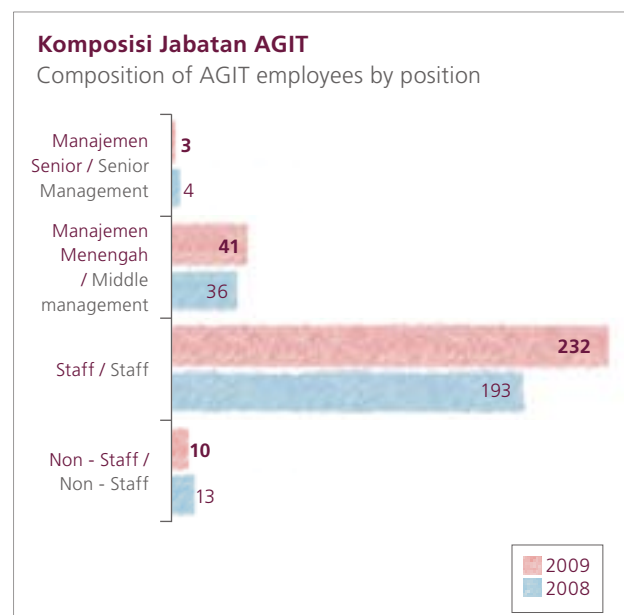


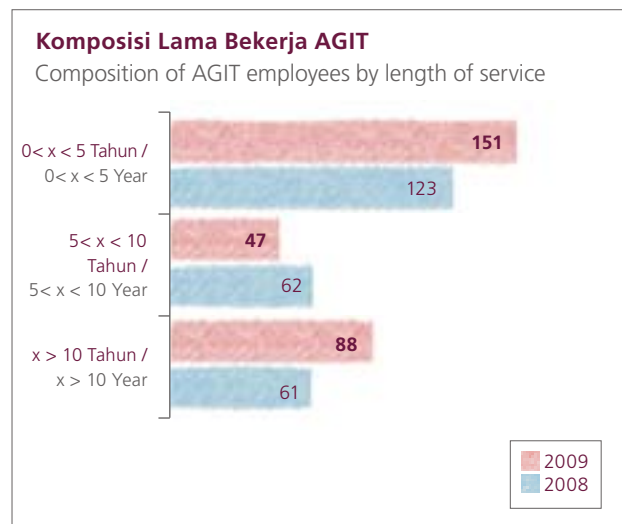
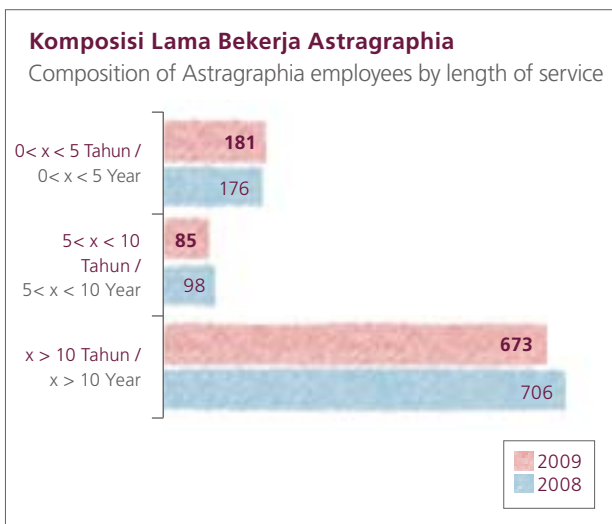
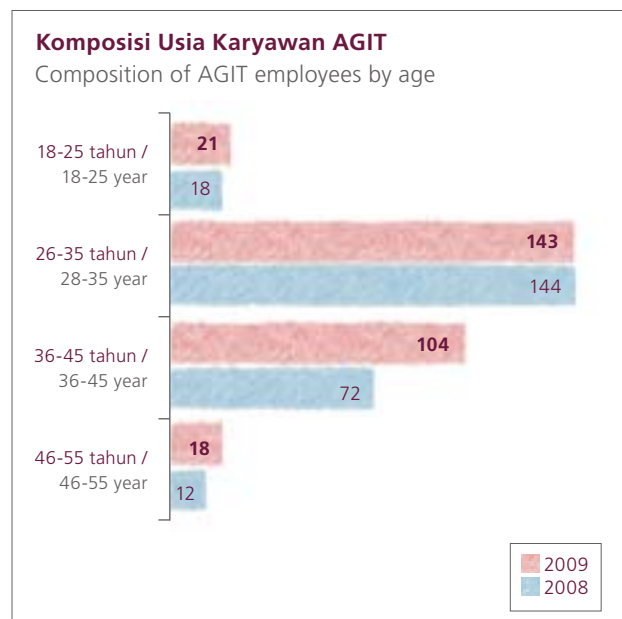
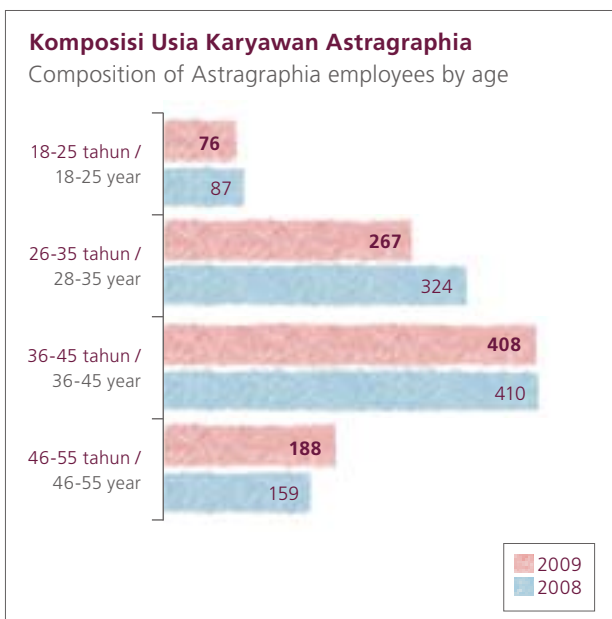
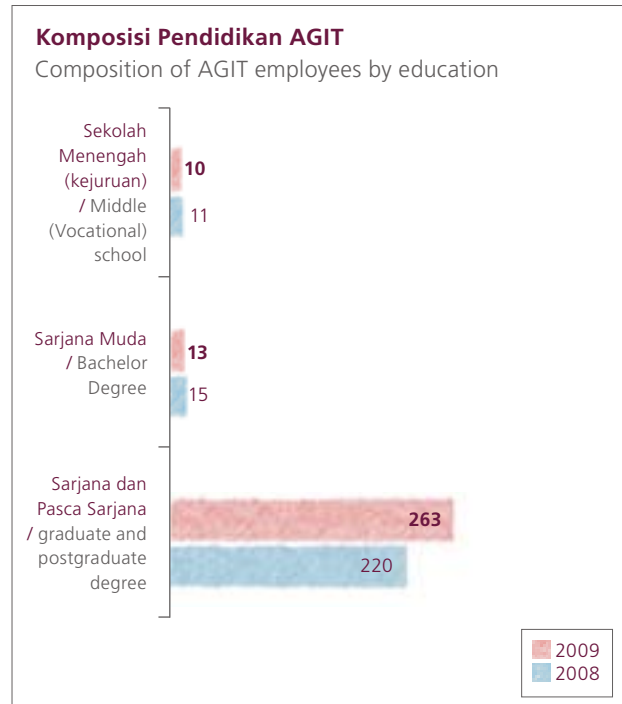
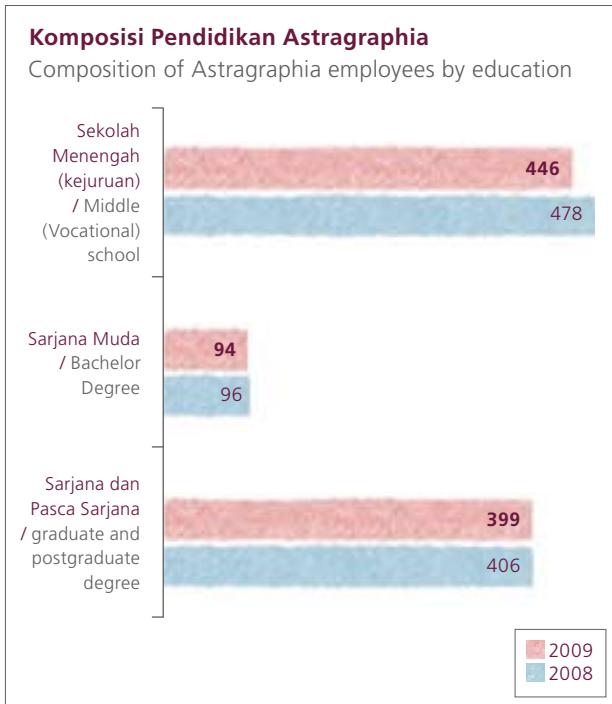
In support of Astragraphia's commitment to customer service, the management is convinced that employees are a vital corporate asset. This conviction is expounded through the development and internalization of the corporate culture and the implementation of the Astra Human Resources Management System (AHRMS), an integrated management system that covers Recruitment, Employee Development and Performance Management. Through the AHRMS, Astragraphia continues to improve organizational competence through quality human resources so it can keep pace with technological developments and dynamic market requirements. All this represents a commitment to providing the best service to customers.

Composition of Workforce

As of the end of 2009, Astragraphia and the subsidiary (AGIT) employed 1,225 people, with the composition as follows:

The composition based on position, education level, age and length of employment at Astragraphia and AGIT was as follows:





Komposisi usia karyawan produktif, menunjukkan Astragraphia menanamkan etos kerja dan semangat yang tinggi untuk mencapai tingkat kinerja yang setinggi-tingginya, yang sangat mendukung pencapaian kinerja perusahaan. Indikator lamanya bekerja menunjukkan upaya manajemen untuk memelihara iklim kerja yang sehat, kerjasama dan kepercayaan yang tinggi antar karyawan.

Pengembangan Karyawan

Astragraphia menetapkan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi terkait dengan kebutuhan bisnis dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui beragam metoda dan sarana seperti:

- Pelatihan Formal (in-Class) baik dilakukan secara internal maupun oleh vendor eksternal.
- e-learning sebagai sarana belajar jarak jauh untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang penjualan, teknologi informasi, dan manajemen.
- Perpustakaan yang menyediakan buku koleksi terbaru.
- Sharing Knowledge, sebagai media penyebaran pengetahuan dari, untuk dan oleh karyawan.

Selama tahun 2009, Astragraphia telah melakukan program-program pengembangan karyawan sebagai berikut:

The age composition of productive employees shows that Astragraphia implants a work ethos and strong enthusiasm to achieve the best possible work performance, which offers substantial support for the company’s performance aims. The length of employment indicator shows management’s endeavors to maintain a healthy working environment together with a high level of cooperation and trust between colleagues.

Employee Development

Astragraphia gives all employees the same opportunity to develop their competencies related to the requirements of the business in the endeavor to provide the best service to customers. Development of competencies is conducted using several methods and facilities such as:

- Formal in-class training, internally and through external vendors.
- e-learning as a distance learning facility to improve knowledge and expertise in sales, information technology and management.
- Libraries equipped with the latest books.
- Knowledge Sharing as a medium for the dissemination of knowledge for and by employees.

In 2009, Astragraphia conducted the following employee development programs:

Jenis Program Program Type	Tujuan Aims	Jenis Pelatihan/Workshop Type of Training/Workshop
Pelatihan Karyawan Baru	Untuk memberikan bekal kepada karyawan baru, baik Sales, System Analyst, Customer Engineer, maupun staf lainnya sebelum memasuki masa penempatan	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan organisasi, produk, dan strategi perusahaan • Pemahaman produk yang menjad tugasnya masing-masing
Training of New Employees	To provide information to new employees, including Sales, System Analyst and Customer Engineer staff before their first postings	<ul style="list-style-type: none"> • Introduction to the organization, products and corporate strategy • Understanding of the products that will be part of their respective duties
Program Sertifikasi	Untuk mencapai standar kualitas tinggi dan guna memenuhi tuntutan persyaratan tender	<ul style="list-style-type: none"> • IT Certification untuk mendukung proyek-proyek Astragraphia : CCNA, MCSE, MCP, dll • Sertifikasi Product Specialist: Alchemy, DocuShare, Teleform, dll
Certification Program	To achieve high quality standards and to fulfill tender conditions	<ul style="list-style-type: none"> • IT Certification in support of the Astragraphia projects including: CCNA, MCSE, MCP. • Product Specialist Certification including: Alchemy, DocuShare, Teleform.

Program Train the Trainer Untuk mendukung kompetensi internal trainer, dengan mengirim tenaga pengajar ke pusat pelatihan Prinsipal

- Productivity and Quality Improvement Through People
- Training ISO 9001:2008 Requirements
- JQP Understanding, Documentation & Assessment

Train the Trainer Program To support internal trainer competencies by sending trainers to the Principal's training center.

- Productivity and Quality Improvement Through People
- ISO 9001:2008 Training Requirements
- JQP Understanding, Documentation & Assessment

Program peningkatan kompetensi yang berkelanjutan Untuk meningkatkan kemampuan jajaran operasional

- Business Consultant Workshop
- System Consultant Workshop
- Pelatihan Office Solution Basic, Office Solution Professional dan Office Solution Master

Sustainable competency improvement program To improve the capabilities of operational staff

- Business Consultant Workshops
- System Consultant Workshops
- Office Solution Basic, Office Solution Professional and Office Solution Master training

Semua program diatas mengeluarkan biaya sebesar Rp 2,58 miliar untuk pelatihan/workshop baik Astragraphia maupun AGIT, berupa keikutsertaan pada program-program yang diselenggarakan prinsipal, atau keikutsertaan pada pelatihan oleh vendor eksternal maupun program-program seperti National Sales Training. Biaya tersebut termasuk akomodasi dan transportasi. Untuk pelatihan yang diselenggarakan di internal perusahaan langsung ditangani dan dikoordinasi oleh departemen Learning & Development, dibawah divisi Human Resources Management System (HRMS).

Astragraphia and the AGIT spent a total of Rp2.58 billion on these training programs and workshops in the form of participation in programs organized by the Principal, in training provided by external vendors and in programs such as National Sales Training. These costs included accommodation and transport. Internal training is directly organized and coordinated by the Learning and Development, part of the Human Resources Management System (HRMS) division.



1.225

karyawan yang bekerja di Astragraphia maupun anak perusahaan AGIT.
the employees of Astragraphia and the subsidiary (AGIT).

Untuk mendukung target pencapaian bisnis tahun 2010, serta menjaga kualitas layanan, Astragraphia terus melakukan pengembangan kompetensi meliputi:

- Kategori jajaran operasional seperti Sales, System Analyst, dan Customer Engineer seperti: modul pelatihan untuk karyawan baru, pemahaman dalam menggarap pasar seperti Account Management, Market Management, Client Center Selling, dan juga forum sharing
- Kategori manajemen dan staf umum: Manajemen Kualitas, Teknik mengatasi masalah, Keamanan Produk, dan mengelola kinerja baik kelompok maupun perseorangan
- Kategori strategis: Melanjutkan program Train the Trainers, Project Management, IT Knowledge, dan pengetahuan tentang Color
- Kategori sertifikasi: IT Project Management, IT Infrastructure, Quality Certification

Penjelasan lebih rinci mengenai pengelolaan SDM disampaikan pada Bab Laporan Berkelanjutan, sub bab Tanggung Jawab Sosial, tentang Pengelolaan Karyawan.

In support of the achievement of the 2010 business targets, and to maintain the quality of service, Astragraphia conducted competency development, including:

- Operational staff category, such as Sales, System Analyst and Customer Engineering, covering: training modules for new staff, understanding of working in the market such as Account Management, Market Management, Client Center Selling and sharing forums.
- Management and general staff category: Quality Management, problem resolution techniques, Product Safety and managing good performance of groups and individuals.
- Strategic category: Continuation of the Train the Trainers, Project Management and IT knowledge programs and knowledge about color.
- Certification category: IT Project Management, IT Infrastructure, Quality Certification

More details about human resources management are included in the Sustainability Report Section in the Social Responsibility subsection under Employee Management.

Informasi Terkait Ketentuan Perusahaan Publik

Public Company Information

Komposisi Pemegang Saham

Sampai akhir tahun 2009, 76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk (Astra) dan 23,13% sisanya dimiliki oleh publik, yang seluruhnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Astra merupakan perusahaan Indonesia yang besar dan memiliki pengalaman kuat di pasar domestik. Saat ini Astra bergerak dalam enam bidang usaha yaitu: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Pertambangan dan Energi, Agribisnis, Teknologi Informasi serta Infrastruktur, dan Mata Rantai Logistik.

Berikut adalah komposisi pemegang saham utama pada 31 Desember 2009:

Composition of Shareholders

As of the end of 2009, 76.87% of Astragraphia shares were owned by PT Astra International Tbk (Astra) and the remaining 23.13% by the public, all registered with the Indonesian Stock Exchange. Astra is a major Indonesia company with considerable experience in the domestic market. At present, Astra is involved in the following business areas: Automotive, Financial Services, Heavy Equipment, Mining and Energy, Agribusiness, Information and Infrastructure Technology and Logistical Value Chain.

As of December 31, 2009, the composition of shareholders was as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	%
1. PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%
2. Publik (> 2.000 pemegang saham perorangan/korporasi dengan kepemilikan saham masing-masing < 5%) Public (> 2,000 individual or corporate shareholders with shareholdings < 5%)	312.027.920	23,13%
TOTAL	1.348.780.500	100%

Sampai 31 Desember 2009, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercatat memiliki saham Astragraphia.

As of December 31, 2009, no Astragraphia shares were held by any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Anak Perusahaan

Sampai 31 Desember 2009, Astragraphia memiliki satu anak perusahaan, yaitu: PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dengan komposisi kepemilikan: 99,99% Astragraphia, dan 0,01% PT Intertel Nusaperdana.

AGIT sudah mulai beroperasi sejak tahun 1983 sebagai salah satu divisi Astragraphia sebelum dipisahkan menjadi badan hukum sendiri pada tahun 2004.

Subsidiary

As of December 31, 2009, Astragraphia had one subsidiary, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), with the following composition of shareholders: 99.99% Astragraphia, and 0.01% PT Intertel Nusaperdana.

AGIT began its operations in 1983 as a division of Astragraphia, before being spun off into a separate legal entity in 2004.

Kronologi Pencatatan Saham

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia.

Chronology of Share Issues

Important events concerning the issuing of shares on the Indonesian Stock Exchange are shown in the following table.

Tindakan	Tahun Pencatatan	Jumlah Saham Total Shares	Action
Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sebanyak 3.075.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp 8.850 (dalam satuan Rupiah) per saham	1989	15.375.000	Initial Public Offering of 3,075,000 shares with nominal value of Rp 1,000 (in Rupiah) per share with an offer price of Rp 8,850 (in Rupiah) per share.
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus	1995	23,13%	Distribution of bonus shares from additional capital deposits. Every 2 shares recorded on the List of Shareholders as of January 10, 1995, entitled the owner to 3 bonus shares.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu atas 26.906.250 saham dengan harga jual Rp 4.000 (dalam satuan Rupiah) per saham	1996	65.343.750	Limited Public Offering with the Right to Pre-order Shares of 26,906,250 shares at a selling price of Rp 4,000 per share.
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Nopember 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.	1997	130.687.500	Distribution of bonus shares from additional capital deposits. Every 1 share recorded on the List of Shareholders as of November 3, 1997, entitled the owner to 1 bonus share.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp 100 (dalam satuan Rupiah) per saham	2000	1.306.875.000	Splitting of nominal share value from Rp 1,000 (in Rupiah) per share to Rp 100 (in Rupiah) per share.
Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (pembelian saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut	2000	1.348.780.500	Agreement to compensation in the form of shares (new share purchases) for employees totaling 65,343,750 shares in 2 stages. On the due date, 41,905,000 shares were issued in relation to the exercise of this employee share option.

Astragraphia tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain selain Bursa Efek Indonesia.

Astragraphia has no shares listed on any stock exchanges other than the Indonesian Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2003 Astragraphia menerbitkan Obligasi Astra Graphia I Tahun 2003 senilai Rp 150.000.000.000,- yang telah dilunasi pada tahun 2008. Pada tahun 2009 Astragraphia tidak melakukan pemingkatan efek.

Chronology of Other Shares Issues

In 2003, Astragraphia issued 2003 Astra Graphia I Bonds worth Rp 150,000,000,000, which were fully paid off in 2008. Astragraphia did not conduct a bond rating assessment in 2009.

Penghargaan Awards

1. IBM Privilege One for 2009
January 2010, PT IBM Indonesia

2. The Best Channel Partner in Revenue Achievement for SAP Indonesia 2009
11 February 2010, PT SAP Indonesia

3. The Best Sector in Telco
2009, PT Sun Microsystems Indonesia

4. The Best Sun Champion
2009, PT Sun Microsystems Indonesia

5. Best of The Best individual
2009, PT Sun Microsystems Indonesia

6. IBM recognition to 2008 contribution
2009, PT IBM Indonesia



7. Fuji Xerox - Office Product Business Special Recognition for FY2008 2nd half

17 April 2009, Fuji Xerox

8. GCG Award 2009 for Non Financial Category

1 Mei 2009, IICD (the Indonesian Institute for Corporate Directorship), CIPE (Center for International Private Enterprise, and Business Review Magazine)

9. Indonesia Best Brand Award - Gold (2004-2009) for Xerox in Photocopy Product

28 Juli 2009, Swa magazine and MARS Research Specialist

10. Best Performance in Fuji Xerox Supplies Revenue for 2009

Dec 2009, Fuji Xerox Printer Channel

11. Best Performance in Fuji Xerox Mid-High Color Gross In for 2009

Dec 2009, Fuji Xerox Printer Channel

12. Best Performance in Fuji Xerox A4 Multi Function Printer Gross In for 2009

Dec 2009, Fuji Xerox Printer Channel

13. Outstanding Growth Award in South East Asia for 2009

Dec 2009, Printronix Schweiz GMBH



Peristiwa Penting

Event Highlights

Februari / February

Meluncurkan Fuji Xerox production color multifungsi seri DocuColor 252 untuk melengkapi jajaran production multifunction yang sudah sangat dikenal di pemain graphic arts. Astragraphia menggelar open house selama 1 minggu di kantor pusat. Acara ini ditutup dengan seminar photography dan memberi kesempatan kepada peserta untuk mencetak hasil fotonya di mesin tersebut.

The launch of the Fuji Xerox DocuColor 252 multifunction series to further add to the multifunction production range that is so well known among the graphics art community. Astragraphia organizes a one-week open house event at its head office. The program ends with a photography seminar and a chance for participants to use the machine to print their photographs.



Maret / March

Untuk produk laser printer desktop, Astragraphia meluncurkan beberapa product baru seperti DPC 1190, DPC 2120, DPC 2200/3300 DX, Phaser 3124/3125N dan Phaser 3435. Produk baru ini secara bergantian dipamerkan di 2 event besar pameran Komputer dan IT yaitu Mega Bazaar dan Indocomtech.

Astragraphia launches several new laser printer products, including the DPC 1190, DPC 2120, DPC 2200/3300 DX, Phaser 3124/3125N and Phaser 3435. These new products are displayed in turn at two major IT events, the Mega Bazaar and Indocomtech.



Mei / May

Astragraphia terpilih sebagai Pemenang Good Corporate Governance Award 2009 untuk kategori Best GCG Non Financial Category. Kegiatan ini diselenggarakan oleh IICD (the Indonesian Institute for Corporate Directorship) bekerja sama dengan CIPE (Center for International Private Enterprise) dan majalah Business Review serta didukung oleh Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, serta beberapa institusi lainnya.

Astragraphia is chosen as the winner of the 2009 Good Corporate Governance Award in the non-financial category. The awards are organized by the IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) in cooperation with the

CIPE (Center for International Private Enterprise) and Business Review with support from Bank Indonesia, the Indonesian Stock Exchange, the Indonesian Issuers Association and other institutions.



Astragraphia membagikan dividen sebesar Rp 18,-/lembar saham. Hal ini diumumkan pada paparan publik tahunan 2009, setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan beberapa saat sebelumnya. Nilai dividen ini sudah termasuk dividen interim sebesar Rp 10,- yang telah dibagikan ASGR pada November tahun 2008.

Astragraphia pays a dividend of Rp 18 per share. It was announced at the 2009 public expose following approval by the Annual General Meeting of Shareholders held earlier. This dividend includes the interim dividend of Rp 10 paid out by ASGR in November 2008.



Juni / June

Meluncurkan produk Fuji Xerox office black & white multifunction terbaru seri DocuCenter IV 2007 yang sudah dilengkapi dengan color scanner. Produk ini dipamerkan di National IT Expo (NIX) Jakarta selama 1 bulan yang diselenggarakan bersamaan dengan Jakarta Fair 2009.

The launch of the latest Fuji Xerox black and white multifunction DocuCenter IV2007 series, which is equipped with a color scanner. The product is exhibited at the month long National IT Expo (NIX) at the 2009 Jakarta Fair.



Agustus / August

Untuk menunjukkan eksistensinya di dunia Graphic Art, Astragraphia mengikuti pameran graphic art terbesar di Indonesia yaitu Forum Graphic Design Expo, dengan memamerkan semua teknologi terbaru produk Fuji Xerox yang sangat dikenal di dunia graphic art.

By way of demonstrating its presence in the world of graphics art, Astragraphia takes part in Indonesia's largest graphic arts exhibition, the Forum Graphic Design Expo by exhibiting the latest Fuji Xerox products, which are well-known in the graphics art community.



November / November

AGIT mengundang seluruh rekanan bisnis dan pelanggannya dalam acara AGIT Inspiring Knowledge. Acara ini bertujuan untuk menjelaskan lebih dalam mengenai produk & layanan yang diberikan AGIT kepada pelanggannya.

AGIT invites its business partners and customers in the AGIT Inspiring Knowledge program. The program is aimed at providing customers with more detailed information about AGIT's products and services.



Sebagai wujud kepedulian dan simpati kepada korban gempa Sumatra Barat, karyawan Astragraphia mendonasikan sejumlah dana melalui Palang merah Indonesia. Melalui PMI pula manajemen Astragraphia membantu menyampaikan donasi dari Fuji Xerox Ltd, Jepang.

Astragraphia employees show their sympathy for the victims of the West Sumatra earthquake by donating funds to the Indonesian Red Cross. Also through the Red Cross, Astragraphia management passes on a donation from Fuji Xerox Ltd, Japan.



Desember / December

AGIT memasuki layanan Cloud Computing di Indonesia melalui kolaborasi dengan Microsoft. Sebagai Gold Partner dan Large Account Reseller dari Microsoft, AGIT ditunjuk untuk memberikan layanan Microsoft Exchange dan Microsoft Office Communication Server dengan Hosting Model di Indonesia.

AGIT brings Cloud Computing to Indonesia through a collaboration with Microsoft. As a Microsoft Gold Partner and Large Account Reseller, AGIT is appointed to provide Microsoft Exchange and Microsoft Office Communication Server services using the Indonesia Hosting Model.





Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Industri

Company Performance and Industry Analysis

Tahun 2009, Direksi menetapkan arahan bisnis “Meningkatkan Kapasitas Bisnis dan Mengendalikan Margin Laba Operasional” dan didukung oleh langkah-langkah inisiatif.

In 2009, the Board of Directors established the “Increasing the Capacity of the Business and Managing the Operating Profit Margin” business directive through a number of initiatives.

Astragraphia memiliki dua segmen usaha, yaitu solusi Dokumen dan solusi Teknologi Informasi & Komunikasi. Kedua solusi bisnis ini saling melengkapi karena baik solusi dokumen maupun solusi teknologi informasi berorientasi pada perbaikan proses bisnis.

Segmen usaha solusi dokumen, dijalankan langsung oleh Astragraphia dimana dalam pelaksanaan operasionalnya, baik penjualan maupun pelayanan purna-jual dilakukan melalui seluruh jaringan cabang dan depo serta partner. Segmen usaha ini merupakan bisnis yang dikembangkan sejak Astragraphia mulai merintis usaha tahun 1971.

Dalam menjalankan usaha ini, Astragraphia bekerjasama dengan prinsipal utama Fuji Xerox Co., Ltd., yang berkantor pusat di Jepang. Perjalanan bisnis segmen usaha ini diawali dengan penyediaan peralatan perkantoran seperti mesin fotokopi, fax, penghancur kertas, dan semacamnya. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan peningkatan kebutuhan pelanggan, segmen usaha ini mengalami transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (*hardware-based services*) menjadi layanan berbasis solusi (*solution-based services*) dalam ruang lingkup solusi dokumen dan teknologi informasi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari *document input* (*scan, create, capture*), *document management* (*index, store, archive, distribute*) hingga *document output* (*scan, copy, print, fax, view*).

Sepanjang tahun 2009, segmen usaha ini didukung oleh portfolio yang berbasis sebagai penyedia solusi dokumen, yaitu:

- Office Product Business (**OPB**) menyediakan solusi penanganan dokumen di perkantoran mulai dari unit departemental sampai tingkat korporasi. Solusinya terdiri dari perangkat multifungsi (*scan, copy, print, dan fax*) dan perangkat lunak manajemen dokumen.
- Production Service Business (**PSB**) menyediakan solusi dokumen yang fokus pada skala produksi, dengan karakteristik pencetakan digital berkecepatan tinggi dan dengan volume dokumen yang besar maupun kecil (*short-run length*).

Astragraphia has two business portfolio, Document solutions and Information & Communication Technology solutions. These two business solutions are mutually complementary because both document solutions and technology solutions are oriented towards improving business processes.

The operations of the document solutions business portfolio, both sales and after-sales service, are managed directly by Astragraphia through a network of branches and depots, along with partners. This business segment has been developed since Astragraphia began operations in 1971.

In running of this business, Astragraphia works with the main principal, Fuji Xerox Co., Ltd., which is based in Japan. The business portfolio began with the supplying of office equipment such as photocopy and facsimile machines, document shredders and the like. Along with the development of technology and growing customer demand, the business sector underwent a transformation from being a supplier of hardware-based services into being a supplier of solution-based services in the field of document and information technology solutions covering every aspect of the document cycle from document input (*scan, create, capture*) and document management (*index, store, archive, distribute*) to document output (*scan, copy, print, fax, view*).

In 2009, this business segment was supported by portfolios based on the supply of document solutions, as follows:

- Office Product Business (**OPB**) supplying document handling solutions in offices from the departmental to the corporate level. The solutions comprise multifunction equipment (*scan, copy, print and fax*) and document management software.
- Production Service Business (**PSB**) supplying document solutions focused on the production scale, characterized by high-speed digital printing and large and small document volumes (*short runs*)

- Printer Channel Business (**PCB**) menyediakan solusi berbasis printer laser (termasuk printer multifungsi), bahan habis-pakai, layanan purna jual serta beragam personal computer dan peripherals-nya untuk kebutuhan personal sampai departemental.
- FX Global Services (**FXGS**) menyediakan solusi yang mengintegrasikan semua produk portofolio solusi dokumen, dan menyediakan pelayanan alih daya atas produk dan solusi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan Pelanggan.

Sementara itu untuk segmen usaha teknologi Teknologi Informasi dan Komunikasi telah dimulai sejak tahun 1983. Dalam perjalanan bisnisnya, segmen usaha ini mengalami dinamika baik dalam struktur perusahaan, organisasi, maupun portofolio. Saat ini segmen usaha Teknologi Informasi & Komunikasi dijalankan oleh anak perusahaan PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), yang 99% sahamnya dimiliki Astragraphia.

Dalam menjalankan usaha dan rencana pengembangan bisnis, Astragraphia mengacu pada cetak biru menuju “Big & Beautiful” sebagai landasan dan kerangka bagi arahan kerja operasional dan juga inisiatif pengembangan bisnis yang juga berlaku bagi anak perusahaan. Cetak biru ini dievaluasi secara berkala di tingkat Direksi dengan mendapatkan masukan dari karyawan minimal di tingkat manajemen senior. Dengan rujukan cetak biru itu pula, setiap tahun Direksi menetapkan arahan bisnis tahunan dan kebijakan strategis untuk mendukung arahan tersebut.

Dalam pelaksanaannya, kebijakan strategis dituangkan dalam bentuk inisiatif utama (Key Initiatives), yang kemudian menjadi pedoman langkah kerja tahunan atau inisiatif bagi seluruh unit kerja termasuk anak perusahaan sampai ke tingkat staf. Selanjutnya semua implementasi dari kebijakan itu dan pencapaian sasaran dievaluasi setiap bulan dalam forum Monthly Review di tingkat Direksi. Hasil review ini kemudian dibawa ke tingkat review Dewan Komisaris bulanan yang dalam hal ini diwakili Presiden Komisaris sekaligus Director in Charge (DIC) dari Astra. Forum ini juga sekaligus bagian dari fungsi pengawasan.

Untuk tahun 2009, Direksi menetapkan arahan bisnis “Meningkatkan Kapasitas Bisnis dan Mengendalikan Margin Laba Operasional” dan didukung oleh langkah-langkah inisiatif, yaitu:

- Optimalisasi sumber-sumber pendapatan anuitas
- Mengendalikan beban operasi
- Melakukan pembenahan internal organisasi
- Mencari inisiatif bisnis baru
- Menjaga kepuasan pelanggan

- Printer Channel Business (**PCB**) supplying solutions based on laser printers (including multifunction printers), consumables, after-sales service as well as computers and peripherals for personal to departmental requirements.
- FX Global Services (**FXGS**) supplying solutions that integrate all the document solutions portfolio products, as well as supplying outsourcing of products and solutions in accordance with customer requirements.

Meanwhile, the Information and Communication Technology business segment began operations in 1983. In running the business, this business sector has experienced dynamism in the structure of the company, the organization, and the portfolio. The Information and Communication Technology business segment is now managed by the PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) subsidiary, in which Astragraphia has a 99% shareholding.

In running the business and implementing the business development plan, Astragraphia is guided by the aims in the “Big & Beautiful” blueprint as the basis and framework for the direction of working operations and business development initiatives. This also applies to the subsidiary. This blueprint is periodically evaluated at the Board of Director level with inputs from employees at the senior management level or above. This blueprint is also used by the Board of Directors every year to determine the direction of the business for the year ahead and strategic policies to support these directives.

In their implementation, these strategic policies are turned into Key Initiatives that then become the annual workplan guidelines or initiatives for all work units, including the subsidiary, down to the staff level. The implementation of these policies and the achievement of targets are evaluated every month in the Monthly Review forum at the Board of Directors level. The results of this review are then taken to the monthly Board of Commissioners review by the President Commissioner acting as Director in Charge (DIC) from Astra. This forum is also a part of the oversight function.

For 2009, the Board of Directors established the “Increasing the Capacity of the Business and Controlling the Operating Profit Margin” business directive through the a number of initiatives:

- Optimization of sources of annuity income
- Control of operating costs
- Restructuring of the internal organization
- Search for new business initiatives
- Maintaining customer satisfaction

Setiap inisiatif utama tersebut diukur pencapaiannya sesuai dengan indikator yang sesuai dengan aktivitasnya. Secara ringkas, kinerja masing-masing inisiatif sebagai berikut:

The achievement of each initiative is measured according to indicators matched to the activities. Details of the performance of each initiative are in the following table:

Inisiatif Initiative	Keterangan Details	Program Kerja/ Implementasi Work Program/ Implementation	Hasil Results
Optimalisasi Sumber-sumber pendapatan anuitas	Pendapatan anuitas adalah pendapatan berulang seperti sewa, jasa layanan (services) dalam jangka waktu tertentu, kontrak layanan berupa Full Service Maintenance Agreement, dan pembelian suku cadang & bahan pakai	Program-program yang mendorong semua jajaran operasional mengarah pada transaksi anuitas (baik dalam bentuk program insentif bagi sales maupun program pelayanan khusus kepada pelanggan)	Pendapatan anuitas bertumbuh sebesar 2.3% atau berkontribusi sebesar 47,9% dari total pendapatan bersih
Optimization of sources of annuity income	Annuity income is recurring income such as rental, specific time period services, full service maintenance agreements and the procurement of spare parts and supplies	Programs that drive all operational levels toward annuity transactions (in the form of sales incentive and special customer service programs)	Annuity income grew by 2.3% in 2009, equivalent to a contribution of 47.9% of total net revenues
Pengendalian beban operasi	Pengendalian operasi merupakan evaluasi semua sumber pengeluaran perusahaan sejak awal tahun dan menahan pertumbuhan tanpa mengganggu operasional bisnis dan pelayanan kepada pelanggan	Efisiensi biaya kerja seperti pemakaian listrik, pengendalian biaya transportasi, dan penundaan investasi yang tidak terkait langsung dengan operasional bisnis	Pertumbuhan beban operasi sebesar 7,4%, bahkan hanya 2,4% jika pengeluaran atas tambahan beban dana pensiun dikeluarkan <i>Catatan: Secara pembukuan, beban operasi bertumbuh 23,2% karena perhitungan konsolidasian beban operasi pada tahun 2008 hanya dihitung pada 4 bulan terakhir setelah pembelian kembali saham AGIT, sementara konsolidasian tahun 2009 dihitung setahun penuh</i>
Control of operating costs	Control of operating costs took the form of an evaluation of all corporate expenditure from the start of the year, and maintained growth without adversely affecting business operations or service to customers	Business cost efficiencies such as electricity usage, control of transportation costs and delays to investments not directly linked to business operations	Growth of operating costs of 7.4%, or only 2.4% if costs due to increased pension fund payments are excluded. <i>Note: Booked operational costs grew by 23.2% because the consolidated operational costs in 2008 covered only the final four months of the year following the AGIT share buyback, while the 2009 consolidated costs covered the whole year</i>

Inisiatif Initiative	Keterangan Details	Program Kerja/ Implementasi Work Program/ Implementation	Hasil Results
Pembenahan internal organisasi	Inisiatif ini meliputi sinergi antar segmen usaha Solusi Dokumen dan Teknologi Informasi & Komunikasi terutama dalam kaitannya menjaga produktivitas dalam menggarap pasar, mengintegrasikan dan meningkatkan kompetensi karyawan terutama terkait penguasaan produk-produk terbaru. Dan pembenahan sistem proses penjualan (manajemen pipeline)	Evaluasi secara berkala sinergi penggarapan pasar secara berkala antara Segmen usaha Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi	Terjadi sinergi yang positif antara Tim AGDS (solusi dokumen) dan AGIT (solusi teknologi informasi & komunikasi) dalam menggarap pasar
Restructuring of the internal organization	This initiative covered synergies between the Document Solutions and Information & Communication Technology business segments, especially in matters related to maintaining productivity in the market, integrating and improving employee competences, especially related to knowledge of new products, and improvements to the management pipeline sales process	Periodic evaluations of the market synergy between the Document Solutions and Information & Communication Technology business segments	Positive synergies between the AGDS (document solutions) and AGIT (information and communication technology) Teams in the market. Besides this, with the centralized management pipeline, there were productivity increases in the sales process.
Mencari potensi bisnis baru (anorganik)	Mencari potensi kerjasama strategis mengacu pada cetak biru Astragraphia yang berbasis 3C yaitu Communication, Computing, dan Content	Rencana pengembangan bisnis ini dilakukan oleh unit Business Development dan dievaluasi kemajuannya minimal satu kali setiap bulan di tingkat Direksi	Astragraphia telah membangun ICT Infrastructure Platform yang bertempat di gedung FIF jalan TB Simatupang sebagai basis pengembangan berbagai variasi portofolio atau content based (pada cetak biru Astragraphia)
Search for new business initiatives	A search for potential strategic cooperation referring to the Astragraphia blueprint based on the 3 Cs, namely Communication, Computing, and Content	This business development plan was carried out by the Business Development unit, with progress being evaluated at least once a month at the Board of Director level	Astragraphia built an ICT infrastructure platform at the FIF building on Jalan TB Simatupang as a basis for the development of variations to the portfolio or content based changes (to the Astragraphia blueprint).
Menjaga kepuasan pelanggan	Merupakan komitmen total Astragraphia memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan partner kerja	Langkah-langkah perbaikan penanganan pelanggan dan pelayanan keluhan pelanggan sebagai kelanjutan inisiatif tahun sebelumnya	Tingkat kepuasan pelanggan sebesar 93,0% dari nilai total kepuasan 100% melalui survei yang dilakukan oleh pihak independen. AGIT mencatat nilai kepuasan sebesar 4,0 dari nilai tertinggi 5,0 melalui survei internal

Maintaining customer satisfaction	A realization of Astragraphia's total commitment to providing the best service to customers and business partners	Improvements to customer service and customer complaint handling as a continuation of the initiative from the previous year	Customer service satisfaction rating of 93.0% in an independent survey. The AGIT subsidiary recorded a satisfaction level of 4.0 out of 5.0 from an internal survey
-----------------------------------	---	---	---

Melalui inisiatif-inisiatif diatas, kinerja Astragraphia tahun 2009 secara konsolidasian sebagai berikut:

Through these initiatives, Astragraphia's consolidated performance in 2009 was as follows:

Indikator Indicator	Pencapaian Achievement	Pertumbuhan Growth
Pendapatan bersih Net revenues	Rp. 1,34 triliun / trillion	29,9%
Laba usaha Operating income	Rp 112,86 milyar / trillion	6,6%
Laba bersih Net income	Rp 66,95 milyar / trillion	7,1%

Jika dibandingkan dengan pertumbuhan industri, Astragraphia mencatat pertumbuhan lebih tinggi dari pada prediksi pertumbuhan yang dibuat oleh lembaga independen. Menurut lembaga International Data Corporation (IDC) yang dikeluarkan akhir tahun 2008 dilihat dari jumlah unit importasi mesin multifungsi pada tahun 2009 diprediksi minus 9,7% (turun). Jika dibandingkan dengan data tersebut, segmen usaha Solusi Dokumen mencapai pertumbuhan lebih tinggi dibanding industri yaitu tumbuh sebesar 0,3% baik dilihat dari pendapatan bersih maupun jumlah unit terpasang.

Di sisi lain, menurut data IDC pertengahan tahun 2009 pertumbuhan industri Teknologi Informasi & Komunikasi tahun 2009 diprediksi bertumbuh sebesar 5,5%. Namun segmen usaha Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi (AGIT) dapat mencapai pertumbuhan pendapatan bersih lebih tinggi dari pertumbuhan industri yaitu sebesar 20,7%.

Secara makro kondisi tahun 2010 diperkirakan lebih kondusif untuk menjalankan usaha di bidang Dokumen maupun Teknologi Informasi & Komunikasi. Dengan kondisi tersebut, Direksi menetapkan tahun 2010 menargetkan pertumbuhan yang lebih baik dari pertumbuhan industri, sehingga diharapkan pendapatan bersih bertumbuh dua digit.

Untuk mendukung sasaran tersebut, Direksi menetapkan arahan bisnis tahun 2010 melalui arahan perusahaan memperkuat bisnis inti (*core*) untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan, memperkuat *operational excellence*, meningkatkan *Return on Equity*, dan memantapkan pertumbuhan bisnis anorganik. Arahan tersebut dituangkan dalam langkah-langkah inisiatif:

- Optimalisasi pendapatan berulang dan service business
- Meningkatkan manajemen key account (pelanggan utama)
- Kapitalisasi nilai-nilai Astragraphia
- Implementasi portofolio bisnis atau content diatas ICT Infrastructure Platform
- Implementasi pengembangan bisnis baru

If compared with industry growth, Astragraphia recorded higher growth than that predicted by an independent body. A report by the International Data Corporation (IDC) issued at the end of 2008 predicted a 9.7% decrease in the number of multifunction machines imported in 2009. Compared with this data, the Document Solutions business segment achieved growth higher than that of the industry overall, which stood at 0.3% for both net revenues and the number of units installed.

Meanwhile, according to IDC data released in the middle of 2009, growth in the Information and Communication Technology industry was predicted at 5.5%. However, the Information and Communication Technology Solutions (AGIT) segment achieved a growth in net revenues higher than the 20.7% industry rate.

With macro-economic conditions for 2010 predicted to be more conducive to the Document and Information & Communication Technology businesses, the Board of Directors has set a target for growth above that of the industry, and is hoping for net revenue growth to reach double digits.

In support of this target, the Board of Directors has determined the direction of the business in 2010 through business directives to strengthen the core business in order to achieve continuous growth, to strengthen operation excellence, to improve return on equity, and to put the growth of the inorganic business on a steady footing. These directives are contained in the following initiatives:

- Optimization of repeat and service business income
- Improved management of key accounts
- Capitalization of Astragraphia's values
- Implementation of the business portfolio or content in the ICT Infrastructure Platform
- Implementation of new business growth

Kinerja Portofolio Office Product Business

Office Product Business Performance

Mesin multifungsi berwarna mengalami pertumbuhan unit terpasang sebesar 145% dibanding tahun sebelumnya.

Multifunction color machine seeing a growth in installed machines of 145% over the previous year.

Portfolio Office Product Business (OPB) menyediakan produk / solusi untuk kategori perkantoran baik kecil, menengah, maupun besar atau perusahaan layan dokumen dengan skala *coverage* kecil. Produk yang dipasarkan oleh OPB adalah produk perangkat keras dan perangkat lunak yang merupakan solusi perkantoran mulai dari fungsi tunggal hingga multifungsi, dari tinta hitam putih hingga berwarna, dan dari yang berdiri sendiri hingga terintegrasi ke dalam suatu jaringan baik ke sistem manajemen dokumen ataupun sistem alur kerja.

OPB secara sistematis melanjutkan strategi pemasaran dengan mengandalkan pendekatan Valued Services and Solutions (VSS) yang terus dimatangkan dan ditingkatkan dengan basis 5 Layanan Cerdas yang dibungkus dalam 1 solusi yang tepat.

Untuk memenuhi harapan pelanggan dan tetap mempertahankan keunggulan persaingan (*competitive advantage*), OPB mengembangkan dasar 5 Layanan Cerdas (5 Intelligent Services), termasuk didalamnya untuk memperluas variasi solusi pencetakan dokumen berwarna, dalam hal:

1. Layanan *Document Flow*, untuk membantu mengalirkan dokumen-dokumen dalam suatu aliran proses bisnis secara elektronik untuk memperlancar proses kerja, termasuk juga mendukung aplikasi "*scan to home*" di mana secara otomatis mesin akan mengirim dokumen ke PC user.
2. Layanan *Management*, yang memungkinkan administrator untuk mengelola perangkat multifungsi yang terhubung ke dalam jaringan sehingga dapat mengoptimalkan biaya print, fax, dan copy sekaligus menghindari penggunaan mesin multifungsi oleh yang tidak berwenang.
3. Layanan *Security*, untuk menjaga kerahasiaan dokumen baik melalui sistem password pada dokumen atau menggunakan watermark pada dokumen yang akan timbul pada saat digandakan. Secara sistem jaringan, mulai tahun 2008 ini produk yang diluncurkan ke pasar sudah mendukung *Internet Protocol* (IP) versi 6 yang lebih aman dibanding IP versi 4.

The Office Product Business (OPB) portfolio offers products and solutions for small, medium and large offices, as well as for document services companies with small coverage scales. OPB markets office solutions in the form of single-function to multifunction software and hardware products, from black and white to color toner and from those that are standalone to products integrated into a network for document management systems or workflow systems.

OPB systematically continues its marketing strategy by relying on a Valued Services and Solutions (VSS) approach that is continually developed and improved on the basis of 5 Intelligent Services packaged into 1 appropriate solution.

To fulfill the needs of customers while retaining competitive advantage, OPB has developed 5 the 5 Intelligent Services, which include ways to extend the range of color printing document solutions in:

1. Document Flow Services to assist the flow of documents in one business flow stream electronically in order to accelerate work processes, including support for the "*scan to home*" application in which the machine automatically sends the document to the PC user.
2. Management Services, which make it possible for administrators to manage multifunction equipment connected in a network in a way that optimizes fax, print and copy costs as well as preventing unauthorized use of multifunction machines.
3. Security Services to maintain document confidentiality through password systems or the use of watermarks that appear when documents are copied. Since 2008, for network systems, products launched on the market have supported Internet Protocol (IP) version 6, which is more secure than version 4.

4. Layanan *Customization*, yang dapat menyederhanakan beberapa pekerjaan yang kompleks menjadi satu perintah kerja. Dengan tampilan layar yang berwarna akan membuat fitur ini makin mudah digunakan dan makin mempercepat proses pekerjaan yang dilakukan oleh user.
5. Layanan *Mobile*, yang mengelola dokumen dan melakukan akses ke perangkat multifungsi secara terkendali dari beberapa lokasi yang terhubung melalui jaringan.

Kinerja 2009

Mengingat prediksi perekonomian pada saat awal tahun 2009 diasumsikan mulai kondusif, OPB melakukan strategi memperbesar penguasaan pasar melalui program peningkatan jumlah mesin multifungsi berwarna. Program ini berhasil meningkatkan pemasaran perangkat keras multifungsi berwarna sebanyak 2 kali dari pencapaian tahun sebelumnya. Selain itu OPB melakukan aktivitas berikut: secara intensif fokus pada target pasar yang masuk kategori Key Account, mengembangkan paket-paket solusi melalui integrasi perangkat lunak dan perangkat keras dengan sistem alur kerja yang dimiliki oleh pelanggan.

Dengan strategi tersebut, OPB masih memberikan kontribusi pendapatan bersih terbesar bagi Astragraphia, yaitu 51.4%. Pertumbuhan terbesar dari pendapatan OPB berasal dari penjualan mesin multifungsi berwarna. OPB berhasil meningkatkan instalasi mesin terpasang, di mana

4. Customization Services, which can simplify complex jobs by turning them into one instruction. The sue of color screens makes this feature even easier to use, and speeds up users' work processes.

5. Mobile Services, which manage documents and allow controlled access from several locations to multifunction machines connected in one network.

2009 Performance

Given the economic predictions at the beginning of 2009 assumed more conducive conditions, OPB implemented a strategy of increasing market share through a program to increase the number of color multifunction machines. The program resulted in a doubling of the market share for color multifunction machines compared with the previous year. Besides that, OPB carried out the following activities: an intensive focus in target markets in Key Account categories, and expansion of solution packages through integrated software and hardware within customers' workflow systems.

With this strategy, OPB made the largest contribution to Astragraphia's net revenues, totaling 51.4%. The largest increase in OPB income came from sales of multifunction color machines. OPB increased the number of installed machines, with multifunction color machines seeing a growth



mesin multifungsi berwarna mengalami pertumbuhan unit terpasang sebesar 145% dibanding tahun sebelumnya. Di tahun 2009 ini, kontribusi mesin multifungsi baik secara pendapatan bersih maupun jumlah mesin terpasang sudah jauh meninggalkan mesin fotokopi.

Program Kerja 2010

Dengan perkiraan kondisi perekonomian tahun 2010, OPB berupaya untuk terus mempertahankan pertumbuhan yang solid terutama melalui produk / solusi berwarna, menjadi kontribusi pendapatan bersih terbesar bagi Astragraphia, dan menjaga posisi keunggulan penguasaan pasar dibanding pesaing.

Untuk mencapai sasaran tersebut, selain tetap menjaga penggarapan di pasar retail, OPB akan melakukan aktivitas yang fokus pada solusi khusus industri termasuk aplikasi solusi berwarna dan meningkatkan utilisasi mesin terpasang di pasar. Untuk menjaga dan meningkatkan penguasaan pasar, OPB akan terus mengembangkan varian-varian paket solusi dan mencari alternatif pengembangan bisnis jasa untuk mempertahankan dan meningkatkan kontribusi pendapatan anuitas (recurring).

in installed machines of 145% over the previous year. In 2009, the contribution from multifunction machines both in terms of net revenues as well as in the number of machines installed was far greater than that from photocopiers.

2010 Work Program

Given the economic predictions for 2010, OPB will endeavor to maintain solid growth through color products and solutions so that it is the largest contributor of net revenues to Astragraphia, and to maintain its dominant market position over competitions.

In order to achieve these aims, as well as preserving its retail market share, OPB will conduct activities focused on special industry solutions, including color solutions applications and an increase in the utilization of installed machines in the market. In order to maintain and increase market share, OPB will continue to expand its range of solution packages, and will look for business services development alternatives to maintain and increase the contribution of recurring annuity income.



Kinerja Portofolio Production Service Business

Production Service Business Performance

Sepanjang tahun 2009, pelanggan baru bisnis graphic arts menunjukkan peningkatan sekitar 15%, dan PSB tetap dapat mempertahankan penguasaan pangsa pasar mesin cetak digital berwarna sebesar 59%.

In 2009, new graphic arts customer numbers grew by 15%, and PSB maintained its 59% share of the market for color printer machines.

Production Service Business (PSB) merupakan portfolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi produk Fuji Xerox untuk pencetakan dokumen skala produksi yang mempunyai karakteristik pencetakan digital berkecepatan tinggi dengan volume pencetakan yang sangat besar baik solusi pencetakan "monochrome" (hitam-putih) maupun berwarna. Portfolio ini menyediakan berbagai macam varian produk, pada varian monochrome terdapat produk kategori "high volume", "printing system", hingga "publishing system" dan di kategori berwarna terdapat produk "Digital Color Press" dengan skala "entry production color" hingga "high production color".

Disamping solusi produk Fuji Xerox, PSB juga memiliki solusi alur kerja pencetakan dengan nama FreeFlow "digital workflow collection". Solusi alur kerja ini dibagi menjadi 3 bagian yang meliputi: "business management", "process management", dan "output management".

Untuk mendukung bisnisnya, PSB menyediakan solusi pencetakan alih-daya yang dijalankan dalam bentuk usaha bisnis bernama Xprins. Produk dan solusi Xprins memberikan pelayanan kepada pelanggan berupa solusi jasa alih daya pencetakan transactional printing dan berbagai macam aplikasi lainnya dalam jumlah besar dengan waktu singkat, antara lain: Billing Statement, Account Statement, Insurance Policy, Direct Mail, Book Publishing, dan lain-lain. Xprins mempunyai dua outlet di Jakarta dan di Surabaya.

Infrastruktur yang dimiliki Xprins mendukung aplikasi yang sifatnya POD (Print On Demand) dan juga One to One (Variable). Hal ini dapat dilakukan karena Xprins menggunakan mesin-mesin cetak digital production printing baik cutsheet maupun continuous feed. Semua mesin cetak digital ini memiliki kemampuan intelligent printing sehingga pencetakan data bisa berjalan lebih efisien dan akurat. Xprins juga didukung oleh inserting machine yang mempunyai kemampuan untuk melipat dan memasukkan dokumen cetak ke dalam masing-masing amplop dengan tepat termasuk brosur dan lembaran tambahan yang dibutuhkan secara otomatis.



The Production Service Portfolio (PSB) is the Astragraphia portfolio that provides Fuji Xerox product solutions for high speed printing of very large production volumes for monochrome (black and white) and color printing. This portfolio offers a range of products. Monochrome products range from high volume to printing system and publishing system, while color digital press products range from entry level production to high production.

Besides Fuji Xerox product solutions, PSB also offers the Freeflow "digital workflow collection" printing solution. This workflow solution comprises three parts: business management, process management and output management.

In support of its business, PSB provides outsourcing printing solutions using the name Xprins. Xprins products and solutions provide services to customers in the form of transactional printing outsourcing and many other types of high speed application, including: Billing Statements, Account Statements, Insurance Policies, Direct Mail and Book Publishing. Xprins has two outlets, in Jakarta and Surabaya.

Xprins owns infrastructure that supports Print on Demand (POD) and One to One (variable) applications. This is made possible by the fact that Xprins uses cutsheet and continuous feed production digital printers. All digital printing machines use intelligent printing to produce more efficient and accurate printing of data. Xprins is also supported by an inserting machine capable of folding and inserting documents, including brochures and enclosures as required, into separate envelopes automatically.

Kinerja 2009

Inovasi “web to print” yang diperkenalkan pada tahun 2008, di tahun 2009 terus diberikan perhatian untuk tetap menjadi salah satu solusi “web to print” terbaik, ditandai dengan beberapa instalasi dan peningkatan bisnis pelanggan yang menggunakan solusi ini.

Pada bulan juli 2009, PSB memperkenalkan Fuji Xerox 700 Digital Color Press sebagai produk strategis, melengkapi portfolio solusi produk dengan hasil cetak setara dengan kualitas pencetakan konvensional (offset). Solusi ini mendapat tanggapan positif di komunitas bisnis graphic arts yang segera menangkap potensi akan produk pencetakan digital dengan kualitas setara offset, ditandai dengan tingginya permintaan akan produk ini dan setiap mesin di pelanggan memiliki volume pencetakan yang tinggi.

Sepanjang tahun 2009, pelanggan baru bisnis graphic arts menunjukkan peningkatan sekitar 15%, dan PSB tetap dapat mempertahankan penguasaan pangsa pasar mesin cetak berwarna sebesar 59%. Langkah-langkah pengenalan solusi “specialty imaging” pada solusi mesin cetak berwarna dan hitam-putih juga mendapat sambutan yang luar biasa ditandai dengan banyaknya permintaan akan solusi ini, dan solusi ini juga sudah diimplementasikan pada berbagai dokumen yang diproduksi oleh beberapa instansi pemerintah.

Sementara itu Xprins menjalankan program mengembangkan solusi aplikasi transaksi berwarna (color transactional document) dan mengoptimalkan kapasitas produksi Xprins. Aplikasi transactional dapat juga dipakai sekaligus sebagai media promosi & komunikasi dengan pelanggan (transactional promotional), melalui penambahan pesan yang personal (misalnya ucapan selamat ulang tahun), pengumuman program promosi tertentu, bahkan pemberian voucher diskon dengan kertas yang perforated.

Untuk melakukan perbaikan proses bisnis, tahun 2009 Xprins melakukan implementasi program aplikasi Sunfish yang berbasis ERP (Enterprises Resource Planning). Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan dapat lebih menjaga terjadinya fraud, mempercepat proses administrasi, meningkatkan pelayanan pada pelanggan, dan memudahkan melakukan analisa produktivitas proses.

Selama tahun 2009, Xprins mencatat pertumbuhan sebesar 17,29% dari dua outlet (Jakarta dan Surabaya).

Program Kerja 2010

Berdasarkan pengalaman dan pencapaian tahun 2009 serta perkiraan kondisi pasar tahun 2010, PSB merencanakan pertumbuhan pada sector penjualan produk berwarna. Langkah-langkah yang diambil untuk mencapai sasaran tersebut dengan cara meningkatkan jumlah pelanggan

2009 Performance

In 2009, efforts were focused on maintaining the “web to print” innovation introduced in 2008 as one of the best “web to print” solutions. As a result, there were new installations as well as an increase in the existing customer use of this solution.

In July 2009, PSB introduced the Fuji Xerox 700 Digital Color Press as a strategic product, which added to the portfolio of production solutions with conventional printing (offset) quality. There was a positive response to this solution from the graphic arts community, who immediately saw the potential of offset quality digital printing. This resulted in high product demand, with every customer machine having high print volumes.

In 2009, new graphic arts customer numbers grew by 15%, and PSB maintained its 59% share of the market for color printer machines. The introduction of specialty imaging solutions for color and black and white printing attracted an extraordinary response, with significant demand for these solutions, and their implementation to several types of document produced by government agencies.

Meanwhile, Xprins carried out a program to develop color transactional document solutions and to optimize its production capacity. Transactional applications can be used as promotional and communication media by customers adding personal messages (such as anniversary greetings), announcements of promotional programs or even discount vouchers on perforated paper.

In order to improve business processes, in 2009 Xprins implemented the Sunfish application, which is based on Enterprise Resource Planning. It is hoped that this improvement will prevent fraud, speed up administration processes, improve customer service and make it easier to analyze the productivity of processes.

In 2009, Xprins recorded growth of 17.29% from two outlets (Jakarta and Surabaya).

2010 Work Program

Based on the experience and achievements in 2009, as well as the predicted market conditions in 2010, PSB plans to grow the color products sales sector. Steps taken to achieve this aim include increasing the number of customers active in printing services, looking for potential large scale projects

yang bergerak dalam bidang jasa printing services, mencari potensi proyek berskala besar yang membutuhkan solusi produksi skala tinggi, fokus pada pasar commercial printing, foto aplikasi, dan pertumbuhan bisnis yang menggunakan aplikasi Web to Print.

Astragraphia tetap fokus pada solusi pengamanan dokumen yang menggunakan teknologi "Speciality Imaging" yang dapat membantu mengurangi penduplikasian dokumen-dokumen yang dianggap mempunyai value yang tinggi. Astragraphia juga akan melanjutkan pengembangan system pemasaran dan penyelesaian masalah yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan pelanggan, kompetensi pelanggan dan kepuasan pelanggan

Adapun Xprins tetap fokus pada peng-optimalisasian penggarapan pasar pencetakan transaksi dan Print on Demand (POD), juga akan menerapkan implementasi sistem keamanan yang terintegrasi yang akan berfokus kepada kerahasiaan dokumen pelanggan. Untuk meningkatkan produktivitas dalam hal integrasi produk/solusi yang berorientasi alih-daya, maka pada tahun 2010 Xprins digabungkan dengan portfolio FXGS. Dengan penggabungan ini, diharapkan solusi Xprins dapat diperluas dengan berkolaborasi dengan produk/solusi yang sudah dan akan dikembangkan oleh portfolio FXGS.

that need large scale production solutions, focusing on the commercial printing market and growing business using the Web to Print application.

Astragraphia will keep focusing on document security solutions using Specialty Imaging technology that can help reduce duplication of high value documents, and continue the development of marketing systems and innovative problems solutions in support of improvements to customer service, customer competence and customer satisfaction.

Xprins will continue to focus on the optimization of the transactional printing and Print on Demand (POD) market share, and on the implementation of integrated security systems focused on customer document confidentiality. In order to improve the productivity of integrated products and solutions oriented towards outsourcing, in 2010 Xprins will merge with the FXGS portfolio. With this merger, Xprins solutions is expected to grow through collaboration with products and solutions to be developed by the FXGS portfolio.



Kinerja Portofolio Printer Channel Business

Printer Channel Business Performance

Dalam kondisi krisis, PCB tetap berhasil mencatat pertumbuhan revenue unit sebesar 5%, sementara dari sisi penjualan unit printer tercatat pertumbuhan sebesar 11%.

Despite the crisis, PCB still managed to achieve unit revenue growth of 5%, while the sales of printers rose by 11%.

Printer Channel Business (PCB) bergerak dan bertumpu pada pengembangan bisnis yang berbasiskan printer atau Office Printing System, baik Single Function Printer maupun Multi Function Printer mulai dari yang monochrome (hitam-putih) hingga printer berwarna. Dalam upaya menggarap pasar secara optimal, bisnis berbasis printer ini diintegrasikan dengan produk pendukung yang berbasis teknologi Informasi & Komunikasi (ICT) seperti Personal Computer, Notebook, All in one PC, Work Station, Server, Line Printer Printronix dan peripherals lainnya. Selain itu didukung oleh kebutuhan Office Supplies mulai dari Consumables (bahan pakai) Printer hingga beragam Kertas untuk pendukung kegiatan operasional perkantoran.

Dengan pola bisnis seperti itulah, dalam pendistribusian produk dan layanannya, PCB menggunakan 3 kategori saluran distribusi:

- Direct Sales Channel dengan cara memanfaatkan tenaga penjual yang tersebar di berbagai cabang Astragraphia untuk memasarkan produk yang bersifat complex selling dan high involvement product
- Indirect Channel dimana PCB bekerjasama dengan beragam indirect channel mulai dari Reseller yang tersebar di beberapa pusat perbelanjaan ICT, perusahaan-perusahaan yang mengembangkan modern outlet di beberapa kota besar, hingga system integrator yang banyak bermain di berbagai proyek
- Direct to Customer Channel yang digunakan dalam rangka memaksimalkan penetrasi pasar melalui pengembangan Telesales & Motorman

Sementara untuk melengkapi layanan penjualan dan service secara Direct Sales Channel khususnya di pasar usaha kecil menengah, PCB menggunakan LayanGerak Operation (LGO). LayanGerak Operation sendiri adalah jasa pelayanan dengan tenaga penjualan yang menggunakan mobil Van dan langsung mendatangi pelanggan untuk menjual dan mengirim mulai dari bahan pakai, kertas (DocuPaper) dan suku cadangnya sampai penjualan produk mesin PCB dan service nya.

Kinerja 2009

Beragam program yang dilakukan PCB di sepanjang tahun 2009 antara lain: memperkuat jaringan direct sales channel yang focus pada pemasaran high involvement product di beberapa kota besar, mengaktifkan peran reseller khususnya yang banyak bermain di ICT traditional market,

The Printer Channel Business (PCB) is active and is supported by the development of printer and Office Printing System based business, both single and multifunction printers from monochrome (black and white) to color printers. As part of the endeavor to increase market share, this printer-based business is now integrated with Information and Communication Technology (ICT) based support products such as Personal Computers, Notebooks, All in one PCs, Work Stations, Servers, Printronix Line Printers and other peripherals. It is also supported by the demand for office supplies from printer consumables to types of paper that support office operational needs.

In distributing its products and services through this business system, PCB uses three distribution channels:

- Direct Sales Channel using after-sales personnel in Astragraphia branches to market products with complex selling and high product involvement.
- Indirect Channel, in which PCB works with a range of indirect channels from resellers in ICT shopping centers and companies opening modern outlets in major cities to system integrators that are active in many projects.
- Direct to Customer Channel, which is part of the efforts to maximize market penetration through the expansion of Telesales and Motorman personnel

To supplement the Direct Sales Channel sales and service, especially in the small and medium business market sector, PCB uses the LayanGerak Operation (LGO). The Layan Gerak (FastService) Operation is a sales service with the sales force using vans to visit customers face to face to sell or to send products from consumables to paper and from spare parts to PCB machines and services.

2009 Performance

Programs carried out by PCB in 2009 included: strengthening the direct sales channel by focused on the marketing of high involvement products in major cities; activating the reseller role, particularly with those active in the traditional ICT market; and improving the quality of

serta meningkatkan kualitas display outlet sebagai media untuk mengedukasi pasar laser printer.

PCB juga memperkuat jaringan operasional yang mendukung keberadaan outlet tersebut agar bisa meng-conduct field marketing activity. Termasuk di dalamnya design scheme dan work plan untuk menetapkan beragam aktivitas program pemasaran baik end user maupun channel.

Meski beragam aktivitas pemasaran telah dilakukan di sepanjang tahun 2009, tidak bisa dipungkiri bahwa faktor krisis financial global yang terjadi cukup mengganggu pencapaian hasil secara total. Namun dalam kondisi krisis tersebut, PCB tetap berhasil mencatat pertumbuhan revenue unit sebesar 5%, sementara dari sisi penjualan unit printer tercatat pertumbuhan sebesar 11%. Pencapaian ini terutama ditunjang oleh pertumbuhan unit Multi Function Printer monochrome dan color yang masing-masing mencatat pertumbuhan lebih dari 63% dan 22%, baik kontribusi dari segmen retail maupun kebutuhan corporate atau proyek.

Atas pencapaian jumlah instalasi tersebut, printer Fuji Xerox berhasil menempati posisi pertama penguasaan pasar (market share) di Indonesia untuk produk Multi Function Printer Monochrome serta juga Single Function Printer Color selama beberapa kwartal (IDC Data 2009). Secara umum, sepanjang tahun 2009, printer Fuji Xerox tetap

display outlets as media to educate people about laser printers.

PCB also strengthened its operational network supporting these outlets to enable them to conduct field marketing activities. This endeavor included design schemes and workplans to determine marketing program activities for end users and channels.

Although various marketing activities were carried out throughout 2009, it is the fact that the global financial crisis had a fairly negative impact on overall results. But, despite the crisis, PCB still managed to achieve unit revenue growth of 5%, while the sales of printers rose by 11%. These achievements were contributed mainly by the growth of monochrome and color multifunction printer units, which recorded of more than 63% and 22% respectively, and the contributions from the retail segment and corporate and project demand.

As a result of the number of installations, Fuji Xerox printers captured the largest share of the Indonesian market for both monochrome multifunction and single function color printers for several quarters (IDC Data 2009). Overall, Fuji Xerox maintained its top 3 position in the laser printer sector in 2009.



mempertahankan posisi 3 besar sebagai pemain printer laser.

Kontribusi pencapaian bahan pakai di LayanGerak Operation masih mendominasi di sepanjang tahun 2009. Hal ini tampak dari 10% pertumbuhan pendapatan bersih yang berhasil dibukukan LayanGerak Operation, kontribusi bahan pakai mencapai lebih dari 74%, sementara sisanya berasal dari kontribusi mesin dan kertas sebesar 26%. Pertumbuhan terbesar LayanGerak Operation sendiri diperoleh dari penjualan unit yang meningkat lebih dari 76% dibandingkan tahun lalu.

Atas berbagai pencapaian tersebut, prinsipal Fuji Xerox Printer menetapkan portofolio PCB di Astragraphia sebagai:

- Best Performance in Fuji Xerox Supplies Revenue
- Best Performance in Fuji Xerox Mid-High Color GI
- Best Performance in Fuji Xerox A4 MFP GI

Program Kerja 2010

Untuk mendukung pencapaian sasaran Astragraphia tahun 2010, PCB telah merumuskan beberapa strategi untuk terus mempertahankan pelanggan dan meningkatkan kontribusinya pada perusahaan antara lain dengan :

- Peningkatan Value di Customer dan focus account melalui pengembangan (leverage) proyek-proyek infrastruktur ICT yang mendorong tumbuh-kembangnya bisnis service Office Printing System seperti Managed Print Services serta peningkatan kerjasama yang lebih baik lagi dengan para ICT vendors.
- Peningkatan penguasaan pasar (market coverage enhancement) di segmen usaha kecil menengah (SMB) melalui:
 - Percepatan LayanGerak Operation (Accelerate LG Operation) sebagai Valued Service & Distribution untuk mendukung pelayanan yang bersifat mobile, cepat dan on demand atas kebutuhan perkantoran baik unit mesin, suku cadang serta bahan pakai.
 - Menumbuh-nyatakan kontribusi bahan pakai (Drum up supplies contribution) melalui program pemasaran yang initiative, menggali-manfaatkan customer database, serta merejuvenasi model bisnis kertas.
 - Penguatan saluran distribusi langsung dan tidak langsung yang meliputi perluasan coverage modern outlet (expand modern outlet coverage); peningkatan kualitas jual dan service di point of sales pada traditional market (reload ICT store-based channel) serta memperkuat armada Telesales dan Motorman di beberapa cabang.

The contribution from the LayanGerak Operation was still dominant in 2009. This can be seen from the 10% growth in net revenues booked by the LayanGerak Operation, with contributions from consumables at 74%, and the remaining 26% coming from paper and machines. The highest growth from the LayanGerak Operation itself was from the sales of units, which rose by 76% over the previous year.

As a result of these achievements, the Fuji Xerox Printer principal declared Astragraphia's PCB portfolio to be:

- Best Performance in Fuji Xerox Supplies Revenue
- Best Performance in Fuji Xerox Mid-High Color GI
- Best Performance in Fuji Xerox A4 MFP GI

2010 Work Program

In supporting of the Astragraphia 2010 targets, PCB drew up a number of strategies to retain customers and to increase its contribution to the company, including:

- Increasing Value to Customers and focusing on accounts through leverage of ICT infrastructure projects that encourage the growth and development of Office Printing System services such as Managed Print Services, and further improving cooperation with ICT vendors.
- Market coverage enhancement in the small and medium business segments through:
 - Acceleration of the LayanGerak Operation as a Valued Service and Distribution service to support services that are mobile, fast and on-demand for machines, spare parts and consumables.
 - Grow and realize the contribution of consumables (Drum up supplies contribution) through a marketing initiative that makes use of the customer database and rejuvenates the paper business model.
 - Strengthen the direct and indirect distribution channels, including expansion of modern outlets coverage, improvements to sales and service at traditional markets (reload the ICT store-based channel) and strengthen the Telesales and Motorman fleets at branches.



Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services

Fuji Xerox Global Services Performance

Melalui kerjasama global bersama jaringan Fuji Xerox dan Xerox Corporation, serta diperkuat metodologi dan know-how, Astragraphia menjadi bagian dari penyedia layanan produk / solusi dari portofolio FXGS serta berhasil melakukan implementasi proyek di beberapa global account.

Through global cooperation between the Fuji Xerox network and Xerox Corporation, as well as improvements to methodology and know-how, Astragraphia became a part of the products and solutions service provider of the FXGS portfolio, and succeeded in implementing projects from several global accounts.

Fuji Xerox Global Services (FXGS) merupakan portofolio yang memberikan solusi menyeluruh dan integrasi semua portofolio Astragraphia dengan orientasi solusi dalam bentuk jasa. Portofolio ini terdiri dari 4 jenis produk/ solusi, yaitu:

1. Business Process Services (BPS), adalah jasa alih daya pengelolaan dokumen secara terintegrasi, baik dalam bentuk dokumen elektronik (softcopy) maupun dokumen kertas (hardcopy). Untuk memberikan pelayanan jasa BPS, FXGS melengkapi dengan Document Imaging & Digitizing Center (didc), yaitu fasilitas pelayanan dimana pelanggan dapat mendapatkan pelayanan alih media dokumen dari kertas menjadi elektronik dengan menggunakan jasa alih-daya di didc. Dengan menggunakan layanan didc ini, pelanggan memperoleh manfaat: mempercepat proses bisnis pelanggan, meningkatkan document security/ compliance, dan menghindari kerugian yang diakibatkan karena dokumen yang hilang atau disalahgunakan oleh orang yang tidak berwenang. BPS dikemas dalam memberikan solusi pada proses bisnis yang spesifik, di dalam industri yang spesifik pula, seperti di industri Jasa Keuangan & Asuransi, Telekomunikasi, ataupun proses bisnis yang pada umumnya sangat banyak menggunakan dokumen kertas.
2. Manage Office Services (MOS), adalah jasa optimalisasi penggunaan dan pengelolaan perangkat output (Printer, Fax, Copier, dan Scanner) di pelanggan secara efisien dan efektif. Cara kerja MOS menggunakan standar metodologi Xerox yang sudah diterapkan di seluruh dunia. Jasa ini dimulai dengan Office Document Assessment (ODA) yang bertujuan untuk mempelajari kondisi pengelolaan dokumen saat ini di pelanggan, kemudian dilanjutkan dengan merancang suatu solusi. Manfaat yang diperoleh bagi pelanggan adalah optimalisasi penggunaan perangkat output secara efisien dan efektif, dan peningkatan pengendalian biaya pengelolaan dokumen secara sistematis dan terkendali.
3. Document Management Services (DMS), adalah layanan yang berkaitan dengan perancangan sistem Document Management di pelanggan. Jasa ini meliputi jasa konsultasi sistem, jasa penyediaan perangkat keras dan lunak yang berkaitan dengan pengelolaan dokumen, dan jasa implementasi.

Fuji Xerox Global Services (FXGS) is a portfolio that provides comprehensive and integrated solutions for all Astragraphia portfolios with an orientation to solutions in the form of services. The portfolio comprises 4 types of products and solutions, namely:

1. Business Process Services (BPS) is an outsourcing service for the integrated management of electronic (softcopy) and paper (hardcopy) documents. In support of BPS services provision, FXGS has a Document Imaging & Digitizing Center (didc), which is a service facility allowing customers to transfer documents from paper to electronic format using the didc outsourcing service. Customers derive the following benefits from using the didc service: accelerated customer business processes, improved document security and compliance, and prevention of losses resulting from the loss or unauthorized use of documents. BPS is packaged as a service provided to specific businesses in specific industries that generally use large numbers of paper documents.
2. Managed Office Services (MOS) is an efficient and effective usage optimization and output equipment (Printers, Facsimile machines, Copiers and Scanners) management service for customers. MOS uses standard Xerox methodologies as applied around the world. Services begin with an Office Document Assessment (ODA) aimed at examining the customer's current document management, which is then followed by solution planning. Benefits to the customers are efficient and effective optimization of the usage of output equipment and systematic, and managed improvements to control of costs.
3. Document Management Services (DMS) are services related to the planning of document management systems at customer locations. These services cover system consultancy, the supply of hardware and software related to document management, and implementation services.

4. Document Outsourcing & Communication Services (DOCS), adalah layanan pengembangan dari business production services

Kinerja 2009

Sebagai kelanjutan strategi bisnis dan usaha yang dilakukan di tahun 2008 yaitu mengembangkan DIDC secara luas, maka tahun 2009 produk / solusi BPS mencatat perkembangan yang menggembirakan. Di dukung oleh kekuatan jaringan yang luas, penerapan teknologi dokumen yang sudah teruji dan juga kompetensi project management yang dimiliki, Astragraphia dipercayai oleh para pelanggannya dalam melakukan outsourcing di area BPS [Business Process Outsourcing] secara nasional. Pengalaman ini tentunya semakin memperkaya dan memperkuat Astragraphia sebagai penyedia solusi perdokumenan.

Untuk produk / solusi Document Management Services (DMS), dengan kemampuan Astragraphia sebagai konsultan di bidang manajemen dokumen, astragraphia telah dipercaya membuat perencanaan jangka panjang (blueprint) dan juga implementasi Enterprise Content Management di industri Financial Services dan OGM (Oil Gas and Mining)

Pada segmen pasar global account, dampak krisis dunia menyebabkan perusahaan-perusahaan global melakukan upaya efisiensi pada kantor-kantor regional dalam pengelolaan Output devices mereka. Dengan kondisi tersebut, melalui kerjasama global bersama jaringan Fuji Xerox dan Xerox Corporation, serta diperkuat metodologi dan know-how, Astragraphia menjadi bagian dari penyedia layanan produk / solusi dari protfolio FXGS serta berhasil melakukan implementasi proyek di beberapa global account.

Program Kerja 2010

Untuk tahun 2010, FXGS mencanangkan integrasi bisnis Services, yang terbukti berjalan dengan baik di tahun 2009. Jika di tahun 2009, keberhasilan dari FXGS dibuktikan dengan kemampuan melakukan integrasi proses bisnis dari end-to-end, yang memanfaatkan portfolio BPS yang dikombinasikan dengan kekuatan Xprins, maka di tahun 2010 ini program kerja yang akan dilakukan oleh FXGS adalah:

1. Optimalisasi produktivitas integrasi antar Service Porfolio ke dalam suatu bentuk layanan yang lebih terintegrasi.

4. Document Outsourcing & Communication Services (DOCS) are services developed from businessproduction services.

2009 Performance

As a continuation of the business strategy that was implemented in 2008, namely the expansion of didc, in 2010 BPS products and services recorded pleasing growth. Supported by a strong and extensive network, the implementation of tried and tested document technology, and its project management competence, Astragraphia gained the trust of customers to carry out Business Process Outsourcing (BPS) nationwide. This experience enriched and reinforced Astragraphia as a supplier of document solutions.

For Document Management Services (DMS) products and solutions, with Astragraphia's skills in document management consultancy, Astragraphia is now trusted to draw up long terms plans (blueprints) and to implement Enterprise Content Management in the financial services and oil, gas and mining (OGM) industries.

In the global accounts segment, the global crisis resulted in global corporations carrying out efficiency measures in the management of output devices at their regional offices. Given this situation, through global cooperation between the Fuji Xerox network and Xerox Corporation, as well as improvements to methodology and know-how, Astragraphia became a part of the products and solutions service provider of the FXGS portfolio, and succeeded in implementing projects from several global accounts.

2010 Work Program

In 2010, FXGS announces the integration of Services businesses, which already successful in 2009. If in 2009, FXGS proved its ability to integrate the business processes from end to end, using the BPS portfolio combined with the strength of Xprins, in 2010 FXGS will carry out the following work program.

1. Productivity optimization of the integration between Service portfolios into one more integrated service.



Document Imaging & Digitizing Center

2. Dengan semakin berkembangnya bisnis FXGS, perencanaan pengorganisasian FXGS ke dalam fungsi-fungsi yang lebih fokus akan dilakukan dengan tujuan :
 - a. Meningkatkan service delivery quality bagi pelanggan-pelanggan nya saat ini
 - b. Meningkatkan market coverage efficiency terutama yang terkait dengan penggarapan national account dan branch key account yang strategis bagi perusahaan.
3. Sebagai pemain yang bergerak dan fokus di area perdokumenan, di tahun 2010, FXGS akan berpartner dengan leader technology di area Enterprise Content Management, sehingga diharapkan akan lebih melengkapi portfolio Services yang sudah dimiliki saat ini.

2. With the continuing growth of the FXGS business, the plan to organize of FXGS into more focused functions will be carried out with the aim of:
 - a) Improving the quality of service delivery to existing customers
 - b) Improving market coverage, especially related to national accounts and branch key accounts strategically important to the company.
3. As a player active in and focused on documentation, in 2010, FXGS will partner with technology leaders in Enterprise Content Management, which it is expected extend the current Services portfolio.



Kinerja Anak Perusahaan (AGIT)

The Subsidiary Performance (AGIT)

Pada tahun 2009, AGIT berhasil membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 20,9% dibandingkan tahun 2008 dengan kenaikan pencapaian nilai kontrak TI sebesar 5%. Pencapaian signifikan juga dicatatkan dengan pertumbuhan laba kotor sebesar 17%.

In 2009, AGIT booked an increase in net revenues of 20.9% over 2008, with a 5% increase of the value of IT contracts. Another significant achievement was a 17% increase in gross profit.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang bergerak di bidang penyedia solusi dan jasa di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), adalah pengelola portofolio bisnis Astragraphia di bidang TIK. AGIT memberikan solusi lengkap di bidang ICT yang meliputi jasa pembangunan infrastruktur, jasa profesi dan jasa alih-daya (*outsourcing*), dengan mitra strategis kelas dunia seperti Airspan, Cisco, Ericsson, HP, IBM, Microsoft, Oracle, SAP dan Sun.

Kinerja Perusahaan 2009

Pada tahun 2009, AGIT berhasil membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 20,9% dibandingkan tahun 2008 dengan kenaikan pencapaian nilai kontrak TI sebesar 5%. Pencapaian signifikan juga dicatatkan dengan pertumbuhan laba kotor sebesar 17 %.

Berdasarkan sektor industri, pendapatan bersih AGIT terutama dihasilkan dari perusahaan klien yang bergerak pada industri telekomunikasi (48%), diikuti oleh industri otomotif, manufaktur, distribusi serta industri migas dan pertambangan (masing-masing 21%), institusi pemerintahan (15.6%), industri keuangan (6.5%), serta industri lain-lain (8,6%).

Beberapa pencapaian utama di tahun 2009 adalah sebagai berikut:

1. Professional Services Solution

SAP Solution

AGIT telah memenangkan beberapa proyek SAP di berbagai industri seperti: perbankan, telekomunikasi, jasa keuangan, pendidikan serta *Retail*. Proyek-proyek ini berasal dari pelanggan yang loyal dan juga berasal dari pelanggan baru yang menambah panjang daftar basis instalasi aplikasi SAP oleh AGIT.

ORACLE Solution

Proyek-proyek solusi Oracle yang dimenangkan oleh AGIT di tahun 2009 antara lain di sektor industri migas, pemerintahan, perbankan, telekomunikasi dan *utility*.

2. Infrastructure Services Solution

System Solution

AGIT berhasil memenangkan proyek infrastruktur IT di departemen dan badan pemerintah. Selain itu proyek infrastruktur IT baik *servers*, *pc* maupun *storages* lainnya

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), which provides Information and Communication Technology (ICT) services, manages Astragraphia's ICT business portfolio. AGIT provides complete ICT solutions covering infrastructure development, and professional and outsourcing services, with world class strategic partners such as Airspan, Cisco, Ericsson, HP, IBM, Microsoft, Oracle, SAP and Sun.

2009 Company Performance

In 2009, AGIT booked an increase in net revenues of 20.9% over 2008, with a 5% increase of the value of IT contracts. Another significant achievement was a 17% increase in gross profit.

By industry portfolio, AGIT's net revenues came mainly from corporate clients in the telecommunications industry (48%), followed by the automotive industry, manufacturing, distribution and oil, gas & mining (21%), government agencies (15.6%), the financial industry (6.5%), and other industries (8.6%).

Major achievements in 2009 were as follows:

1. Professional Services Solutions

SAP Solutions

AGIT won several SAP projects in various industries such as banking, telecommunications, financial services, education and retail. These projects came from both existing and new customers, and added to the long list of SAP application installations by AGIT.

ORACLE Solutions

Oracle solutions projects won by AGIT in 2009 included sectors such as the oil and gas industry, government, banking, telecommunications and utilities.

2. Infrastructure Services Solutions

System Solutions

AGIT won several IT infrastructure projects in government departments and agencies. Besides these, IT infrastructure projects in the form of servers, PCs and storage were won

didapat dari industri telekomunikasi, perbankan, jasa keuangan, otomotif dan agribisnis. Selain itu AGIT juga memenangkan proyek infrastruktur telekomunikasi berupa ekspansi dan *upgrade system* dari sebuah perusahaan besar telekomunikasi dan satelit di Indonesia.

3. Outsourcing Business

Jasa *Outsourcing* merupakan salah satu pilar bisnis AGIT yang merupakan sumber pendapatan *recurring*. Pada tahun 2009 AGIT berhasil memperpanjang kontrak-kontrak *outsourcing* untuk satu-dua tahun ke depan dari beberapa perusahaan.

Di tahun 2009 ini AGIT mengembangkan bisnis *outsourcing* melalui penciptaan solusi inovatif untuk pelanggan. AGIT melakukan investasi pembangunan Data Center yang mendukung teknologi *Cloud Computing*. Dengan menerapkan teknologi *Cloud Computing*, AGIT menawarkan solusi *Software as a Service (SaaS)* yang memberikan keuntungan bagi pelanggan dimana pelanggan tidak perlu melakukan investasi awal yang besar untuk membangun sistem *hardware, software* dan tenaga operasional sendiri. Melalui skema SaaS pelanggan cukup membayar bulanan sesuai dengan besarnya jasa yang digunakan. Saat ini AGIT menawarkan SaaS untuk solusi *Enterprise Email System* dan *Unified Communications*.

Untuk jasa *Cloud Computing* ini, Microsoft Indonesia – bersama mitra strategisnya termasuk AGIT – telah melakukan konferensi pers dan peluncuran “Microsoft Partner Hosted Online Services”. Pada konferensi pers yang diliput oleh berbagai media tersebut, Microsoft mendukung AGIT sebagai penyedia solusi *Microsoft Exchange Hosting* dan *Microsoft Unified Communications*. Dukungan ini diberikan karena AGIT telah mendapatkan pengakuan kompetensi di bidang *Unified Communications* dengan spesialisasi *Voice* yang disebut *Microsoft Voice Specialist Partner (VSP)*. Dengan telah diraihnya pengakuan kompetensi ini maka AGIT memiliki kualifikasi untuk memberikan perencanaan dan implementasi *Voice over IP (VOIP)*, solusi *unified communications* dan *conferencing* (audio dan video) menggunakan Microsoft Office Communications Server dan Microsoft Exchange Server.

Berbagai penghargaan diterima AGIT pada tahun 2009, antara lain dari IBM Indonesia (IBM Recognition to 2008 Contribution, IBM Privilege One for 2009), SAP Indonesia (The Best Channel Partner in Revenue Achievement for SAP Indonesia in 2009) dan Sun Microsystems Indonesia (FY2008: The Best Sector in TELCO, The Best Sun Champion, Best of The Best Individual).

Di bidang Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja, pada tahun 2009 AGIT telah menunjukkan komitmennya dalam melakukan perbaikan terus menerus yaitu dengan melakukan uji sertifikasi menggunakan standar terbaru (*upgrade*) untuk ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007.

from the telecommunications, banking, financial services, automotive and agribusiness industries. AGIT also won telecommunications infrastructure projects in the form of system expansions and upgrades from a major Indonesian telecommunications and satellite company.

3. Outsourcing Business

Outsourcing services is one of the pillars of AGIT’s business, and a recurring income source. In 2009, AGIT succeeded in extending outsourcing contracts for one or two years with several companies.

In 2009, AGIT expanded its outsourcing business through the creation of innovative solutions for customers. AGIT invested in the development of a Data Center in support of cloud computing technology. With cloud computing, AGIT now offers Software as a Solution (SaaS) services, which benefit customers as they do not need a large initial investment to develop their own hardware and software systems or for operational staff. Using the SaaS scheme, customers need only to pay monthly in accordance with the services used. AGIT now offers SaaS for Enterprise Email and Unified Communications solutions.

For cloud computing services, Microsoft Indonesia – together with its strategic partners, including AGIT – organized a press conference and launching of “Microsoft Partner Hosted Online Services”. At the press conference, which was covered by various media, Microsoft expressed its support for AGIT as a supplier of Microsoft Exchange Hosting and Microsoft Unified Communications solutions. This support was given because AGIT has acknowledged competence in Unified Communications specializing in voice, or is what Microsoft terms a Microsoft Voice Specialist Partner (VSP). With the acknowledgment of this competence, AGIT is qualified to provide planning and implementation of Voice over Internet Protocol (VoIP) services and unified communications and conferencing (audio and video) services using Microsoft Office Communications Servers and Microsoft Exchange Servers.

AGIT received several awards in 2009 from companies such as IBM Indonesia (IBM Recognition to 2008 Contribution, IBM Privilege One for 2009), SAP Indonesia (the Best Channel Partner in Revenue Achievement for SAP Indonesia in 2009) and Sun Microsystems Indonesia (FY2008: the Best Sector in TELCO, the Best Sun Champion, Best of the Best Individual).

In the area of Quality Management and Workplace Safety, in 2009 AGIT demonstrated its commitment to continuous improvement by undergoing a certification test using the latest standards for ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007.

Sepanjang paruh kedua tahun 2009, AGIT telah melaksanakan Program Pengembangan Kompetensi Teknologi Informasi (PPKTI) sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Program yang sejalan dengan Semangat Astra Terpadu Untuk Indonesia (SATU Indonesia) ini ditujukan bagi mahasiswa yang duduk di semester akhir atau yang baru lulus. PPKTI merupakan peran serta AGIT untuk mewujudkan *link-and-match* antara lulusan akademis dan kebutuhan industri.

Program Kerja 2010

Tahun 2010 diprediksi akan terjadi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif lebih baik dari tahun 2009 namun masih dalam *trend recovery* setelah terjadinya krisis ekonomi global pada tahun 2008. Proses pemilu yang berlangsung baik pada tahun 2009 dapat memberikan nuansa optimistis bagi stabilitas ekonomi di tahun 2010. Namun demikian, dari sisi persaingan, diperkirakan akan terjadi tekanan yang cukup kuat dengan munculnya pemain-pemain baru baik lokal maupun global serta bergulirnya inisiatif pemerintah terkait dengan sinergi di lingkungan perusahaan milik negara. Hal ini menjadi pertimbangan AGIT dalam menetapkan target bisnis dan rencana kerja 2010.

Berdasarkan kondisi itulah maka AGIT menetapkan pertumbuhan bisnis yang berorientasi tidak hanya pada revenue dan profitabilitas namun juga percepatan pengembangan solusi bisnis baru sebagai landasan bagi pengembangan bisnis AGIT dalam jangka menengah dan jangka panjang. Pengembangan bisnis itu tetap merujuk pada kerangka cetak-biru Astragraphia.

Dengan target tersebut, di tahun 2010, AGIT akan melanjutkan rencana kerja yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Fokus pada pasar Indonesia dengan mengoptimalkan reputasi dan mengkapitalisasi kompetensi dan pengalaman di Astra Group.
2. Meningkatkan keunggulan di area kompetensi inti dengan melakukan inovasi secara berkesinambungan sebagai landasan pengembangan bisnis.
3. Memperluas kemampuan dan kapasitas bisnis dengan mengoptimalkan sinergi antar portofolio bisnis di Astragraphia.

In the second half of 2009, AGIT implemented an Information Technology Competency Development Program (PPKTI) as a realization of corporate social responsibility. The program, which is in accordance with the Integrated Astra Enthusiasm for Indonesia (Semangat Astra Terpadu Untuk Indonesia, or SATU Indonesia) was dedicated to the final semester university students and fresh graduates. PPKTI is a way for AGIT to realize the link-and-match between academic graduates and industry requirements.

2010 Work Program

Indonesia's economic growth in 2010 is predicted to be better than 2009, despite the continuing recovery trend following the global economic crisis of 2008. The successful elections in 2009 led to optimism about economic stability in 2010. However, it is predicted there will be strong competitive pressures with the emergence of new global and local players and the rolling out of a government initiative related to synergies among state-owned companies. This was taken into consideration when AGIT set its 2010 business targets and work plan.

Based on these conditions, AGIT determined that business growth would not only be oriented toward revenue and profitability, but also on accelerating the development of new business solutions as a basis for the development of AGIT's business in the medium and long term. Business development is still based on the Astragraphia blueprint.

With such targets, in 2010, AGIT will continue the work plan determined in the previous year through the following measures:

1. A focus on the Indonesian market by optimizing its reputation and capitalizing on the competencies and experience of the Astra Group.
2. Improvements to qualities in core competencies by continuously innovating as a basis for business development.
3. Expansion of capabilities and business capacity by optimizing synergies among Astragraphia's business portfolios.



4. Meningkatkan pertumbuhan pendapatan bersih anuitas dan profitabilitasnya, melalui porsi jasa dan solusi (services and solutions) yang lebih besar.
5. Mengendalikan resiko dan meningkatkan efektifitas operasional.

Untuk mencapai target pertumbuhan dan rencana kerja tersebut, AGIT meyakini bahwa sumber daya manusia menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan. Untuk itu AGIT akan terus melanjutkan upaya pengembangan sumber daya manusia tersebut serta peningkatan produktifitas kerja melalui program-program yang lebih luas dan berkesinambungan.

Dalam menghadapi tantangan yang cukup berat di tahun 2010, AGIT menetapkan bahwa keseluruhan aspek organisasi harus dapat berjalan seiring dan seirama, baik aspek sumber daya manusia, sistem, dan teknologi melalui kerjasama dan sinergi yang lebih kuat. Untuk itu, integrasi faktor-faktor tersebut akan menjadi prioritas utama agar dapat menjadi "enabler" dalam rangka mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan.

4. Increased growth of annuity revenues and profitability through a larger share of the services and solutions market.
5. Risk management and improvements to operational effectiveness.

In order to achievement the growth target in this work plan, AGIT is convinced that human resources are a key factor in success. Therefore, AGIT will continue efforts to develop these human resources and to improve work productivity through more extensive and continuous programs.

In facing of the tough challenges of 2010, AGIT has decreed that all aspects of the organization, including human resources, system and technology aspects, will have to run in harmony through stronger cooperation and synergies. Therefore, the integration of these factors will be the top priority, so they can become the enablers for the achievement of the aims and targets that have been set.



Kinerja Keuangan

Financial Performance

Segmen usaha solusi dokumen tetap bertumbuh walaupun kekuatan daya beli pasar menurun yang dipengaruhi oleh kondisi makro.

The document solutions segment still achieved growth despite the fall in market purchasing power caused by macroeconomic conditions.

Tinjauan Umum

Kinerja Astragraphia sepanjang tahun 2009 menunjukkan hasil yang baik, meski kondisi perekonomian Indonesia terpengaruh oleh resesi ekonomi global yang mulai terjadi sejak kuartal keempat tahun 2008 dan adanya penyelenggaraan pemilihan umum legislatif dan presiden. Astragraphia mencatat peningkatan pendapatan bersih konsolidasian sebesar 29,9% menjadi Rp 1,34 triliun pada tahun 2009. Laba usaha tumbuh 6,6% menjadi Rp 112,86 milyar, dan laba bersih konsolidasian naik menjadi Rp 66,95 milyar, atau naik 7,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini tidak terlepas dari arahan bisnis 2009 yaitu meningkatkan kapasitas bisnis dan mengendalikan beban operasional.

Akuisisi

Pada bulan September 2008, Astragraphia melakukan pembelian kembali saham AGIT (pada waktu itu bernama PT SCS Astra Graphia Technologies dari Singapore Computer Systems Co Ltd sebanyak 39.269 saham senilai +/- Rp90 milyar. Dengan pembelian tersebut, saham Astragraphia di AGIT yang semula 49% meningkat menjadi 99,99%. Untuk selanjutnya AGIT menjadi segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi. Dari akuisisi ini Astragraphia memperoleh tambahan pendapatan bersih sebesar Rp 221,03 milyar dan laba usaha sebesar Rp 10,02 milyar untuk periode mulai 1 September 2008 sampai dengan 31 Desember 2008 yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Astragraphia.

Sepanjang tahun 2009 tidak ada aktivitas akuisisi.

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih konsolidasian yang dicapai di tahun 2009 adalah sebesar Rp 1,34 triliun atau meningkat sebesar 29,9%. Pendapatan bersih konsolidasian ini terdiri dari segmen usaha solusi dokumen yang bertumbuh 0,3% menjadi Rp 815,24 milyar, dan segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi melalui AGIT yang bertumbuh sebesar 20,9% dari Rp 456,46 milyar menjadi Rp 552,07 milyar. Segmen usaha solusi dokumen tetap bertumbuh walaupun kekuatan daya beli pasar menurun yang dipengaruhi oleh kondisi makro. Hal ini merupakan hasil dari langkah inisiatif berupa optimalisasi sumber-sumber anuitas. Pertumbuhan signifikan AGIT disebabkan

Overall Review

Astragraphia's showed good performance in 2009, despite the economic conditions in Indonesia being affected by the global economic recession that began in the fourth quarter of 2008 and the holding of legislative and presidential elections. Astragraphia recorded a growth in consolidated net revenues of 29.9% to 1.34 trillion in 2009. Operating income grew by 6.6% to Rp 112.86 billion, and consolidated net income rose to Rp 66.95 billion, an increase of 7.1% over the previous year. These results were a result of the 2009 business directive to improve the capacity of the business and to control operating costs.

Acquisitions

In September 2008 Astragraphia conducted a buyback of shares in AGIT (at the time known as PT SCS Astra Graphia Technologies) from Singapore Computer Systems Co Ltd of 36,269 shares with a total value of approximately Rp 90 billion. With this buyback, Astragraphia's shareholding in AGIT increased from 49% to 99.99%. AGIT subsequently became the information and communication technology solutions segment. With this acquisition, Astragraphia obtained additional net revenues of Rp 221.03 billion and operating income of Rp 10.02 billion for the period from 1 September 2008 to 31 December 2008, which were consolidated into the Astragraphia financial report.

In 2009 there were no acquisitions.

PROFIT AND LOSS REPORT

Net Revenues

Consolidated net revenues for 2009 totaled Rp 1.34 trillion, an increase of 29.9%. These consolidated net revenues came from the document solutions segment, which grew by 0.3% to Rp 815.24 billion, and the information and communication technology solutions segment through AGIT, which grew by 20.9% from Rp 456.46 billion to Rp 552.07 billion. The document solutions segment still achieved growth despite the fall in market purchasing power caused by macroeconomic conditions. This was a result of initiatives in the form of optimization of annuity income. The significant growth of AGIT was the result of success in obtaining projects targeted at the beginning of

keberhasilan mendapatkan proyek-proyek yang sudah ditargetkan pada awal tahun dan implementasi proyek yang tepat waktu atau sesuai dengan kesepakatan bersama pelanggan.

Selain diakibatkan pertumbuhan semua segmen usaha, peningkatan pertumbuhan konsolidasian sebesar 29,9% juga disebabkan konsolidasi anak perusahaan AGIT pada tahun 2008 hanya menggunakan empat bulan pembukuan.



Laba Kotor

Laba kotor konsolidasian sebesar Rp 384,41 milyar atau meningkat sebesar 17,8%, dimana segmen usaha solusi dokumen meningkat sebesar 2,6% menjadi Rp 302,12 milyar dan segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi meningkat sebesar 16,9% menjadi Rp 82,29 milyar. Dilihat dari margin laba kotor, konsolidasian mengalami penurunan sebesar 3,0% menjadi 28,8%, dengan komposisi solusi dokumen sebesar 37,1% dan solusi teknologi informasi & komunikasi sebesar 14,9%. Penurunan margin ini disebabkan margin laba kotor solusi teknologi informasi & komunikasi dikonsolidasi setahun penuh dibandingkan dengan tahun 2008 yang hanya dikonsolidasi empat bulan.

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasian mencapai Rp 271,55 milyar atau meningkat sebesar 23,2%. Peningkatan beban usaha tersebut terutama disebabkan konsolidasi AGIT yang hanya empat bulan pada tahun 2008 dan terjadi penambahan beban dana pensiun sebesar Rp 12,77 milyar karena penurunan nilai investasi akibat krisis perekonomian yang terjadi mulai kuartal keempat tahun 2008. Jika pertumbuhan beban usaha dibandingkan setahun penuh, maka Astragraphia hanya bertumbuh 7,4% atau hanya 2,4% jika penambahan beban dana pensiun tidak dihitung.

Beban usaha dapat ditahan pertumbuhannya, karena manajemen menetapkan kebijakan pengendalian beban operasi ditandai dengan melakukan evaluasi semua sumber pengeluaran perusahaan sejak awal tahun dan menahan pertumbuhan tanpa mengganggu operasional bisnis dan pelayanan kepada pelanggan. Implementasi berupa efisiensi biaya kerja seperti pemakaian listrik, pengendalian biaya transportasi, dan penundaan investasi yang tidak terkait langsung dengan operasional bisnis.

the year, and the implementation of projects on time or in accordance with agreements with customers.

Besides being the result of the growth in all business segments, the 29.9% increase in consolidated net revenues was also a consequence of the consolidated results for the AGIT subsidiary only being included for the last four months.

Gross Profit

The consolidated gross profit rose by Rp 384.41 billion, an increase of 17.8%. The gross profit from the document solutions segment rose by 2.6% to Rp 302.12 billion, while for the information and communication technology solutions segment, the increase was 16.9% to Rp 82.29 billion. The consolidated gross profit margin fell by 3.0% to 28.8%, with the contribution from the document solutions segment of 37.1% and from the information and communication technology solutions segment of 14.9%. This fall in profit margin was a result of comparing the information and communication technology solutions segment gross profit for the whole of 2008 against the 2008 figure, which was only consolidated over four months.

Operating Costs

Consolidated operating costs totaled Rp 271.55 billion, an increase of 23.2%. This increase was mainly a result of the AGIT consolidation being only over four months in 2008, and the Rp 12.77 billion increase in pension fund payments because of the fall in the value of investments as a result of the economic crisis that began in the fourth quarter of 2008. If operating costs are compared for full years, the increase for Astragraphia was only 7.4%, or only 2.4% if the increased pension fund costs are excluded.

Operating costs were contained because management implemented a policy of controlling operating costs by evaluating sources of company spending from the beginning of the year and preventing increases without affecting business operations and service to customers. These cost efficiencies took the form of reduced electricity usage, control of transportation costs and a decrease in investments not directly linked to business operations.

Laba Usaha

Walaupun beban usaha konsolidasian seperti yang dijelaskan diatas mengalami peningkatan, namun laba usaha konsolidasian tetap meningkat sebesar 6,6% menjadi Rp 112,86 milyar. Kontribusi dari segmen usaha solusi teknologi informasi & teknologi meningkat sebesar 43,4% menjadi Rp 25,23 milyar, sementara dari solusi dokumen mengalami penurunan sebesar 7,2% menjadi Rp 87,63 milyar yang disebabkan adanya penambahan beban dana pensiun tersebut diatas.

Karena pertumbuhan yang ditampilkan dibandingkan dengan konsolidasian 2008 yang hanya dihitung sep-des saja, berikut gambaran perbandingan pertumbuhan jika AGIT dikonsolidasi tahun 2008 Jan-Des.

Operating Income

Despite the company consolidation costs experiencing an increase as explained above, consolidated operating income still grew by 6.6% to Rp 112.86 billion. The contribution from the information and communication technology solutions segment increased by 43.4% to Rp 25.3 billion, while that from the document solutions segment decreased by 7.2% to Rp 87.63 billion as a result of the higher pension fund costs mentioned above.

Because this growth was compared with the 2008 consolidated figure that was only calculated from September to December, the following data compares the growth if AGIT were consolidated from January to December 2008.

(dalam Rp. milyar) (in Rp Billions)	2009	2008	Pertumbuhan terhadap 2008 Growth over 2008	2008*)	Pertumbuhan terhadap 2008*) Growth over 2008*)
Pendapatan bersih konsolidasian / Consolidated net revenues	1,335.2	1,027.7	29.9%	1,247.9	7.0%
Laba usaha konsolidasian / Consolidated operating income	112.9	105.9	6.6%	112.0	0.7%

*) menyajikan apabila AGIT dikonsolidasi selama 1 tahun penuh pada tahun 2008

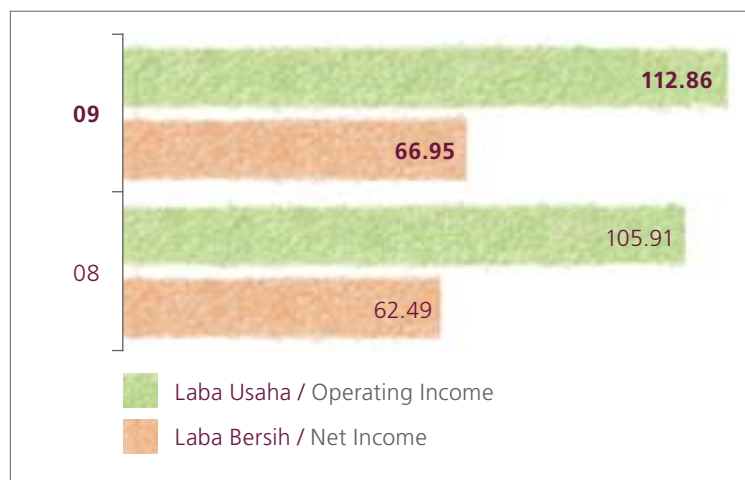
*) presented as if AGIT were consolidated over the full year 2008

Laba Bersih

Laba bersih konsolidasian meningkat sebesar 7,1% menjadi Rp 66,95 milyar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan dengan peningkatan laba usaha, penurunan biaya bunga sebagai akibat dari penurunan jumlah pinjaman, dan membaiknya nilai tukar mata uang asing.

Net Income

Consolidated net income rose by 7.1% to Rp 66.95 billion over the previous year. This was the result of an increase in operating income, a decrease in interest payments as a result of a fall in the number of loans, and the strengthening of the rupiah exchange rate against foreign currencies.



NERACA

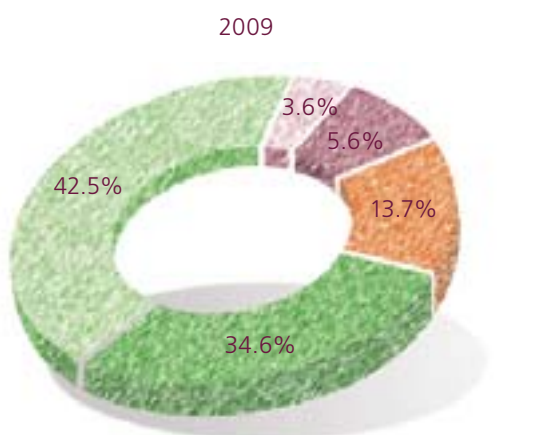
Aset

Jumlah aset menurun sebesar Rp66,20 milyar atau 7,9% menjadi Rp774,86 milyar pada akhir tahun 2009, sebagian besar berasal dari penurunan pada aset lancar sebesar Rp63,19 milyar.

Kontribusi penurunan aset ini terutama pada piutang usaha, persediaan, dan pelepasan properti investasi, total sejumlah Rp132,37 milyar. Namun demikian terdapat peningkatan aset sejumlah Rp63,99 milyar terutama dari kas & setara kas dan piutang sewa pembiayaan.

Aset-aset yang mengalami penurunan diantaranya:

- Piutang usaha mengalami penurunan sebesar Rp40,88 milyar, diantaranya dihasilkan dari penagihan beberapa proyek pada akhir tahun 2008 yang jatuh tempo pada awal tahun 2009. Gambaran tingkat kolektibilitas piutang usaha terlihat pada komposisi umur piutang usaha dibawah ini, dimana piutang usaha yang berumur lebih dari 60 hari menurun dari 10,6% menjadi 9,2%.



- Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp77,67 milyar. Penurunan ini disebabkan adanya penyelesaian proyek yang bertahap dari akhir tahun 2008 hingga awal tahun 2009 dan mengelola persediaan dengan lebih optimal.
- Properti investasi menurun sebesar Rp13,82 milyar disebabkan penjualan sebidang tanah Purwakarta yang tidak produktif pada akhir tahun 2009.

Sementara itu aset-aset yang mengalami peningkatan terutama terjadi pada:

- Kas & setara kas meningkat sebesar Rp43,53 milyar yang terutama bersumber dari hasil penagihan.
- Piutang sewa pembiayaan meningkat sebesar Rp20,46 milyar terutama dikontribusi oleh kontrak piutang sewa pembiayaan jangka panjang atas dua proyek besar

BALANCE SHEET

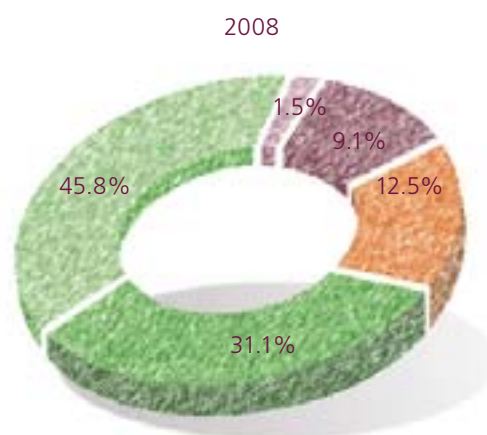
Assets

Assets fell by Rp66.20 billion, or 7.9% to Rp774.86 billion as of the end of 2009, mostly because of the Rp63.19 billion reduction in current assets.

The main contribution to this decrease in assets was accounts receivable, inventory and the selling of property investments worth Rp132.37 billion. However, there was a Rp63.99 million increase in assets, mainly from cash and cash equivalent assets and finance lease receivables.

Assets that experienced a decrease included:

- Accounts receivable fell by Rp40.88 billion, for reasons including the payment of several projects at the end of 2008 that were due at the beginning of 2009. The level of collection of accounts receivable can be seen from the composition of payment periods of accounts receivable in the following graph, in which accounts receivable with payment periods longer than 60 days fell from 10.6% to 9.2%



- Inventory saw a fall of Rp77.67 billion caused by the staged completion of projects from the end of 2008 to the beginning of 2009 and more optimal inventory management.

- Property investments fell by Rp13.82 billion due to the sale of non-productive land in Purwakarta at the end of 2009.

Meanwhile, the main assets that saw an increase were:

- Cash and cash equivalents totaling Rp45.53 billion, mainly from the collection of debts.
- Finance lease receivables rose by Rp20.46 million, the main contribution coming from long term finance lease receivables contracts in two major products.

Sepanjang tahun 2009 tidak ada investasi barang modal yang signifikan, hanya berupa investasi reguler untuk bisnis dan keperluan internal yang sifatnya penggantian.

Persediaan dan aset tetap Astragraphia dilindungi dengan asuransi atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan tertentu yang dianggap cukup untuk menutup kerugian atas risiko diatas.

Kewajiban

Astragraphia memiliki kewajiban tahun 2009 sebesar Rp 393,92 milyar, menurun sebesar Rp 114,26 milyar atau sebesar 22,5% dari tahun sebelumnya, sebagian besar berasal dari penurunan kewajiban lancar sebesar Rp 108,91 milyar.

Penurunan total kewajiban terutama disebabkan oleh percepatan pembayaran pinjaman bank dan pelunasan yang sudah jatuh tempo sebesar Rp 90,70 milyar, sehingga rasio kewajiban terhadap ekuitas menurun dari 152,7% menjadi 103,4%. Percepatan pembayaran ini dapat dilakukan karena kecukupan posisi kas yang baik yang bersumber dari hasil penagihan.

Astragraphia memperoleh fasilitas pinjaman bergulir tanpa jaminan sejumlah Rp 200 milyar dan pinjaman berjangka 3 tahun sejumlah USD 3 juta dengan jaminan piutang fidusia, semuanya dari PT ANZ Panin Bank dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,75% dan 2,00% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Posisi pinjaman per tanggal 31 Desember 2009 tersebut adalah sejumlah Rp 67 milyar dan USD 2,25 juta.

Astragraphia mempunyai kewajiban atas hutang usaha dalam bentuk mata uang JPY dan USD. Astragraphia mempunyai kebijakan lindung nilai, dimana kewajiban dalam mata uang asing jangka pendek atau setara dengan 3 bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada saat tersebut dan/atau dipenuhi dengan instrumen derivatif lainnya.

Ekuitas

Dari aktivitas bisnis tahun 2009, Astragraphia mengalami peningkatan ekuitas dari Rp 332,87 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp 380,94 milyar, yang dihasilkan dari pertumbuhan laba bersih.

Dividen

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia, berdasarkan keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang.

Sesuai dengan hasil rapat Direksi tanggal 9 Oktober 2009 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Astragraphia telah membayar dividen interim sejumlah Rp 6 per saham pada November 2009. Pada tahun buku 2008 dan 2007, Astragraphia telah membayar dividen final masing-masing sejumlah Rp 18 per saham atau dividend payout ratio sebesar 38,9% dan Rp 40 per saham atau dividend payout ratio sebesar 74,9%.

In 2009, there was no significant capital investment, only regular investment for business and internal replacement requirements.

Astragraphia inventory and fixed assets are insured for fire risk and other risks with a level of cover deemed sufficient to cover losses from these risks.

Liabilities

Astragraphia's liabilities in 2009 totaled Rp393.92 billion, a decrease of Rp 114.26 billion, or 22.5% over the previous year, mostly a result of a Rp 108.91 billion reduction in current liabilities.

The fall in total liabilities was mainly the result of accelerating the rate of repayment of bank loans and due payments totaling Rp 90.70 billion, resulting in the debt to equity ratio decreasing from 152.7% to 103.4%. The acceleration of repayments was made possible by a good cash sufficiency position brought about by collection of debts.

Astragraphia obtained an unsecured Rp200 billion revolving loan and a USD 3 million 3-year loan secured by fiduciary receivables, both from PT ANZ Panin Bank, with interest rates of 1.75% and 2.0% respectively above the Bank Indonesia Certificate (SBI) rate. The loan position as of 31 December 2009 was Rp67 billion and USD 2.25 million.

Astragraphia has liabilities for business debts in Japanese Yen and US Dollars. Astragraphia has value protected liabilities, in which the foreign currency liability in the short term, equal to 3 months, must be repaid with the cash balance and cash equivalent in the relevant foreign currency at the time in question, and/or met with other derivative instruments.

Equity

In the 2009 business activity year, Astragraphia's equity rose from Rp 332.87 billion in 2008 to Rp 380.94 billion, which was a result of the growth in operating income.

Dividends

The obligation to pay dividends that Astragraphia complies with is based on a balance between an attractive level of return for all shareholders and the responsibility for Astragraphia's future growth.

In accordance with the Board of Directors meeting on 9 October 2009, and with the approval of the Board of Commissioners, Astragraphia paid an interim dividend of Rp 6 per share in November 2009. In the 2008 and 2007 book years, Astragraphia paid a final dividend of Rp 18 per share, equivalent to a dividend payout ratio of 38.9% and Rp 40 per share, equivalent to a dividend payout ratio of 74.9% respectively.

Informasi Keuangan dengan Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2009, tidak ada kejadian luar biasa yang terjadi.

Penawaran Umum

Selama tahun 2009, tidak ada penawaran umum yang dilakukan.

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Setelah tanggal neraca, tidak ada peristiwa material yang terjadi.

Kebijakan Akuntansi Baru

Pada tahun 2009 tidak ada kebijakan akuntansi baru yang diterapkan.

Lain-lain

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak ada kenaikan harga jual dari semua produk/solusi yang signifikan berpengaruh terhadap pendapatan bersih dan laba usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Financial Information with Extraordinary Events

In 2009, there were no extraordinary events.

Public Offering

In 2009, there was no public offering.

Incidents after the Balance Date

After the balance date, there were no material events.

New Accounting Policies

In 2009, there were no new accounting policies implemented.

Other

In 2009 and 2008, there were no increases in the sale prices of any products or solutions that had a significant effect on net revenues or operating income in the consolidated financial report.

Rp 66,95 milyar
billion

Laba bersih konsolidasian meningkat sebesar 7,1%

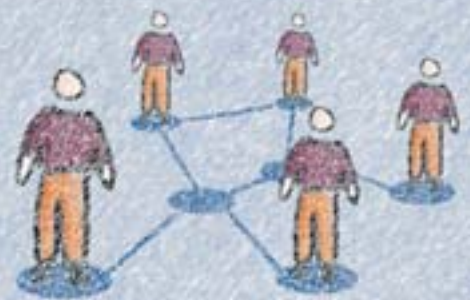
Consolidated Net Income rose by 7,1%





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Astragraphia meyakini pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam melakukan proses bisnis karena terbukti sejalan dengan filosofi Astragraphia, Catur Dharma (Bermanfaat bagi Bangsa, Pelayanan yang terbaik bagi pelanggan, Saling menghargai dan membina kerjasama, Berusaha mencapai yang terbaik). Dengan menerapkan GCG, pijakan Astragraphia untuk melangkah mewujudkan visi dan misi Astragraphia, serta rencana kerja tahunan semakin kokoh dan jelas.

Astragraphia is convinced of the importance of implementing good corporate governance in the conduct of business processes because it has proved to be in accordance with Astragraphia's philosophy of Catur Dharma (To be an asset to the Nation, To provide only the best service to our costumers, To respect individuals and promote team work, To continually strive for excellence). By implementing GCG, Astragraphia has a stronger and clear basis to realize the Astragraphia vision and mission, as well as the annual work plans.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meetings of Shareholders (GMS)

Astragraphia mengadakan RUPS Tahunan secara tepat waktu sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham, dan mengadakan RUPS Luar Biasa apabila hendak melakukan tindakan korporasi yang memerlukan persetujuan RUPS. Selama tahun 2009 Astragraphia telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2009. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Astragraphia holds Annual GMS as a realization of the responsibility of the Boards of Commissioners and Directors to shareholders, and organizes extraordinary meetings of shareholders if it wants to take corporate actions requiring the approval of the GMS. In 2009, Astragraphia held 1 (one) GMS, namely the GMS on 15 May 2009. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended this Annual GMS.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektifitas penerapan GCG, dan jika perlu memberikan arahan untuk melakukan penyesuaian. Sesuai ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris Astragraphia berjumlah 3 (tiga) orang, salah satunya merupakan Komisaris Independen. Komisaris Independen Astragraphia telah memenuhi syarat menurut Peraturan Bapepam & LK. Dewan Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh RUPS.

Anggota Dewan Komisaris berhak mendapat honorarium, dengan ketentuan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai eksekutif Astra Group tidak berhak mendapatkan honorarium. Honorarium anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disetujui oleh RUPS.

The Board of Commissioners carries out oversight of Board of Directors policy in managing the company and provides advice on the execution of the Board of Directors duties. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the implementation of GCG, and if necessary gives directions in order to ensure compliance. In accordance with the stipulations of the Company Law and the Company Articles of Association, the Board of Directors must request the approval of the Board of Commissioners before taking certain corporate actions. Each member of the Board of Commissioners is a professional appointed by the General Meeting of Shareholders in accordance with his or her competencies. There are 3 (three) members of the Board of Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. The Independent Commissioner fulfills the Bapepam and LK requirements. Members of the Board of Commissioners are nominated by Shareholders through a selection process by the Nomination and Remuneration Committee, and are appointed by the GMS.

Members of the Board of Commissioners have the right to receive a honorarium, with the condition that members of the Board of Commissioners who are also Astra Group executives do not have the right to receive a stipend. The honorarium for members of the Board of Commissioners is proposed by the Nomination and Remuneration Committee and resolved by the GMS.

Pada tanggal 15 Mei 2009, RUPS telah menyetujui usulan honorarium Dewan Komisaris dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris. Sesuai rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Presiden Komisaris telah menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut.

Selama tahun 2009, Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%, dan membuat 6 (enam) keputusan tertulis yang diambil secara sirkular untuk memberikan persetujuan kepada Direksi atas tindakan hukum tertentu. Dewan Komisaris secara berkala melakukan pertemuan dengan anggota Direksi dan Komite Audit. Dewan Komisaris juga telah menyetujui Rencana Kerja Tahunan untuk tahun buku 2010 yang telah disusun oleh Direksi.

Anggota Dewan Komisaris Astragraphia secara rutin mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri termasuk yang berkenaan dengan penerapan GCG, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya. Sesuai ketentuan UUPT dan Peraturan Pasar Modal, pada akhir tahun Dewan Komisaris melaporkan kepada pemegang saham atas pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengawas atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris di Annual Report yang dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan yang diadakan setelah tutup buku.

Direksi

Board of Directors

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab penuh dalam memimpin dan mengelola harta kekayaan Astragraphia guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia serta mewakili Astragraphia di dalam dan di luar pengadilan termasuk mengikat Astragraphia dengan pihak lain. Direksi juga bertanggung jawab dalam memastikan Astragraphia menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan. Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional sesuai kompetensinya serta pihak independen yang dicalonkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh RUPS. Anggota Direksi Astragraphia berjumlah 5 (lima) orang. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi telah ditetapkan oleh Rapat Direksi yang diadakan setelah penutupan RUPS pengangkatan mereka. Direksi dicalonkan oleh Pemegang Saham melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disetujui oleh RUPS.

Anggota Direksi berhak mendapat gaji setiap bulan dan tunjangan lainnya. Jumlah maksimum gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disetujui oleh RUPS.

On 15 May 2009, the GMS approved the honorarium for the Board of Commissioners proposed by the Nomination and Remuneration Committee, and gave the President Commissioner the authority to determine the distribution of these honorarium among members of the Board of Commissioners. In accordance with the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the President Commissioner determined the distribution of these honorarium.

In 2009, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings with an attendance of 100%, and resolved 6 (six) decisions in writing in the form of circulars approving legal actions taken by the Board of Directors. The Board of Commissioners held regular meetings with the members of the Board of Directors and the Audit Committee. The Board of Commissioners also approved the Annual Work Plan for the 2010 book year that had been drawn up by the Board of Directors.

Members of the Astragraphia Board of Commissioners routinely took part in training, seminars and workshops, both overseas and in Indonesia, including those related to the implementation of GCG, in order to expand their competencies and knowledge. In accordance with the Company Law and Capital Market Regulations, at the end of the year, the Board of Commissioners reported to shareholders regarding its work responsibilities overseeing the management of the company by the Board of Directors in the form of the Board of Commissioners Report in the Annual Report, approval of which was requested at the Annual GMS held at the end of the book year.

The main task of the Board of Directors is to take full responsibility for leading and managing Astragraphia's assets in order to achieve Astragraphia's aims, as well as to represent the company in and out of court, including in relations between Astragraphia and other parties. The Board of Directors is also responsible for ensuring that the implementation of GCG at Astragraphia is consistent and continuous. All members of the Board of Commissioners are competent and independent professionals nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders. There are 5 (five) members of the Astragraphia Board of Directors. The division of responsibilities and authority of the members of the Board of Directors is determined in the Directors meeting held after the close of the Annual General Meeting of Shareholders appointing them. Directors are nominated by Shareholders through a selection process by the Nomination and Remuneration Committee and are approved by the General Meeting of Shareholders.

Members of the Board of Directors have the right to receive a salary and other allowances. The maximum level of salary and allowances for Directors is proposed by the Nomination and Remuneration Committee and approved by the General Meeting of Shareholders.

Pada tanggal 15 Mei 2009, RUPS telah menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima anggota Direksi. Sesuai rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi.

Selama tahun 2009, Direksi telah melakukan 45 (empat puluh lima) kali rapat mingguan dan rapat bulanan untuk membahas masalah strategis perusahaan dan review atas kinerja bulanan. Direksi juga mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Setiap tahun Direksi menetapkan kebijakan strategis sebagai arahan dan pegangan bagi seluruh karyawan. Dalam arahan strategi bisnis tersebut, Direksi mencantumkan prinsip GCG sebagai dasar dalam mencapai strategi bisnis tersebut. Anggota Direksi Astragraphia secara rutin mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri termasuk yang berkenaan dengan penerapan GCG, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya. Pada akhir tahun, Direksi melaporkan pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk Laporan Direksi yang dimuat dalam Annual Report.

On 15 May 2009, the General Meeting of Shareholders agreed to give the Board of Commissioners the authority to determine the salaries and other allowances received by members of the Board of Directors. In accordance with the recommendations from the Nominayion and Remuneration Committee, the Board of Commissioners determine the salaries and other allowances received by members of the Board of Directors.

In 2009, the Board of Directors held 45 (forty-five) weekly and monthly meetings to discuss strategic corporate issues and to review monthly performance. The Board of Directors also held regular meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Every year, the Board of Directors determines strategic policies as directives and a basis for all employees. Within these business directives, the Board of Directors includes the principles of GCG as a basis for the accomplishment of these business strategies. Members of the Astragraphia Board of Directors routinely took part in training, seminars and workshops, both overseas and in Indonesia, including those related to the implementation of GCG, in order to expand their competencies and knowledge. At the end of the year, the Board of Directors reported to shareholders regarding its work responsibilities managing the company in the form of the Board of Directors Report, which is included in the Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis.

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held periodically to discuss strategic matters.

	Rapat Dewan Komisaris Meetings of the Board of Commissioners	Rapat Direksi Meetings of the Board of Directors
	Jumlah Rapat Total Meetings = 4	Jumlah Rapat Total Meetings = 45
Dewan Komisaris / Commissioners		
1. Angky Tisnadisastra	4	-
2. Gunawan Geniusahardja	4	-
3. Buyung Syamsudin	4	-
Direksi / Directors		
1. Lukito Dewandaya	4	45
2. Hertanto Mangkusasono	4	40
3. Satyo L. Hadisaputro	4	45
4. Yusuf D. Salim	4	42
5. Diana Makmur	4	44

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2009, total honorarium Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan lain yang diterima oleh Direksi Astragraphia berjumlah +/- Rp. 12,48 miliar.

In 2009, the total honorarium for the Board of Commissioners and salaries and other allowances received by the Board of Directors amounted to approximately Rp 12.48 billion.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Astragraphia berjumlah 3 (tiga) orang, salah seorang menjadi Ketua yang dirangkap oleh Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam & LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain:

- (i) melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Astragraphia seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- (ii) melakukan penelaahan atas ketaatan Astragraphia terhadap peraturan perundangan-undangan (legal compliance), baik di bidang Pasar Modal maupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan Astragraphia;
- (iii) melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Audit; dan

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist with its duties and functions. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. There are 3 (three) members of the Astragraphia Audit Committee, one of whom is the chairman as well the Independent Commissioner. All members of the Audit Committee are independent and from outside the company, and are selected according to their capabilities and educational backgrounds, and on the basis of their fulfilling the conditions laid down by Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.1.5 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Internal Audits. The names, positions and brief profiles of the members of the Audit committee can be found in the Audit Committee Profile section of this Annual Report.

The Audit Committee shall provide opinions to the Board of Commissioners on reports from the Board of Directors, identifying issues requiring the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other duties related to the work of the Board of Commissioners, including:

- (i) reviewing financial information to be issued by Astragraphia such as financial reports, projections and other financial information;
- (ii) reviewing Astragraphia's compliance with laws related to both in the Capital Markets and other regulations related to Astragraphia's activities;
- (iii) reviewing investigations by Internal Audit; and



- (iv) melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Astragraphia dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja (Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Selama tahun 2009 Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 11 (sebelas) kali dengan tingkat kehadiran 100%, dan setiap hasil pertemuan dilaporkan kepada Dewan Komisaris disertai dengan pendapatnya jika ada hal-hal yang perlu menjadi perhatian khusus dari Dewan Komisaris. Pada akhir tahun Komite Audit membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit sebagai pertanggungjawaban atas kegiatannya selama setahun. Laporan Kegiatan Tahunan Komite Audit tahun 2009 dapat dilihat pada halaman lain Laporan Tahunan ini.

- (iv) reporting to the Board of Commissioners on risks faced by Astragraphia and on the implementation of risk management by the Board of Directors.

The Audit Committee has a Charter specified by the Board of Commissioners to be used as a guideline for the Audit Committee in the execution of its duties. In 2009, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings, with attendance at 100%. The results of every meeting were reported to the Board of Commissioners along with opinions if there were matters needing to be brought to the attention of the Board of Commissioners. At the end of the year, the Audit Committee produced a report regarding its work responsibilities throughout the year. This Annual Audit Committee Report can be found elsewhere in this Annual Report.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan membantu Dewan Komisaris dalam (i) mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan sistem remunerasinya, untuk diusulkan dan diputuskan dalam RUPS dengan prosedur sebagaimana dituntukan dalam Anggaran Dasar, (ii) menetapkan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 3 (tiga) orang.

Selama tahun 2009 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 2 (dua) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Ketua : Angky Tisnadisastra
Anggota : Gunawan Geniusahardja
Anggota : Lukito Dewandaya

Selain Komite-komite yang telah disebutkan di atas, Astragraphia tidak memiliki komite lain, termasuk Komite Monitoring Resiko. Meskipun demikian Astragraphia tetap memperhatikan proses pengawasan secara komprehensif melalui forum managerial.

The Nomination and Remuneration Committee is established by and assists the Board of Commissioners (i) nominating candidates for membership of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as proposing a remuneration system, to be proposed and decided at the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the Company Statues, and (ii) determining the remuneration received by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

There are 3 (three) members of the Nomination and Remuneration Committee.

In 2009, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings with an attendance level of 100%.

Members of the Nomination and Remuneration Committee

Chairman : Angky Tisnadisastra
Member : Gunawan Geniusahardja
Member : Lukito Dewandaya

Astragraphia has no committees other than those mentioned above, nor Risk Monitoring Committee. However, Astragraphia continues to pay comprehensive attention to the oversight process through managerial forums.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) merupakan pejabat penghubung (liaison officer) dari Astragraphia kepada Bapepam dan masyarakat, dan sebaliknya. Sekretaris Perusahaan bertugas (i) Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di pasar modal; (ii) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh

The Corporate Secretary is the liaison officer between Astragraphia and Bapepam and the public and vice-versa. The tasks of the Corporate Secretary are to (i) follow developments in capital markets, especially those concerning regulations that apply to capital markets; (ii) serve the public by supplying information needed by investors about Astragraphia; (iii) provide advice to the

pemodal yang berkaitan dengan kondisi Astragraphia; (iii) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal. Sekretaris Perusahaan secara rutin menghadiri Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta membuat minuta hasil rapat. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Departemen Finance dan Accounting dalam menjamin penyampaian keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.

Selama tahun 2009, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 15 Mei 2009;
- Menjadi anggota team penyusun Annual Report 2008
- Mengadakan pertemuan dengan wartawan pasar modal yang dilakukan bersama-sama dalam Astra Group
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa dan memberikan penjelasan dan informasi kepada pihak luar yang memerlukannya,
- Menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Komite Audit termasuk membuat risalah rapatnya
- Menyiapkan Daftar Khusus, yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk keluarganya di Astragraphia maupun di perusahaan lain.
- Menyampaikan laporan Berkala kepada Bapepam & LK dan Bursa, termasuk hasil pelaksanaan RUPS
- Mengikuti seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia, Bapepam & LK dan Bursa Efek Indonesia.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Susy Herlina Widjaja, yang merangkap sebagai Kepala Departemen Legal & GCG. Beliau merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan. Sebelum bergabung dengan Astragraphia pada tahun 2001, menjabat sebagai Legal Officer di The Bank of Tokyo, Ltd., Cabang Jakarta dan Senior Associate dari Law Firm Rosetini Ibrahim & Partner.

Board of Directors regarding compliance with capital market regulations in force. The Corporate Secretary routinely attends meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners and produces minutes of these meetings. The Corporate Secretary works with the Finance and Accounting Department to guarantee the transparency and timely release of accurate information.

In 2009, the Corporate Secretary carried out various duties, including:

- Coordinating the conduct of the Shareholders AGM and Public Expose on 15 May 2009;
- Serving as a member of the 2008 Annual Report drafting team;
- Organizing meetings with capital market journalists together with the Astra Group;
- Freely providing information to the Stock Exchange and to other outside parties requiring it;
- Attending meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit; Committee, and producing the minutes;
- Preparing a Special List of shareholdings of the Board of Commissioners and Board of Directors and their families in Astragraphia and other companies;
- Providing regular reports to the Bapepam & LK and the Stock Exchange, including on the organization of the General Meeting of Shareholders;
- Attending seminars, workshops and meetings with the Indonesian Issuers Association, Bapepam & LK and the Indonesian Stock Exchange.

The Corporate Secretary is Susy Herlina Widjaja, who is also Head of the Legal & GCG Department. Before joining Astragraphia in 2001, she was the Legal Officer at the Bank of Tokyo Ltd. Jakarta Branch and a senior associate at the Rosetini Ibrahim & Partner law firm.



Susy Herlina Widjaja

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Etika Perusahaan

Corporate Ethics

Astragraphia telah memiliki Pedoman Etika Perusahaan yang mengatur pedoman berperilaku (code of conducts), di lingkungan internal Astragraphia (karyawan) maupun dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, investor, pelanggan, pemasok, Pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Pedoman ini diajarkan kepada karyawan baru pada saat mereka mendapat training mengenai pengenalan terhadap Astragraphia untuk dipahami sebelum mulai bekerja. Pada setiap kesempatan Pedoman ini disosialisasikan kepada karyawan dan pelanggan agar selalu diingat dan dijalankan secara konsisten, termasuk juga kepada pelanggan. Sosialisasi yang berkesinambungan ini diharapkan akan membentuk karyawan dari sekedar tahu akan Pedoman ini menjadi menerapkan dalam perilaku sehari-hari dengan penuh kesadaran sehingga pada akhirnya akan menjadi budaya perusahaan (corporate culture).

Astragraphia already has Corporate Ethics Guidelines, which stipulate the code of conduct both within Astragraphia (for employees) and in dealings with external parties such as shareholders, affiliated companies, principals, investors, customers, suppliers, the government, and local people. These guidelines are taught to all new employees at the start of their introductory training at Astragraphia so they can understand them well before they start work. At every opportunity, employees and customers are told about these guidelines so they always remember and implement them consistently, including with customers. It is expected that with this continuous information, employees will know about the Guidelines and make them a conscious part of their daily habits so they eventually become part of the corporate culture.

Pelaksanaan Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Audit Internal

Implementation of Work Oversight and Evaluation of Internal Audit Performance

Audit Internal membantu Direksi melakukan pengawasan internal guna memastikan efektifitas pengendalian internal pengelolaan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan. Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Piagam ini merupakan pedoman Bagi Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya, yang isinya telah disesuaikan dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Hasil pemeriksaan dari Audit Internal disampaikan kepada Direksi sebagai masukan dalam meningkatkan efektifitas pengendalian internal yang diperlukan serta melakukan pengawasan atas implementasi terhadap masukan yang diberikan. Audit Internal secara berkala melaksanakan fungsinya melalui pemeriksaan ke seluruh cabang dan departemen berdasarkan analisa resiko serta skala prioritas kepentingannya.

Selama tahun 2009 Audit Internal telah melakukan pengawasan pengendalian internal serta melakukan follow up atas pelaksanaan rekomendasi atas hasil audit tahun sebelumnya (*Implementation Status of Recommendations*). Audit Internal juga memberikan laporan kuartalan kepada Komite Audit dan Astra International selaku wakil dari stakeholder atas hasil audit disertai upaya perbaikannya. Setiap awal tahun Internal Audit menyusun program kerja yang diselaraskan dengan program kerja Komite Audit.

Kepala Audit Internal dijabat oleh Budi Santoso, yang diangkat oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan beliau telah dilaporkan kepada Bapepam & LK dan Bursa Efek Indonesia. Laporan Kegiatan Tahunan Audit Internal selama tahun 2009 menjadi bagian akhir dari bab Tata Kelola Perusahaan ini.

Internal Audit helps the Board of Directors is carry out internal oversight to ensure the internal control of the operational management of the company continues in accordance with the policies and systems in place . Internal Audit has an Internal Audit Charter stipulated by the Board of Directors following the approval of the Board of Commissioners. This Charter acts as the guidelines for Internal Audit in the conduct of its duties, and its contents are in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 on the Establishment and Guidelines for the Drawing up of Internal Audit Unit Charters. The results of the investigations by Internal Audit are passed on to the Board of Directors as supporting information for any necessary improvements to the effectiveness of internal controls, as well as for oversight of the implementation of suggestions made. Internal Audit carried out its function in stages through investigations at every branch and department based on risk analysis and the priority scale of interests.

In 2009, Internal Audit carried out oversight of internal controls and followed up on the implementation of recommendations from the previous year's audit.. Internal Audit also provided quarterly reports to the Audit committee and Astra International as a stakeholder representative on the results of audits as well as the progress of improvements. At the beginning of every year, Internal Audit drafts a work program in accordance with the Audit Committee work plan.

The Head of Internal Audit is Budi Santoso, who was appointed by the President Director following approval from the Board of Commissioners. His appointment was reported to Bapepam & LK and the Indonesian Stock Exchange. The Annual Internal Audit Report comprises the final part of this Good Corporate Governance section.

Eksternal Auditor

External Auditor

Eksternal Auditor berfungsi untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam & LK serta Lembaga Keuangan di bidang akuntansi. Kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2009 adalah KAP Haryanto Sahari & Rekan, yang terdaftar di Bapepam & LK. Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada persetujuan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2009 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Oktober 2009. KAP Haryanto Sahari & Rekan telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Astragraphia sejak tahun buku 2004.

Sesuai ketentuan Peraturan Bapepam Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, pemberian jasa audit atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik paling lama untuk 6 (enam) tahun berturut-turut, dan oleh seorang Akuntan (signing partner) paling lama untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut KAP Haryanto Sahari & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam Nomor VIII.A.2, dan tidak memberikan jasa konsultasi pajak atau jasa lain selain financial audit kepada Astragraphia.

The External Auditor conducts an audit of the Annual Financial Report and ensures this report is in accordance with the Standard Financial Accounting principles determined by the Indonesian Association of Accountants, Bapepam & LK Regulations and Financial Authorities in the accounting field. The public accounting firm that audited the 2009 Company financial statement was KAP Haryanto Sahari & Rekan, which is registered with Bapepam & LK. The appointment of this accounting firm was based on the approval of the Annual GMS on 15 May 2009 and the Board of Commissioners Decree dated 15 October 2009. KAP Haryanto Sahari & Rekan has audited the Astragraphia Financial Statements since the 2004 book year.

In accordance with Bapepam Regulation Number VIII.A.2 on Independent Accountants Providing Financial Services to the Capital Market, a client's financial report can be audited by a public accounting firm for a maximum of 6 (six) consecutive years and by a signing partner for a maximum of 3 (three) years. KAP Haryanto Sahari & Rekan fulfill the requirements in Bapepam Regulation Number VIII.A.2, and do not provide tax consultancy or other services to Astragraphia.

Manajemen Resiko

Risk Management

Manajemen Risiko membantu Direksi dalam melakukan identifikasi serta perkiraan kemungkinan munculnya potensi risiko beserta dampaknya diikuti dengan penentuan tingkat risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut, Manajemen Risiko menelaah kecukupan pengendalian internal dalam mengurangi dampak dari risiko yang sudah diidentifikasi serta menindaklanjuti rencana untuk meningkatkan pengendalian risiko yang dianggap masih belum efektif.

Tahun 2009 Manajemen Risiko telah melakukan program up dating risk register pada program Control Self Assesment di seluruh departemen, memperbaharui daftar "top five" risiko perusahaan (company level) untuk tahun berjalan serta review terhadap asuransi yang digunakan oleh perusahaan untuk memastikan insurance coverage telah berjalan secara efektif dan efisien meliputi insurable risk exposure telah diasuransikan, klausula pada polis telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta nilai pertanggungan telah sesuai dengan risk appetite manajemen. Aktivitas-aktivitas tersebut ditujukan agar pengelolaan risiko yang telah dilakukan selama ini melalui sistem yang terstruktur dan terdokumentasi serta selalu di up date sesuai dengan perkembangan yang ada.

Astragraphia menghadapi risiko dari eksternal maupun internal, antara lain:

- **Kondisi ekonomi**, dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan lokal serta indikator-indikator

Risk Management assists the Board of Directors to identify and consider possible risks and their impact as well as the level of such risks. From this analysis, Risk Management reviews the adequacy of internal controls in reducing the impact of risks identified, and follows up plans to improve the control of risks which is considered still ineffective.

In 2009, Risk Management updated the risk register in the Control Self-Assessment in all departments, updated the list of "top five" company level risks for the current year and reviewed the insurance used by the company to ensure there was effective and efficient coverage, including making certain that multiple risk exposures were insured, and that the clauses in the insurance policies were in accordance with the company requirements, and that the value of the insurance coverage was in accordance with the management's risk appetite. These activities were aimed at ensuring that risk management was implemented through a structured and documented system always in line with the latest developments.

Astragraphia faces external and internal risks, including:

- **Economic conditions**, influenced by global and local economic conditions and economic indicators such as

perekonomian seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dan lain-lain. Astragraphia mengantisipasinya dengan secara rutin melakukan monitoring dan meminta masukan dari pihak-pihak yang berkompeten serta kemudian melakukan langkah-langkah yang diperlukan.

- **Fluktuasi kurs**, dipengaruhi oleh gejolak ekonomi global yang berpengaruh terhadap fluktuasi kurs mengingat pembelian barang dari Prinsipal luar negeri menggunakan mata uang asing sedangkan penjualan di dalam negeri menggunakan mata uang Rupiah. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan hedging (perlindungan nilai ambang), khususnya terhadap mata uang USD.
- **Hubungan dengan prinsipal**, dipengaruhi oleh pemenuhan kewajiban Astragraphia terhadap para prinsipal. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan evaluasi dari waktu ke waktu agar seluruh kewajiban terhadap para prinsipal dapat dipenuhi dengan baik. Guna meningkatkan kualitas manajemen dan sistem manajemen lingkungan, Astragraphia antara lain telah mendapatkan sertifikasi standar internasional yaitu ISO 9001 dan ISO 14001.
- **Status Eksklusif Distributor dari Fuji Xerox**, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi global yang semakin terbuka dan borderless. Astragraphia mengantisipasinya dengan memperkuat kemampuan dalam memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan sebagai basis pengembangan bisnisnya dengan cara meningkatkan kompetensi karyawan, memperkuat dan memperluas jaringan distribusi penjualan dan layanan (Sales & Service Distribution Network), menjaga kemampuan finansial serta selalu mendekati diri kepada Pelanggan. Pengembangan bisnis yang mengarah ke Service Bisnis dan dapat menjadi natural- owner mutlak diperlukan Astragraphia dalam mengantisipasi risiko ini.
- **Perkembangan teknologi**, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat sesuai tuntutan pelanggan. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan inovasi solusi-solusi yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat menjawab kebutuhan pelanggan, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara terus menerus.
- **Persaingan usaha**, dipengaruhi oleh persaingan ketat dari para kompetitor. Astragraphia meningkatkan pelayanan, mengeliminasi biaya yang tidak perlu, menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan serta melakukan terobosan terhadap produk dan solusi yang inovatif dan bervariasi.
- **Kebijakan Pemerintah**, dipengaruhi oleh kebijakan Pemerintah yang dapat setiap saat berubah. Astragraphia mengantisipasinya dengan memonitor setiap perkembangan yang terjadi di masyarakat agar kegiatan usaha Astragraphia sejalan dengan kebijakan Pemerintah.

inflation, interest rates, and the exchange rate of the Rupiah with foreign currencies. Astragraphia anticipates these by routinely monitoring and requesting inputs from competent parties and then taking necessary measures.

- **Exchange rate fluctuations**, influenced by global economic fluctuations that influence exchange rate fluctuations given the procurement of goods from overseas Principals uses foreign currency while domestic sales are in Rupiah. Astragraphia anticipates this by hedging, especially against the US Dollar.
- **Relationships with Principals**, affected by the discovery of Astragraphia liabilities to principals. Astragraphia anticipates these by carrying out evaluations from time to time to ensure that all liabilities to principals can be met. In order to improve the quality of management and environmental management systems, Astragraphia has obtained international standard certification in the form of ISO 9001 and ISO 14001.
- **Status as Fuji Xerox Exclusive Distributor**, influenced by developments in global information technology, which is increasingly open and borderless. Astragraphia anticipates these by improving its ability to provide the service to customers as the basis for development of the business by improving the competencies of employees, strengthening and expanding the Sales & Service Distribution Network, maintaining financial capabilities and always remaining close to customers. Business development directed towards becoming a natural owner is crucial for Astragraphia in anticipating this risk.
- **Technological developments**, influenced by ever faster developments in information technology in accordance with customer demand. Astragraphia anticipates these by finding innovative solutions that provide added value and that can meet customer needs, as well as continually improving the competencies of human resources.
- **Business competition**, influenced by fierce competition from competitors. Astragraphia improves service, eliminates unnecessary costs, consistently and continuously implements the principles of GCG and looks for breakthroughs in the form of innovative and varied products and solutions.
- **Government policy**, influenced by government policies that can change at any time. Astragraphia anticipates this by monitoring developments in society to ensure that Astragraphia's activities are in line with government policy.

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Astragraphia dengan melibatkan seluruh karyawan sebagai wujud tanggung jawab Astragraphia kepada masyarakat, lingkungan sekitar dan lingkungan hidup, termasuk didalamnya program pembelajaran kepada mahasiswa tingkat akhir mengenai teknologi komputer dan aksi donor darah yang dilakukan secara berkala. Penjelasan lengkap mengenai aktivitas tanggung jawab sosial dijelaskan pada halaman lain dari laporan tahun ini.

Selama tahun 2009, total biaya yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan tanggung jawab sosial lebih dari Rp 300 juta.

Astragraphia routinely conducts Corporate Social Responsibility activities involving all employees as a realization of Astragraphia's responsibility to society, community and the environment, including providing computing technology education programs for final semester students and organizing regular blood donation activities. Full details of these corporate social responsibility activities provided in another part of this report.

In 2009, the company spent more than Rp300 million on corporate social responsibility activities.

Perkara Penting

Material Case

Selama tahun 2009 Astragraphia maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus polisi yang mempengaruhi kondisi keuangan Astragraphia secara signifikan.

In 2009, neither Astragraphia nor members or the Board of Directors or Board of Commissioners faced any legal action or police cases that had a significant effect on Astragraphia's financial condition.

Informasi Lain

Additional Information

Selama tahun 2009 Astragraphia tidak melakukan transaksi benturan kepentingan, dan tidak ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

In 2009, Astragraphia did not conduct any transactions resulted in conflicts of interest, and no members of the Board of Directors or Board of Commissioners have any affiliations with any other member of the Boards of Directors or Board of Commissioners.



Informasi dan Data Perusahaan

Corporate Information and Data

Sebagai wujud keterbukaan informasi, Astragraphia menyediakan informasi dan data perusahaan di kantor dan dapat diberikan kepada siapapun yang memerlukan dan memintanya. Informasi atau data perusahaan yang tersedia tersebut hanya sebatas informasi atau data yang boleh dan perlu diketahui oleh umum seperti Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Press Release, dan sebagainya. Informasi tersebut dapat juga diakses melalui website Astragraphia maupun dimintakan secara tertulis alamat kantor pusat Astragraphia berikut ini:

PT Astra Graphia Tbk
Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450 – Indonesia
Tel. (021) 390 9444, 230 2460
Fax (021) 390 9388, 390 9181
www.astragraphia.co.id
U.p. Corporate Secretary

As a realization of disclosure of information, Astragraphia provides corporate information and data to whoever requires or requests it. Such corporate information and data is limited to that which is allowed or needs to be disclosed to the public, such as Financial Reports, Annual Reports, Press Releases and the like. This information can be accessed through the Astragraphia website or upon written request directly to the Astragraphia head office:

PT Astra Graphia Tbk
Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450 – Indonesia
Tel. (021) 390 9444, 230 2460
Fax (021) 390 9388, 390 9181
www.astragraphia.co.id
Attn. Corporate Secretary

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Audit Committee Report

Keanggotaan Komite Audit (“Komite”) PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan berfungsi efektif sejak bulan Mei 2008. Keanggotaan Komite seluruhnya berasal dari pihak yang independen dan memenuhi kualifikasi yang ditentukan oleh Bapepam. Anggota Komite yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua.

Sepanjang tahun 2009 Komite telah mengadakan pertemuan sebanyak 11 kali dengan tingkat kehadiran ketua dan anggota 100%. Pertemuan-pertemuan tersebut adalah dengan Dewan Komisaris (4 kali), Direksi dan Manajemen (7 kali), Sekretaris Perusahaan (satu kali), Auditor Internal (7 kali) dan Auditor Eksternal (4 kali).

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas utama Komite adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya dalam rangka:

1. Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Memonitor pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola.
3. Meningkatkan efektifitas fungsi Internal Audit maupun Eksternal Auditor; dan
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Membership of the PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) Audit Committee (“Committee”) was determined by the Board of Commissioners, and began functioning effectively from May 2008. All members of the Committee come from independent parties and meet the qualifications stipulated by the Capital Markets Supervisory Agency (Bapepam). A Committee member, the Independent Commissioner, acted as Chairman.

In 2009, the Committee held 11 meetings, with an attendance level of 100%. These meetings took place with the Board of Commissioners (4 meetings), the Board of Directors and Management (7 meetings), the Corporate Secretary (one meeting), the Internal Auditor (7 meetings) and the External Auditor (4 meetings).

In accordance with the Audit Committee Charter, the main responsibilities of the committee are to assist the Board of Commissioners in conducting its oversight function in the form of:

1. Improving the quality of financial reports.
2. Monitoring the implementation of Good Corporate Governance to minimize the possibility of any mismanagement.
3. Improving the effectiveness of the Internal and External Audit functions; and
4. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners.

Komite telah menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan triwulanan dengan manajemen, serta laporan keuangan tahunan audit dengan manajemen dan auditor eksternal. Dengan Auditor Eksternal, Komite telah membahas perencanaan, pelaksanaan, serta temuan audit. Komite mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan aturan Bapepam.

Komite telah membahas Program Kerja Audit Internal serta mendiskusikan temuan-temuan utama Audit Internal dengan manajemen/Direksi dan menyampaikannya ke Dewan Komisaris. Komite juga telah membahas pengembangan piagam internal audit yang konsisten dengan aturan Bapepam dan LK. Komite mendukung upaya manajemen untuk pemberdayaan fungsi audit internal dengan mengacu pada piagam internal audit dan prinsip Good Corporate Governance, serta peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia di fungsi tersebut. Komite juga mendorong pemberdayaan fungsi manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Komite berpandangan bahwa Auditor Eksternal cukup profesional dalam melaksanakan audit, independen dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaannya serta terbuka dalam mendiskusikan perencanaan, pelaksanaan dan temuan audit. Terakhir, manajemen berpendapat bahwa Astragraphia telah menaati aturan/ perundangan yang relevan bagi Astragraphia.

The Committee studied and discussed the quarterly financial reports with management, and the audited annual financial report with management and the External Auditor. The committee discussed the planning, implementation and findings of the audit with the External Auditor. The Committee urged management to continue making improvements to disclosure of information in accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) and Bapepam regulations.

The Committee discussed the Internal Audit Work Plan and discussed the main findings of the Internal Audit with management and the Board of Directors, and reported to these findings to the Board of Commissioners. The Committee also discussed changes to the internal audit charter to bring it into line with Bapepam and LK regulations. The Committee supported management's efforts to empower the internal audit function based on the internal audit charter and the principles of Good Corporate Governance, and to improve the quantity and quality of human resources dedicated to this function. The Committee also pushed for the empowerment of the risk management function in accordance with the needs of the company.

The view of the Committee is that the External Auditor carried out the audit in a professional manner, and was independent and objective in the conduct of his work as well as being open in discussions about the planning, implementation and findings of the audit. Finally, management is of the opinion that Astragraphia is in compliance with the regulations and laws relevant to Astragraphia.

Jakarta, 8 Maret 2010



Buyung Syamsudin

Ketua
Chairman

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit

Internal Audit Report

Sesuai dengan fungsinya yang telah ditetapkan dalam Piagam Audit, pada tahun 2009 Audit Internal Astragraphia melakukan pemeriksaan dengan mengacu pada rencana kerja Audit Internal tahun 2009. Area audit meliputi cabang dan departemen dengan penekanan pada audit operasional untuk memastikan bahwa pengawasan internal telah berjalan secara efektif sehingga tujuan perusahaan tercapai dengan memenuhi unsur-unsur: efektifitas dan efisiensi, kebenaran laporan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan pemerintah yang berlaku.

Agar pelaksanaan audit berjalan dengan baik maka Audit Internal pada awal tahun melakukan review dan penyesuaian program audit mengikuti perkembangan kegiatan operasional Astragraphia. Penentuan prioritas audit dilakukan berdasarkan evaluasi hasil audit tahun sebelumnya dan penilaian resiko yang berpotensi dihadapi Astragraphia pada tahun 2009 seiring dengan perkembangan dan dinamika kegiatan usaha Astragraphia.

Untuk melengkapi penyiapan program audit tersebut, Audit Internal mendapat masukan dari Direksi dan Manajemen mengenai hal-hal yang perlu menjadi perhatian bersama dalam pencapaian target Astragraphia di tahun 2009. Internal Audit juga membahas rencana kerjanya dengan Komite Audit guna mencapai keselarasan.

Audit Internal melaporkan hasil auditnya kepada Direksi dan manajemen terkait untuk diambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Sebagai tindak lanjut atas hasil audit yang telah dilaporkan tersebut, Internal Audit melakukan ISR (Implementation Status or Recommendation) untuk melihat seberapa jauh rekomendasi audit yang telah disepakati dijalankan oleh auditee.

Selama tahun 2009 Audit Internal telah melakukan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali guna membahas aktivitas dan temuan audit termasuk rencana kerja 2009 dan penyiapan piagam audit. Audit Internal juga aktif mengikuti pertemuan dalam forum Internal Audit Roundtable yang diselenggarakan sepenuhnya oleh di Astra group yang diadakan secara rutin.

In accordance with its function set out in the Audit Charter, in 2009, Astragraphia Internal Audit examined the 2009 Internal Audit business plan. The audit covered branches and departments with an emphasis on an operational audit to ensure that internal oversight was effective such that the aims of the company were met in accordance with the following elements: effectiveness and efficiency, accuracy of financial reports and compliance with government regulations in effect.

In order to ensure the smooth execution of the audit, at the beginning of the year, Internal Audit conducted a review of and made changes to bring it into line with developments in Astragraphia's operational activities. The audit priorities were determined based on an evaluation of the audit from the previous year and on assessment of the potential risks faced by Astragraphia in 2009, along with developments and the dynamics of Astragraphia's business activities.

In order to complete preparations for the audit, Internal Audit obtained inputs regarding matters requiring attention related to Astragraphia achieving its 2009 targets from the Board of Directors and Management Internal Audit also discussed the work plan with the Audit Committee in order to arrive at common position.

Internal Audit reported the results of its audit to the Board of Directors and related management to allow necessary improvements to be made. In the next stage following the report of the audit results, Internal Audit carried out an ISR (Implementation Status or Recommendation) to determine the extent to which the recommendations from the audit report had been implemented by the auditees.

In 2009, Internal Audit held 4 (four) meetings with the Audit Committee to discuss audit activities and findings, including the 2009 work plan and the preparation of the audit charter. Internal Audit was also an active participant in meetings of the Internal Audit Roundtable forum, which were organized routinely by the Astra group.

Jakarta, 2010



Budi Santoso

Kepala
Head



Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report



Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) ini dibuat dengan mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) yang terdiri dari aspek ekonomi (kelangsungan hidup ekonomi), aspek kepedulian lingkungan (tanggung-jawab terhadap lingkungan), dan aspek sosial (hak azasi manusia, tenaga kerja, aktivitas masyarakat, dan tanggung jawab produk). Laporan Berkelanjutan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan dan jasa, tidak semua aspek yang disyaratkan oleh GRI dapat diterapkan oleh Astragraphia. Untuk aspek-aspek yang tidak berpengaruh banyak pada proses bisnis Astragraphia hanya dilaporkan dalam penjelasan kualitatif.

Sebagai bagian dari kelompok usaha Astra, Astragraphia menerapkan kerangka kerja sistematis sesuai arahan Astra kepada semua anak perusahaannya terkait dengan penerapan kebijakan LK3 dan tanggung-jawab sosial, yaitu Astra Friendly Company (AFC) dan Astra Green Company (AGC). Sebagai bagian dari bisnis internasional Fuji Xerox, Astragraphia juga turut berpartisipasi dalam program-program Fuji Xerox, termasuk penyediaan produk yang ramah lingkungan.

This sustainability report has been written with reference to the Global Reporting Initiative (GRI), which comprises economic aspects (viability of economic life), environmental aspects (environmental responsibility), and social aspects (human rights, manpower, social activities and product responsibility). This sustainability report is a part of the Annual Report.

As a company conducting in trading and services, not all aspects required by GRI can be applied to Astragraphia. Those aspects that do not have a significant effect on Astragraphia's business processes are only reported qualitatively.

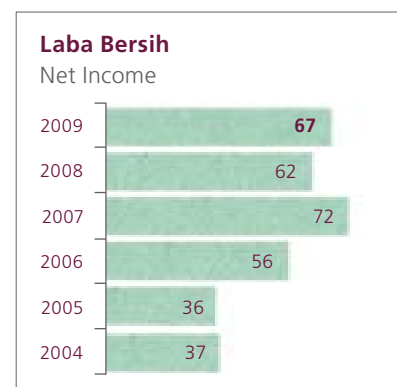
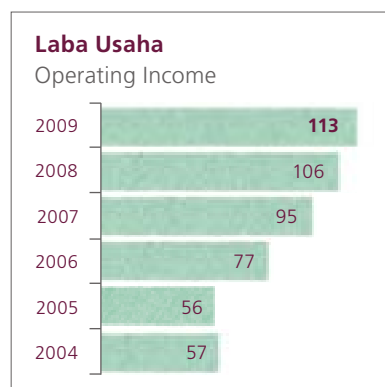
As a part of the Astra group, Astragraphia implements a systematic work framework in accordance with Astra directives to all subsidiaries related to the implementation of the LK3 policy and social responsibility, namely Astra Friendly Company (AFC) and Astra Green Company (AGC). As a part of the international business of Fuji Xerox, Astragraphia participates in Fuji-Xerox programs, including supplying environmentally friendly products.

Tanggung-jawab Terkait Ekonomi dan Keberadaan di Pasar

Responsibilities Related to Economics and Market Presence

Setiap awal tahun Astragraphia membuat perencanaan yang matang dengan sasaran pertumbuhan bisnis untuk menjaga keberadaan perusahaan di pasar. Astragraphia mendapat dukungan dari prinsipal utamanya, Fuji Xerox yang berkomitmen menyediakan produk, solusi, bahan habis pakai, dan suku cadang untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Prinsipal lain, baik yang langsung bekerjasama dengan Astragraphia maupun melalui anak perusahaan, juga memberikan dukungan yang sama sebagaimana tampak pada pertumbuhan volume bisnis dalam grafik di bawah ini.

At the beginning of every year, Astragraphia produces a fully developed plan with business growth targets to maintain market presence. Astragraphia receives support from the main principal, Fuji Xerox, which is committed to providing products, solutions, consumables and spare parts that provide the best service to customers. Other principals, both that work directly with Astragraphia as well as through the subsidiary, also provide the same support, as can be seen from the growth of business volume shown in the following graph.



Khusus untuk nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan dapat terlihat dari perubahan antara tahun 2009 terhadap tahun 2008 pada tabel dibawah ini.

The economic value produced and distributed can be seen from the changes between 2008 and 2009 in the following table.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan (Juta Rupiah)	2009	2008	Perubahan Change [%]	Direct Economic Value Generated (Millions of Rupiah)
Pendapatan bersih	1,335,237	1,027,738	29.9%	Net Revenues
Pendapatan bunga	2,223	5,800	-61.7%	Interest Revenues
Pendapatan dari investasi anak perusahaan	-	1,939	-100.0%	Revenues from subsidiary investment
Pendapatan dari hasil penjualan aset	-	-	-	Revenues from asset sales
Pendapatan dari Nilai tukar mata uang	-7,487	-16,865	-55.6%	Revenues from currency exchange rate
Pendapatan lain-lain /	-36	5,137	-100.7%	Other revenues
TOTAL	1,329,937	1,023,749	29.9%	TOTAL

Nilai ekonomi yang didistribusikan (Juta Rupiah)	2009	2008	Perubahan Change [%]	Economic Value Distributed (Millions of Rupiah)
Biaya-biaya usaha	1,076,148	802,815	34.0%	Operating costs
Gaji dan tunjangan karyawan	146,229	119,008	22.9%	Employee salaries and allowances
Pembayaran kepada pemberi modal, terdiri dari:	35,608	74,080	-51.9%	Payments to investors, comprising:
• Pembayaran dividen	18,740	56,069	-66.6%	• Dividends
• Pembayaran bunga	16,869	18,011	-6.3%	• Interest
Pembayaran kepada Pemerintah	23,745	21,428	10.8%	Payments to government
TOTAL	1,281,729	1,017,332	26.0%	TOTAL

Nilai ekonomi yang bertahan 48,208 6,417 651.2% Sustained economic value

Nilai ekonomi di atas merupakan hasil konsolidasi dengan anak perusahaan AGIT. Secara ekonomi, Astragraphia bertumbuh 651.2%. Hal ini terutama terjadi karena perbandingan perhitungan, di mana tahun 2009 konsolidasi

The above economic value is the result of consolidation with the AGIT subsidiary. Economically, Astragraphia grew by 651.2%. This was mainly due to the differences in accounting as in 2009 the consolidated figures were



dihitung sejak Januari 2009, sementara tahun 2008 dihitung sejak terjadi-nya Buy Back AGIT bulan September 2008. Dengan adanya pembelian saham AGIT tersebut, terlihat tidak ada pencatatan pendapatan dari anak perusahaan lagi pada tahun 2009, karena sudah masuk dalam pendapatan bersih konsolidasian. Pertumbuhan itu menunjukkan bahwa Astragraphia terus berupaya maksimal untuk mempertahankan keberadaan di pasar dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Sepanjang tahun 2009, Astragraphia tidak mempunyai hutang obligasi setelah dituntaskan pada tahun 2008. Hutang obligasi telah digantikan dengan pinjaman bank yang lebih efektif dan lebih tepat untuk membiayai operasional bisnis Astragraphia. Untuk menjalankan usaha, Astragraphia tidak menerima bantuan keuangan pemerintah.

Dalam memperkerjakan karyawan, Astragraphia juga menerapkan kebijakan upah di atas standar minimum lokal di seluruh kantor cabang. Astragraphia juga menerapkan keikutsertaan karyawan tetap atau percobaan dalam program pensiun Astra dan menjadi peserta Dana Pensiun Astra dan Jamsostek. Peserta yang pensiun normal atau mengundurkan diri sebelum usia pensiun normal akan menerima manfaat program pensiun tersebut. Astragraphia juga menetapkan kebijakan menambahkan sebesar selisih antara ketentuan ketenagakerjaan dengan manfaat pensiun yang diterima, apabila manfaat pensiun yang dibayar secara sekaligus (lump-sum) ternyata lebih rendah dari ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dalam hal pekerjaan proyek untuk implementasi solusi dan kebutuhan internal perusahaan, Astragraphia mempertimbangkan pemasok lokal untuk menjadi partner dan penyedia barang & jasa.

Dalam hal kepedulian pada perubahan iklim, sepanjang tahun 2009 Astragraphia mengalokasikan dana lebih dari Rp. 300 juta seperti pemeliharaan tanaman di Kupang, uji emisi kendaraan bermotor, dan sosialisasi pembuatan lubang resapan biopori. Alokasi dana tersebut belum termasuk biaya aktivitas operasional bisnis terkait dengan peduli lingkungan (seperti pengelolaan limbah, kampanye efisiensi) dan aktivitas terkait produk Green Office yang dicanangkan oleh Fuji Xerox International Business Group.

Dalam hal kepedulian sosial, tahun 2009 Astragraphia mengalokasikan dana lebih dari Rp. 300 juta untuk donasi, aksi donor darah, tebar buku, dan program pembelajaran tentang teknologi informasi secara gratis untuk mahasiswa tingkat akhir atau sarjana dari golongan ekonomi lemah.

Tanggung-jawab terhadap Lingkungan

Environmental Responsibility

Untuk keberlanjutan usaha dalam dimensi kepedulian lingkungan, Astragraphia melakukan tindakan dari berbagai sisi, yaitu: penyediaan produk, lingkungan kerja, dan aktivitas eksternal yang terkait dengan tanggung-jawab terhadap lingkungan.

counted from January 2009, whereas in 2008 they were calculated from the time of the AGIT buyback in September 2008. With this purchase of AGIT shares, there was no longer any recorded income from the subsidiary in 2009, as this was included in the consolidated net revenues. This growth shows that Astragraphia continues to make the greatest effort to maintain its market presence and to give the best service to customers.

In 2009, Astragraphia had no bonds outstanding as these were repaid in full in 2008. These bonds were replaced with bank loans, as a more effective way of paying Astragraphia's operating costs. Astragraphia received no government aid for running of the business.

In recruiting of its employees, Astragraphia has a policy of paying more than the local minimum wage at all its branches. Astragraphia also enrolls permanent and probationary employees in the Astra pension program and is a member of the Astra Pension Fund and Jamsostek. Participants with normal pensions or who resign before the normal retirement age also receive the benefits of this pension program. Astragraphia also has a policy of increasing the amount of pension received by the balance between the amount stipulated in manpower regulations and the pension benefits received if the pension lump sum is less than the amount specified by manpower regulations in force.

In project work to implement solutions and for the company's internal needs, Astragraphia considers local suppliers for partnerships and suppliers of goods and services.

In the area of climate change concern, in 2009 Astragraphia allocated more than Rp300 million for land conservation in Kupang, emission testing of vehicles and for an information campaign about the drilling of bio surface water absorption holes. This allocation does not include the cost of business operational activities related to environmental concern (such as waste disposal and efficiency campaigns) and activities related to the Green Office products announced by the Fuji Xerox International Business Group.

In the area of social care, in 2009, Astragraphia allocated more than Rp300 million for donations, blood donations, the collecting and donation of books, and free information technology education programs for disadvantaged final semester students.

For the sustainability of the business in the environmental concern aspect, Astragraphia took various measures related to various aspects, namely: the supply of products, the working environment, and external activities related to environmental responsibility.

Dari sisi penyediaan produk, Astragraphia menyediakan produk-produk yang ramah lingkungan baik ditinjau dari konsumsi energi yang dibutuhkan, maupun dari bahan pakai dan bahan dasar produk tersebut. Salah satu langkah yang mendukung aktivitas ini adalah memperkenalkan kembali produk yang menggunakan bahan terbuat dari ekstrak jagung pada tahun 2009, sebagai kelanjutan tipe produk sebelumnya.

Astragraphia juga ikut serta dalam program yang dicanangkan oleh Fuji Xerox International Business Group berupa program Green Office. Program ini didasari kesadaran bahwa solusi dokumen melalui manajemen dokumen perkantoran memainkan peran besar dan penting dalam ekonomi informasi saat ini. Untuk itu Fuji Xerox membuat desain produk yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan efisiensi energi, yang didukung oleh perangkat lunak manajemen dokumen dan teknologi digital yang dapat membantu mengurangi limbah kertas, sebagai generasi baru teknologi hijau (the next generation of green technologies). Fitur-fitur layanan yang tersedia pada produk generasi baru memungkinkan pelanggan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis yang bermuara pada penghematan biaya dan pemotongan emisi karbon.

Astragraphia juga menerapkan sistem manajemen keamanan produk pada proses pemeliharaan mesin-mesin di pelanggan, yang bertujuan agar mesin aman digunakan oleh pelanggan maupun bagi teknisi yang melakukan pemeliharaan mesin.

Dari sisi lingkungan kerja, Astragraphia mengutamakan barang-barang stationary seperti kertas, whiteboard marker yang dinyatakan oleh produsennya sebagai ramah lingkungan, dan penggunaan kertas daur ulang untuk beberapa dokumennya. Dalam kaitannya dengan AGC dan AFC, Astragraphia terus melanjutkan program-program inisiatif penghematan energi (listrik, air, dan bahan bakar), seperti pengurangan penggunaan lampu, pengurangan aktivitas lift di luar jam kerja, kampanye penghematan penggunaan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis. Pencapaian 2009 dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Indikator	Satuan Unit	2009	2008	Perubahan Unit [%]	Indicator
Konsumsi Listrik	Kwh	162,457	169,493	-4.2%	Electricity Consumption
Konsumsi Air	Liter	11,858,000	17,650,000	-32.8%	Water Consumption
Konsumsi BBM	Liter	337,591	392,835	-14.1%	Fuel Consumption
Pencatatan pengeluaran atas konsumsi listrik & Air	Rp. Juta	2,948	2,986	-1.3%	Recorded outgoings on electricity and water consumption
Pencatatan pengeluaran atas konsumsi BBM	Rp. Juta	3,918	4,568	-14.2%	Recorded outgoings on fuel consumption

Untuk penanganan limbah domestik, Astragraphia melakukan implementasi Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) - Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) di Kantor Pusat agar limbah domestik kantor memenuhi persyaratan yang ditetapkan Pemerintah Daerah sebelum masuk ke

In the supply of products, Astragraphia supplies products that are environmentally friendly, in both the consumables used and the raw materials of these products. One measure in support of these activities was the reintroduction of products using materials made from corn extract in 2009, as a continuation of previous product types.

Astragraphia also participates in the Green Office program announced by the Fuji Xerox International Business Group. This program is based on the awareness that document solutions through office document management now play a major role in the information economy. Therefore, as the next generation of green technologies, Fuji Xerox produces product designs that are environmentally responsible and energy efficient, and that are supported by document management software and digital technology that can reduce waste products. Features included in this new generation of products make it possible for customers to improve the efficiency of business programs, which results in cost savings and reduced carbon emissions.

Astragraphia has also implemented a product safety management system to the maintenance of all customer machines, which is aimed at ensuring that machines are used safely by customers and by technicians maintaining these machines.

From the environmental aspect, Astragraphia prioritizes stationery items such as paper and whiteboard markers stated by their producers to be environmentally friendly, and the use of recycled paper for documents. Related to AGC and AFC, Astragraphia continues to run energy (electricity, water and fuel) efficiency programs such as reducing the use of electric lights, reducing the use of elevators outside office, campaigning for efficiencies in water use and optimizing the consumption of fuel oil for business operational activities. The achievements in 2009 can be seen in the following table.

In handling domestic waste disposal, Astragraphia has implemented the Environmental Management Endeavor (UKL) - Environmental Monitoring Endeavor (UPL) at the Head Office to ensure that domestic office waste meets the requirements set by the government before entering

saluran umum. Sebagai wujud kepedulian pada limbah suku cadang (CRU) dari produk ex-field, Astragraphia mengekspor limbah CRU tersebut ke FXEM, yaitu pusat penghancuran limbah yang dikelola oleh Fuji Xerox di Thailand. Inisiatif untuk pengurangan limbah habis pakai ini melalui pelatihan, informasi, dan akses terhadap suku cadang agar alat tersebut mudah diperbaiki dengan tujuan memperpanjang masa pakai peralatan. Pencapaian atas penanganan limbah ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Indikator	Satuan Unit	2009	2008	Perubahan Unit [%]	Indicator
Limbah B3	Kg	1,108	1,998	-44.5%	BS Waste
Pengiriman limbah CRU Ex-Field ke FXEM	Kg	55,501	16,764	231,1%	Ex-field CRU waste send to FXEM

Astragraphia menyelenggarakan uji emisi kendaraan bermotor baik roda 2 maupun roda 4 yang dimiliki oleh karyawan terutama yang terkait dengan kebutuhan operasional. Program ini bekerjasama dengan Astra dan instansi pemerintah terkait dalam rangka hari lingkungan hidup manusia. Aktivitas itu dilaksanakan dua kali, pada bulan Juli dan Agustus 2009. Aktivitas ini dilakukan untuk memastikan semua kendaraan operasional perusahaan dan karyawan yang digunakan untuk aktivitas bisnis sesuai dengan standar emisi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Atas kepedulian pada lingkungan, termasuk didalamnya produk yang ramah lingkungan dan pengelolaan limbah, Astragraphia mendapat sertifikasi 14001.

Dari sisi kegiatan eksternal, sepanjang tahun 2009 Astragraphia mengalokasikan dana dan memberikan perhatian untuk mendukung kelanjutan Program Go Green With Astra. Dana yang dialokasikan juga digunakan untuk memantau dan perkembangan pohon lindung yang ditanam tahun 2007 di kota Kupang bekerjasama dengan pemerhati Lingkungan Hidup.

the main drainage system. As a realization of our concern for spare parts waste (CRU) from ex-field products, Astragraphia exports this CRU waste to FXEM, the waste disposal facility managed by Fuji Xerox in Thailand. This initiative to reduce waste from consumables takes the form of training, information, and access to spare parts to ensure that these are easily repairable with the aim of extending the life pf equipment. The achievements of this waste handling can be seen in the following table.

Astragraphia organized emissions testing of 2 and 4-wheeled vehicles owned by employees, especially those used for operational needs. This program was run in cooperation between Astra and local governments as part of human environment day. These tests were carried out on two occasions, in July and August 2009 to ensure that all company operational vehicles and employee vehicles used for business activities met the emission standards laid down by the government.

As a result of its environmental concern, including its environmentally products and waste management, Astragraphia obtained 14001 certification.

In external activities, in 2009, Astragraphia allocated funds and expressed its concern by supporting the continuation of the Go Green With Astra Program. These allocated funds were also used for the monitoring of the trees planted in 2007 in Kupang in cooperation with environmental campaigners.

Tanggung-jawab Sosial

Social Responsibility

Laporan keberlanjutan terkait dengan tanggung-jawab sosial, terdiri dari 4 (empat) sub aspek, yaitu: Hak Azasi Manusia, tanggung-jawab produk, pengelolaan karyawan, dan aktivitas kemasyarakatan.

Sub Aspek: Hak Azasi Manusia (HAM)

Indikator dari unjuk kerja HAM adalah aktivitas-aktivitas perusahaan yang mendukung kesetaraan perlakuan perusahaan terhadap karyawan, kesetaraan dengan para pemasok, dan kesetaraan terhadap pelanggan.

Kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan melalui prinsip-prinsip keterbukaan baik dari mulai rencana kebutuhan karyawan setiap unit kerja, kriteria yang dibutuhkan, pengumuman

The sustainability report related to social responsibility comprises 4 (four) sub-aspects, human rights, product responsibility, employe management and social activities.

Sub-Aspect: Human Rights

Indicators of human rights performance are company activities that support the company's equal treatment of employees, equality towards suppliers and equality towards customers.

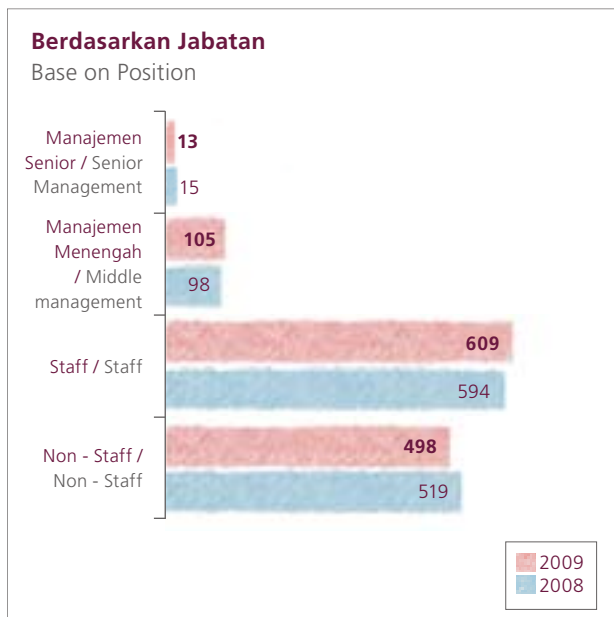
Equal treatment of employees begins with the employee recruitment process through the principle of openness from the start of the employee requirement planning in every work unit, the criteria sought and the widespread

kebutuhan karyawan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir yang melibatkan unit kerja yang membutuhkan. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama. Untuk pemenuhan kebutuhan cabang di luar sales, system analyst, teknisi, dan kepala administrasi, Astragraphia memprioritaskan tenaga kerja lokal yang dididik langsung di cabang tersebut.

Astragraphia tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan (assignment). Selanjutnya karyawan mendapatkan uraian tugas masing-masing dan rencana kerja yang akan dinilai pencapaiannya pada akhir tahun. Bagi karyawan yang mempunyai prestasi, Astragraphia memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Berikut komposisi karyawan (konsolidasi) berdasarkan jabatan, usia dan latar belakang pendidikan.

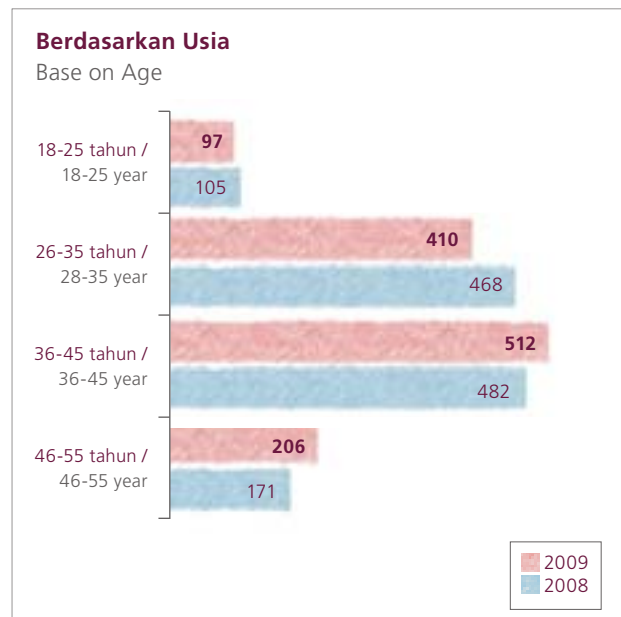


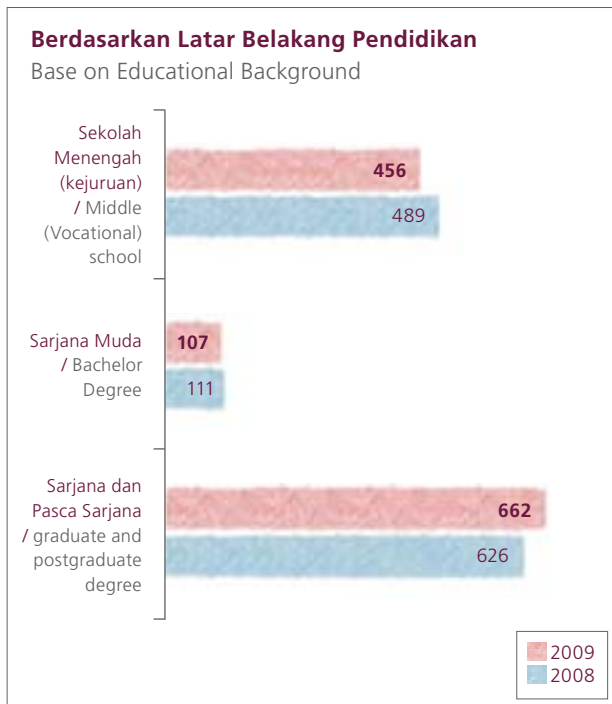
announcement of vacancies, to the selection process and the final testing involving the work units seeking employees. The decision to employ recruits is not based on gender, race or religion. When filling branch vacancies other than sales, system analysts, technicians and administrative heads, Astragraphia prioritizes local people who are trained at the branch concerned.

Astragraphia does not employ underage workers, in accordance with laws in effect in Indonesia.

Applicants employed through the selection process undergo a training and probationary period in accordance with their assignments. Employees are then each given a job description and a workplan, the achievement of which will be assessed at the end of the year. Astragraphia rewards well-performing employees in accordance with their achievements of the criteria set.

The consolidated composition of employees by position, age and educational background is as follows.





Astragraphia mengizinkan karyawan untuk mengikuti berbagai organisasi baik yang terkait langsung dengan operasional bisnis maupun tidak, sejauh tidak mempunyai resiko terhadap operasional perusahaan. Karyawan Astragraphia juga terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Madani yang didirikan oleh manajemen Astragraphia.

Semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas upah/gaji dan tunjangan-tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan. Selain itu, semua karyawan Astragraphia otomatis menjadi peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Dalam hal kesetaraan terhadap pemasok, Astragraphia mengutamakan perusahaan lokal untuk membantu pelaksanaan pekerjaan proyek di pelanggan maupun untuk memenuhi kebutuhan internal. Dalam hal kesetaraan terhadap pelanggan, Astragraphia menetapkan kebijakan harga jual yang kompetitif kecuali jika didalamnya harus diperhitungkan biaya-biaya pengiriman barang dan jasa instalasi. Semua prosedur yang terkait dengan pemilihan pemasok dan penanganan pelanggan telah mendapat sertifikasi 9001.

Sepanjang tahun 2009 tidak terjadi kejadian signifikan dari karyawan, pemasok, maupun pelanggan yang terkait dengan kebijakan atau perlakuan diskriminasi oleh perusahaan.

Sub Aspek: Pengelolaan Karyawan

Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Proses manajemen kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja; pelaksanaan proses monitoring, coaching and counselling oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan

Astragraphia allows employees to participate in various organizations having a direct connection with business operations or not, as long as there is no risk to company operations. Astragraphia employees are also registered as members of the Koperasi Karyawan Madani (Civic Employees Cooperative) established by Astragraphia management.

All Astragraphia Employees have the right to a wage or salary and allowances related to their position, posting index, religious holidays, food, transportation, healthcare, hospitalization costs, glasses, maternity, bereavement and marriage. Besides this, all Astragraphia employees automatically become Manpower Social Guarantee (Jamsostek) participants.

In equality towards suppliers, Astragraphia prioritizes local companies to assist with the implementation of work projects with customers and to meet internal requirements. In equality towards customers, Astragraphia sets competitive sale prices, unless the costs of sending goods or installation services have to be included. All procedures related to the selection of suppliers and dealing with customers have obtained 9001 certification.

In 2009, there were no significant events involving employees, suppliers, or customers related to discriminative policies or treatment by the company.

Sub-Aspect: Employee Management

Management Performance is determined by aim of ensuring that employees carry out their duties in accordance with set work targets. The management performance process includes the drawing up of performance plans; implementing the monitoring process, coaching and counseling by line managers, performance evaluation

hukuman (reward and punishment) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan. Semua kegiatan ini mengacu pada kebijakan dasar sebagai berikut.

- **Perencanaan Kinerja Individual**
Pada awal tahun, setiap karyawan diwajibkan menyusun Rencana Kinerja Individual (RKK) berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) bagi unit kerja yang bersangkutan. Pada akhir tahun, RKK ini digunakan sebagai dasar bagi proses evaluasi kinerja.
- **Evaluasi Kinerja**
Evaluasi Kinerja dilaksanakan dengan menilai aspek proses kerja dan hasil kerja. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki bawahan, di tambah dengan aspek people management, yang mengevaluasi kemampuan karyawan dalam membina bawahannya.
- **Coaching and Counselling.**
Atasan memiliki kewajiban untuk melakukan proses coaching and counselling bagi bawahannya, sehingga selain dapat mendeteksi secara dini, potensi masalah yang mungkin timbul, juga dapat membina hubungan dan kerjasama yang erat antara atasan dan bawahan.

Guna menciptakan iklim kerja yang kondusif, transparan dan bertanggung jawab, Astragraphia terus memperbaiki kualitas komunikasi internal yang terjadi. Melalui berbagai forum yang diadakan, dibangun komunikasi dua arah yang sehat dan konstruktif dengan melibatkan seluruh karyawan - baik pada tingkat non-staf, staf maupun manajerial - dengan Direksi.

Kegiatan pengembangan budaya perusahaan diarahkan untuk memperkuat budaya pelayanan unggul, kerjasama dan kepercayaan, yang selama ini telah dikembangkan. Nilai-nilai budaya tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- **Pelayanan unggul**, yaitu komitmen dan motivasi yang kuat untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan, melebihi apa yang diharapkan.
- **Kerjasama**, yaitu berperan aktif dalam menggalang dan memelihara kerjasama yang erat dengan tujuan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
- **Kepercayaan**, yaitu komitmen yang kuat untuk menjaga dan memelihara kepercayaan yang telah berhasil diraih, baik dalam berinteraksi dengan pelanggan maupun dengan sesama karyawan.

Sub Aspek: Tanggung-jawab Produk

Astragraphia memberikan jaminan atas keselamatan pengguna dari penggunaan produk/ solusi yang dijual. Tindakan-tindakan yang terkait dengan tanggung-jawab produk diawali dengan studi penelitian lokasi tempat instalasi produk, seperti ketersediaan daya listrik, ketersediaan grounding, jalur lintasan produk menuju lokasi pemasangan, ketersediaan alat bantu pengatur temperatur ruangan sesuai dengan kebutuhan produk, aliran udara, dan tata cahaya. Selain itu juga akan diperhatikan apakah lokasi instalasi cukup jauh dari sumber api untuk menjamin produk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Fase instalasi dilakukan oleh teknisi terlatih Astragraphia. Fase purna jual melalui perbaikan sesuai dengan kerusakan berdasarkan panggilan pelanggan.

and the determination of reward and punishment as a consequence of the performance achieved. These activities refer to the following basic policies:

- **Individual Work Planning**
At the beginning of the year, every employee is obliged to draw up an Individual Work Plan (RKK) based on Key Performance Indicators (KPI) for the relevant work unit. At the end of the year, the RKK is used as the basis for the performance evaluation.
- **Performance Evaluation**
Performance Evaluation is carried out by assessing all aspects of the work process and work achievements. In addition, for employees who manage staff, this includes the people management aspect, which evaluates the employee's ability to develop his or her subordinates.
- **Coaching and Counseling**
Managers are obliged to implement the coaching and counseling process for their subordinates so they can detect as soon as possible potential problems that may arise, and can develop close relationships and cooperation between managers and subordinates.

In order to create a work climate that is conducive, transparent and responsible, Astragraphia continues to improve the quality of internal communication. Through various forums, healthy, constructive two-way communication is developed involving all employees – including non-staff members, staff and managers – with the Board of Directors.

The development of a corporate culture is directed towards strengthening the culture of superior service, cooperation and trust that has already been developed. The values of this culture are expounded as follows:

- **Superior service**, namely a strong commitment and motivation to provide the best service to customers, exceeding expectations.
- **Cooperation**, namely playing an active role in establishing and maintaining close cooperation with the aim of achieving the set work targets.
- **Trust**, namely a strong commitment to preserve and maintain the trust that has been gained, both in interactions with customers and with colleagues.

Sub-Aspect: Product Responsibility

Astragraphia provides a guarantee for the safety of users and for the safe use of the products and solutions its sells. Actions related to product responsibility start with an investigative study of the location where the product will be installed, such as the availability of an electricity supply, grounding, the path to the product installation location, the availability of room temperature control as required by the product, airflow and lighting. Besides this, attention is also given as to whether the installation location is sufficiently far from fire sources in order to guarantee the product can be used as intended. The installation is carried out by trained Astragraphia technicians. The after-sales phase comprises necessary repairs based on customer calls.

Semua nomor seri dari produk-produk untuk kategori portofolio Office Product Business (OPB) dan Production System Business (PSB) tercatat didalam sistem database pelanggan berbasis SAP. Hal ini juga terkait dengan perjanjian layanan purna jual yang disebut Full Service Maintenance Agreement (FSMA), Dengan dasar data ini, semua kejadian yang terkait dengan perangkat di pelanggan, baik dalam bentuk laporan dari pelanggan untuk jasa servis maupun penggantian suku cadang dan habis pakai selalu terekam dalam sistem dan dapat diikuti sejarah pemakaiannya. Semua itu untuk memastikan kehandalan produk dan keselamatan pengguna.

Di samping itu, Astragraphia bekerjasama dengan prinsipal yang juga menyelenggarakan product Safety Management, yang salah satu fungsinya adalah untuk memberi arahan kepada teknisi dan pengguna untuk mencegah kesalahan pemakaian produk sekaligus memantau kejadian-kejadian berbahaya yang terjadi akibat penggunaan produk yang dijual. Data ini menjadi bahan evaluasi pengembangan dan produksi produk berikutnya.

Sub Aspek: Aktivitas kemasyarakatan

Astragraphia menjamin keberlanjutannya melalui aktivitas-aktivitas yang terkait dengan kemasyarakatan terutama yang terdekat dengan lingkungan kantor/ cabang. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan sepanjang tahun 2009 adalah:

- **Donasi bagi masyarakat di sekitar perusahaan**, berupa kegiatan rutin pemberian donasi bagi masyarakat sekitar perusahaan dalam bentuk uang dan barang sesuai keperluan. Kegiatan tersebut antara lain Pada setiap perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Hari Natal, karyawan Astragraphia secara sukarela mengumpulkan uang dan barang untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama panti-panti asuhan
- **Aksi Donor Darah**, yang dilakukan karyawan Astragraphia bekerjasama dengan PMI DKI Jakarta setiap tiga bulan, diikuti oleh rata-rata 60 orang per periode
- **Competence Aid Program (CAP)**, yaitu Program pendidikan peningkatan keterampilan teknologi informasi selama 3 bulan yang diberikan secara cuma-cuma bagi mahasiswa tingkat akhir atau sarjana baru dalam bidang komputer yang berasal dari masyarakat golongan ekonomi lemah. Selama belajar para peserta dapat memanfaatkan fasilitas dan peralatan yang dimiliki Astragraphia. AGIT juga menyelenggarakan program serupa yang diberi nama Program Pengembangan Kompetensi Teknologi Informasi (PPKTI), yang diselenggarakan Juli- Desember 2009
- **Tebar Buku Tuai Ilmu**, yaitu aktivitas pengumpulan buku partisipasi dari semua karyawan Astragraphia. Tujuan aktivitas ini adalah mencerdaskan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui budaya membaca. Buku yang terkumpul disumbangkan kepada panti asuhan dan masyarakat sekitar

Selain itu Astragraphia juga mendukung dan menjadi bagian dari pelaksanaan program Satu Indonesia yang dicanangkan PT Astra International, Tbk. Semua informasi tentang satu indonesia terdapat pada situs www.satu-indonesia.com.

Every serial number from products from the Office Product Business (OPB) and Production System Business (PSB) portfolios is recorded in an SAP based customer database system. This is related to the after sales agreement known as the Full Service Maintenance Agreement (FSMA). Based on this data, every incident related to customer equipment, from customer service reports to replacement of spare parts and consumables is recorded in the system, and can be match to the usage history. All this ensures product reliability and user safety.

Besides this, Astragraphia works with principals who also implement product safety management, one of the functions of which is to give guidance to technicians and users as to how to avoid misuse of products, as well as monitoring dangerous events that occur as a result of the use of products sold. This data is used to evaluation the development and production of future products.

Sub-Aspect: Social Activities

Astragraphia guarantees sustainability through social activities, particularly related to people living around offices and branches. Activities carried out in 2009 were:

- **Donations for people living near the company**, in the form of routine donations for people living near the company in the form of cash and necessary goods. Included in these activities were voluntary collections of cash and goods for the needy, especially orphanages, at major religious celebrations such as Idul Fitri, Idul Adha and Christmas
- **Blood Donations**, by Astragraphia employees every year in cooperation with the Jakarta branch of the Indonesian Red Cross, with an average of 60 participants per session.
- **Competence Aid Program (CAP)**, a three-month information technology program provided free to disadvantaged final semester students or fresh graduates, with participants making use of Astragraphia facilities and equipment. AGIT also organized a similar program known as the Information Technology Competency Development Program (PPKTI), which ran from July- December 2009.
- **Distribute Books, Improve Knowledge**, an activity involving collecting books from all Astragraphia employees with the aim of educating and improving the knowledge of the people through the culture of reading. The books collected were donated to orphanages and local people.

Besides these activities, Astragraphia supported and participated in the PT Astra International Tbk One Indonesia program. Complete information about One Indonesia can be found on the website www.satu-indonesia.com



Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements



Halaman Laporan Keuangan Konsolidasi berada di File Terpisah
The Consolidated Financial Statements is in Seperate File



Data Perusahaan

Corporate Data



Struktur Organisasi

Organizational Structure



H : Head (eq. Dept. Head)
 C : Chief (Used for Support Function)
 CE : Chief Executive (Used for Operational Function)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Buyung Syamsudin

Angky Utarya Tisnadisastra

Gunawan Geniusahardja

1. Angky Utarya Tisnadisastra

Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Astragraphia pada bulan Mei 2008. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Mulai bergabung di Astra Group pada tahun 1982, dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis infrastruktur dan jasa keuangan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak tahun 2008 dan Presiden Direktur PT Astratel Nusantara dan PT Intertel Nusaperdana sejak tahun 2005, di samping menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam Astra Group, di antaranya di PT Astra Sedaya Finance, PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Marga Mandalasakti.

Indonesian citizen, appointed as President Commissioner of Astragraphia in May 2008. He completed his education at the Faculty of Economics at the University of Indonesia. He joined the Astra Group in 1982, and serving in a various services at a number of infrastructure and financial service business units. He also serves as a Director of PT Astra International Tbk in 2008 as well as President Director of PT Astratel Nusantara and PT Intertel Nusaperdana in 2005, besides serving as a member of the Board of Commissioners at several companies in the Astra Group, including PT Astra Sedaya Finance, PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Marga Mandalasakti.

2. Gunawan Geniusahardja

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Astragraphia pada bulan Mei 2008. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Indonesia. Mulai bergabung di Astra Group pada tahun 1981 dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis jasa keuangan dan perbankan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak tahun 2001, di samping menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam Astra Group, di antaranya PT Toyota Astra Motor, PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Mitra Ventura, PT Federal International Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Bank Permata Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk.

Indonesian citizen, appointed as a Commissioner of Astragraphia in May 2008. He completed his education at the Christian University of Indonesia. He joined the Astra Group in 1981 and serving in various services at a number of financial services and banking business units. He also serves as a Director of PT Astra International Tbk in 2001, as well as serving as a member of the Board of Commissioners at several companies in the Astra Group, including PT Toyota Astra Motor, PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Mitra Ventura, PT Federal International Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Bank Permata Tbk and PT Astra Agro Lestari Tbk.

3. Buyung Syamsudin

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit Astragraphia pada bulan Mei 2008. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Mei 2008. Mulai berkarir di Citibank N.A. dan Bank Multicor sebelum bergabung di Astra Group pada tahun 1988 dan memegang jabatan di unit bisnis jasa keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam Astra Group, terakhir sebagai anggota Direksi di PT Astratel Nusantara. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit di PT Serasi Autoraya.

Indonesia citizen, appointed as an Independent Commissioner of Astragraphia as well as Chairman of the Company's Audit Committee in May 2008. Completed his education at the Faculty of Economics at the University of Indonesia. He was appointed as the Company's Independent Commissioner in May 2008. He began his career at Citibank N.A. and Bank Multicor before joining the Astra Group in 1988 and held positions in financial services business units. He was also appointed as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners at several companies in the Astra Group, the latest of which was as a member of the Board of Directors at PT Astratel Nusantara. Currently he also serves as Chairman of the Audit Committee at PT Serasi Autoraya.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Hertanto Mangkusasono



Lukito Dewandaya



Diana Makmur

1. Lukito Dewandaya

Presiden Direktur / President Director

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Institut Bisnis dan Manajemen Indonesia, Master of Business Administration. Karirnya dimulai sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo sebelum bergabung di Astra Group sejak tahun 1977 dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1999. Beliau bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan Perseroan, dan secara khusus membawahi kegiatan Audit Internal, Corporate Secretary & Legal dan HRD. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Astra Graphia Information Technology, anak perusahaan Perseroan.

Indonesian citizen. He completed his Master of Business Administration from the Indonesian Institute of Business and Management. His career began as an auditor at the Public Accountant Firm SGV Utomo before joined the Astra Group in 1977, serving in various positions at a number of business units, including Heavy Equipment, Financial Services and Banking. He joined the Company in 1994 and was appointed as President Director in 1999. He fully responsible to the whole activities of the Company, and particularly in supervising the Internal Control, Corporate Secretary & Legal, and HRD activities. He also serves as President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology, a subsidiary of the Company.

2. Hertanto Mangkusasono

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Ekonomi Manajemen. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1979 dan kemudian berturut-turut dipromosikan sebagai Manager Cabang, Manajer Perencanaan Pemasaran, General Manager Pemasaran dan Operasi Cabang, sebelum diangkat menjadi Direktur pada tahun 1990. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 1999 dan saat ini membawahi kegiatan operasional pada unit bisnis Document Solution. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Astra Graphia Information Technology, anak

perusahaan Perseroan; Chairman dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia, dan Dewan Pembina ADMINKOM (Asosiasi Distributor Resmi Mesin Fotocopy Berwarna dan Multifungsi Berwarna).

Indonesian citizen. He graduated from the Parahyangan Catholic University, Faculty of Economy Management. He joined the Company in 1979 and was subsequently promoted as Branch Manager, Marketing Planning Manager, and General Manager for Marketing and Branch Operations, prior appointed as Director in 1990. He serves as Vice President Director since 1999 and currently he is in charge in the operational of Document Solution business unit. He also serves as Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology, a subsidiary of the Company, Chairman of Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia, and Advisory Board of ADMINKOM (Authorized Distributor Association for Color Photocopy and Multifunction).

3. Diana Makmur

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Ekonomi Perusahaan. Bergabung dengan Astra Group sejak tahun 1982, yaitu pada PT United Tractors Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Finance Division Head, selain menjabat sebagai Komisaris di PT United Tractors Pandu Engineering, PT Bina Pertiwi dan PT Multi Prima Universal, ketiganya anak perusahaan dari PT United Tractors Tbk., sebelum diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2008. Saat ini membawahi Finance & Accounting, Investor Relation and Supply Chain Management. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Astra Graphia Information Technology, anak perusahaan Perseroan.

Indonesian citizen. Graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Corporate Economy. Joining the Astra Group since 1982, namely in PT United Tractors Tbk., with the latest position as Finance Division Head, beside serving as Commissioner in PT United Tractors Pandu Engineering, PT Bina Pertiwi and PT Multi Prima Universal, all are subsidiaries of PT United Tractors Tbk., prior appointed as Director of the Company in 2008. Currently she is in charge in supervising Finance & Accounting, Investor Relations and Supply Chain



Yusuf Darwin Salim

Management. She also serves as Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology, a subsidiary of the Company.

4. Yusuf Darwin Salim

Direktur / Director

Warga negara Indonesia. Meraih IT Bachelor di bidang telekomunikasi dan MBA. Memulai karir di Astra Group pada tahun 1974 di Xerox Division yang menjadi cikal bakal berdirinya Perseroan sebagai Xerox Engineer, kemudian manajer Customer Service di divisi komputer. Pada tahun 1991 ditempatkan sebagai Regional Technical Manager di Fuji Xerox Asia Pacific, Singapura. Sejak itu karirnya dilanjutkan di Fuji Xerox Group, antara lain di FX Australia, FX Asia Pacific, Xerox Corporation USA dan sejak tahun 2001 di FX Asia Pacific di Singapura sebagai GM Information Management (CIO) sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2007. Saat ini membawahi Information Management, Business Development dan Management & Organization Development. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Astra Graphia Information Technology, anak perusahaan Perseroan dengan membawahi System, Solution dan Services.

Indonesian citizen, He completed his education with Bachelor of Telecommunication and MBA. He was starting his career in Astra Group in 1974 in Xerox Division which then became the Company as Xerox Engineer then manager of Customer Service in computer division. In 1991 he was assigned as Regional Technical Manager in Fuji Xerox Asia Pacific, Singapore. Thereafter his career was continued in Fuji Xerox Group, among others in FX Australia, FX Asia Pacific, Xerox Corporation USA and since 2001 was assigned in FX Asia Pacific in Singapore as GM Information Management (CIO) before appointed as Director of the Company in 2007. Currently he is in charge in supervising Information Management, Business Development and Management & Organization Development. He also serves as Director of PT Astra Graphia



Satyo Lumaksono Hadisaputro

5. Satyo Lumaksono Hadisaputro

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1981, dengan jabatan akhir sebagai Chief of Supply Chain & Information Management sebelum diangkat menjadi Direktur pada tahun 2005 dan saat ini membawahi kegiatan operasional pada unit bisnis Information Technology Solution. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Information Technology, anak perusahaan Perseroan dan sebagai Vice Chairman dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia.

Indonesian citizen. He graduated from the Bandung Institute of Technology. He joined the Company in 1981 with the latest position as Chief of Supply Chain & Information Management prior appointed as Director in 2005. Currently he is in charge in operational of Information Technology Solution business unit. He also serves as President Director of PT Astra Graphia Information Technology, a subsidiary of the Company and as Vice Chairman of Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia.

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile



Sidharta Utama

Lindawati Gani

Buyung Syamsudin

1. Buyung Syamsudin

Ketua / Chairman

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Mei 2008. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Mulai berkarir di Citibank N.A. dan Bank Multicor sebelum bergabung di Astra Group pada tahun 1988 dan memegang jabatan di unit bisnis jasa keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam Astra Group, terakhir sebagai anggota Direksi di PT Astratel Nusantara. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit di PT Serasi Autoraya.

Indonesia citizen, appointed as an Independent Commissioner of Astragraphia as well as Chairman of the Company's Audit Committee in May 2008. Completed his education at the Faculty of Economics at the University of Indonesia. He was appointed as the Company's Independent Commissioner in May 2008. He began his career at Citibank N.A. and Bank Multicor before joining the Astra Group in 1988 and held positions in financial services business units. He was also appointed as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners at several companies in the Astra Group, the latest of which was as a member of the Board of Directors at PT Astratel Nusantara. Currently he also serves as Chairman of the Audit Committee at PT Serasi Autoraya.

2. Sidharta Utama

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit Astragraphia sejak Mei 2008. Menyelesaikan pendidikan sarjana bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (tahun 1987), MBA bidang Keuangan dan Sistem Informasi dari Indiana University (tahun 1990), dan Doktor di bidang Akuntansi dari Texas A&M University (tahun 1996). Memperoleh sertifikasi CFA dari Chartered Financial Analyst Institute pada tahun 1999. Saat ini beliau juga menjabat sebagai guru besar tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia serta Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship.

Indonesian citizen, appointed as a Member of the Audit Committee of Astragraphia in May 2008. He completed his education with a

bachelor's degree in Accountancy at the Faculty of Economics at the University of Indonesia (1987), an MBA in Financial and Systems Information from Indiana University, USA (1990), and a Doctorate in Accountancy from Texas A&M University, USA (1996). He obtained his CFA certification from the Chartered Financial Analysts Institute in 1999. At this time he is also appointed as a full professor at the Faculty of Economics at the University of Indonesia, and Chairman of Board of Management at the Indonesian Institute for Corporate Directorship.

3. Lindawati Gani

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2008. Menyelesaikan pendidikan Doctor of Philosophy dalam bidang Akuntansi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI). Karirnya dimulai sejak tahun 1987 sebagai auditor dan konsultan manajemen. Di samping itu beliau juga dosen FEUI dan sejak tahun 2003 menjabat sebagai Wakil Ketua Program Magister Akuntansi FEUI. Beliau pernah menjabat sebagai staf ahli di Pusat Data Bisnis Indonesia pada tahun 1996 – 1998. Pada tahun 2006, diangkat sebagai anggota Dewan Penguji Certified Professional Management Accountant (CPMA) Indonesia. Sejak tahun 2008 diangkat menjadi Ketua Program Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi FEUI.

Indonesia citizen, appointed as a Member of the Audit Committee of Astragraphia in May 2008. She completed her Doctor of Philosophy in Management Accounting at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia in 2002. She began her career in 1987 as an auditor and management consultant. She is also a lecturer at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEUI) and since 2003 she was appointed as Deputy Head of Master of Accounting Program FEUI. She was appointed as an expert staff at the Indonesian Business Data Center from 1996 to 1998. In 2006, she was appointed as a member of the Board of Examiners for the Indonesian Certified Professional Management Accountants (CPMA). In 2008, she was elected as the Head of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education FEUI.

Kantor Cabang dan Titik Layan

Branch Offices and Service Points

HEAD OFFICE

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 390 9444,
390 9190, 314 5925,
230 2429 / 60
Fax. (021) 390 9181 - 390
9388

BRANCH OFFICE & SERVICE POINTS

Jakarta MA

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 392 5966
Fax. (021) 3192 7646

Jakarta I

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 392 5977
Fax. (021) 3192 7601

Jakarta II

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 230 4969
Fax. (021) 230 4968

Jakarta III

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 392 5966
Fax. (021) 3192 7654

Jakarta IV

Graha Simatupang
Tower 1D, 1st & 10th
Jl. Letjend TB Simatupang
Kav. 38 Jakarta 12540
Telp. (021) 392 5966
Fax. (021) 3792 7646

Bogor

Jl. Bangbarung Raya No. 85
Bogor Boulevard Villa
Bandar Jati
Bogor 16152
Telp. (0251) 327 708
Fax. (0251) 311 334

Jakarta V

Gedung Twink Lt.4
Jl. Kapten Tendean No.82
Mampang Prapatan
Jakarta 12110
Telp. (021) 7918 2410 - 13
Fax. (021) 7918 2414

Jakarta VI

Alun Graha, Suite 107
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 233
Jakarta 12870
Telp. (021) 828 2438
(021) 828 0891
Fax. (021) 828 0892

Tangerang

Jl. Siswa No. 23 - Sukarasa
Tangerang 15111
Telp. (021) 5579 7053
(021) 552 6818
Fax. (021) 552 6491

Cilegon

Jl. Buyut Arman No. 4
Tegal Cabe - Citangkil
Cilegon 42441
Telp. (0254) 383 106 - 391 215
Fax. (0254) 383 107

Karawang

Rukan Grand Wisata Blok AA 10
/ No.7-8
Jl. Celebration Boulevard
Bekasi Timur 17510
Telp. (021) 8261 6042
Fax. (021) 8261 6041

Depo Karawang

Ruko Sedana No.21
Jl. Sedana Golf Pintu Toll
Karawang Barat Desa Wadas
Teluk Jambe - Karawang 41361
Telp. (0267) 644 441 - 643
093
Fax. (0267) 643 191

Cikarang

Jl. Puspita X Blok O No.25
Cikarang - Bekasi
Telp. (021) 8983 6885
Fax. (021) 884 1445

Bandung

Jl. Wastukencana No. 25
Bandung 40117
Telp. (022) 420 1032 - 420
4564, 420 1033
Fax. (022) 423 7501

Cirebon

Jl. Satria Ujung No. 194 B
Cirebon 45141
Telp. (0231) 239 760

Tasikmalaya

Jl. Moch. Hatta No. 181
Tasikmalaya
Telp. (0265) 336 706

Semarang

Jl. S. Parman No. 53
Semarang 50232
Telp. (024) 844 8880 - 844
8881
Fax. (024) 831 6066

Solo

Jl. Srigunting IV No. 7
Gremet, Manahan Surakarta
Telp. (0271) 724 814
Fax. (0271) 721 685

Yogyakarta

Jl. Balirejo No. I/16 Timoho
Yogyakarta
Telp. (0274) 582 016
Fax. (0274) 523 141

Purwokerto

Jl. Jatiwinangun
Gg. Samiaji No.7
Purwokerto
Telp. (0281) 633 295
Fax. (0281) 633 295

Tegal

Jl. Cendrawasih No. 88
Randugunting, Tegal Selatan
Telp. (0283) 343 362

Surabaya

Jl. Kombes Pol. M. Duryat No. 22
Surabaya 60262
Telp. (031) 534 0175
(031) 548 2682
Fax. (031) 534 1210

Kediri

Perum. Mojoroto Indah R-31
Kediri
Telp. (0354) 775 031
Fax. (0354) 775 031

Malang

Jl. Candi Mendut Barat VI
Blok C No. 15
Malang
Telp. (0341) 480 167

Jember

Perum Gunung Batu Permai
Blok GG - 41
Sumbersari - Jember 68121
Telp. (0331) 333 941
HP. 0812 323 8189

Pasuruan

Perum Batu Mas Candra Asri
Blok D4 / No.8
Kasri, Pandaan - Pasuruan
Telp. (0343) 630 678

Gresik

Jl. Martapura 36 Gresik
Kota Baru - Gresik
Telp. (031) 393 0073

Denpasar

Jl. Gatot Subroto Barat No. 18
Kerobokan
Denpasar 80361
Telp. (0361) 410 277
(0361) 433 709 - 432 734
Fax. (0361) 436 072

Mataram / Lombok

Jl. Danau Batur I No. 4
Bumi Pagutan Permai
Mataram - NTB
Telp. (0370) 645 582

Kupang

Jl. Hati Mulia Gang II No. 9
Oebobo Kupang - NTT
Telp. (0380) 833 726

Benete

d/a PT Newmont Nusa Tenggara
IS Dept. Ex Larisa , Town Site
Sumbawa - NTB
Telp. 0812 382 6351

Dili

PT Astragraphia Dili
Matadaouro - Vila Verde - Caicoli
Telp. (031) 393 0073

Medan

Jl.Sisingamangaraja
KM 6.5 No. 4
Medan
Telp. (061) 787 1000
Fax. (061) 788 2033

Pematang Siantar

Jl. Penyabungan No.13 D
Pematang Siantar
Telp. (0622) 274 25

Rantau Prapat

Jl. WR Supratman No. 122
Rantauprapat
Telp. (0624) 237 60

Batam

Bintang Industrial Park No. 23-B
Jl. Yos Sudarso - Batu Ampar
Batam 29432
Telp. (0778) 412 173 - 412 363
Fax. (0778) 412 183

Tanjung Pinang

Perum Bona Bintang Bestari
Jl. Kuantan Putri Ayu 3
Blok A No. 9
Tanjung Pinang 29113
Telp. (0771) 733 0266

Pekanbaru

Jl. Sisingamangaraja No. 149
Pekanbaru 28142
Telp. (0761) 335 19 - 477 56
Fax. (0761) 235 75

Pangkalan Kerinci

Jl. Melur No. 5
Pangkalan Kerinci
Telp. (0761) 493 639

Duri

Jl. Nusantara II, Duri
Telp. (0765) 598 167

Padang

Jl. Beringin No. 53
Ulak Karang - Padang Utara
Telp. (0751) 787 8551
Fax. (0751) 445 488

Perawang

Kpr I Jl. Dua Blok E/2 No. 80
Perawang
Telp. (0765) 912 25

Muara Bungo

Jl. Sutan Thaha, No. 176
Muara Bungo 37214
Telp. (0747) 222 15

Palembang

Jl. Demang Lebar Daun No. 176
Palembang 30137
Telp. (0711) 355 100
Fax. (0711) 359 077

Jambi

Jl. Halmahera No. 24 RT 20
Kel. Kebun Handil, Kec. Jelutung
Jambi - 36137
Telp. (0741) 445 382
Fax. (0741) 445 382

Bangka

Jl. Jend. A. Yani No. 69
RT.001/RW.02 Rawa Bangun
Kec. Taman Sari
Pangkalpinang – Bangka
Telp. (0717) 423 501
Fax. (0717) 423 501

Tanjung Enim

Jl. Sidoharjo No. 924
Gereja Tengah - Talang Jawa
Telp. (0734) 451 552
Fax. (0734) 451 552

Lampung

Jl. Nusa Indah No.22
Samping Kantor Lurah Kel.Enggal
Bandar Lampung
Telp. (0721) 250 866

Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman No. 89
Balikpapan 76114
Telp. (0542) 733 307 - 741 0698
Fax. (0542) 731 125

Samarinda

Villa Andalusia Blok K5 No.16
Komp. Villa Tamara
Kec. Samarinda Ulu
Samarinda 75124
Telp. (0541) 777 0645

Tarakan

Jl. Kenanga RT.19 No.17
Kelurahan Karang Anyar
TaraKan
Telp. (0551) 221 08
Fax. (0551) 221 08

Berau

Jl. zMurjani 2
Pondok Alfa Indah No.20
Tanjung Redeb - Berau 77311
Telp. (0554) 202 7460
Fax. (0554) 202 7460

Bontang

Jl. MH.Thamrin No.13 RT.17
Bontang Utara
Kalimantan Timur
Telp. (0548) 248 41
Fax. (0548) 248 41

Sanggata

Jl. Baiturahim RT.02 No.16
Dusun Teluk Lingga, Sanggata
Telp. (0549) 22456
Fax. (0549) 22456

Pontianak

Jl. Karya Baru No. 7B RW.01 RT.03
Kel.Parit Tokaya, Kec.Pontianak
Selatan
Kalimantan Barat 78121
Telp. (0561) 707 7140
Fax. (0561) 763 295

Banjarmasin

Jl. Kapt. P. Tendean RT.17 No.132
Banjarmasin 70231
Telp. (0511) 325 2590
Fax. (0511) 325 6317

Palangkaraya

Jl. Jend.Sudirman No.1
Palangkaraya
Telp. (0536) 323 5834
Fax. (0536) 323 5834

Batu Licin

Jl. Gema Citra RT.29 No.24
Desa Kampung Baru Batu Licin
Telp. (0518) 713 02
Fax. (0518) 713 02

Makassar

Jl. Dr. Sam Ratulangi, No. 32
Makassar 90125
Telp. (0411) 811 1811 - 854
868, 858 901
Fax. (0411) 852 252

Kendari

Jl. Mayjen. Sutoyo No. 68
Kendari 93122
Telp. (0401) 324 582
Fax. (0401) 324 582

Sorowako

Jl. G. Pangrango Blok F No.166
Sorowako
Telp. 0811 440 076

Palu

Jl. Sis Aljufri No. 48
Komp Palu Plaza
Palu
Telp. (0451) 457 767
Hp. 0813 4137 8352

Manado

Jl. 17 Agustus, No. 28
Manado 95117
Telp. (0431) 866 565
Fax. (0431) 870 351

Ambon

Jl. Cempaka No.10 C
Ambon
Telp. (0911) 342 918

Sorong

Jl. St. Hasanudin No. 7c
Sorong 95414
Telp. (0951) 331 569
Fax. (0951) 331 569

Biak

Jalan Dolog No.69
Biak 98111
Telp. (0981) 234 16
Fax. (0981) 234 16

Jayapura

Jl. Jeruk Nipis No. 111
Kotaraja - Jayapura 99223
Telp. (0967) 582 879
Fax. (0967) 582 879

Timika

Jl. Megantara No. 9
(Depan SD Yapis)
Timika 99900
Telp. (0901) 323 511

Manokwari

Jalan Trikora Wosi No. 75c
Depan Kampung Makassar
Manokwari 98312
Telp. (0986) 213 264

WAREHOUSE & DISTRIBUTION

Jl. Pulo Buaran II Blok N, No. 1-3-4
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260
Telp. (021) 460 4056 - 460 4055
461 2312 - 460 0268
460 3118
Fax. (021) 460 0416

RECYCLE OPERATION CENTER (ROC)

Jl. Pulo Buaran III Blok E, No. 5
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260
Telp. (021) 460 0269 - 460 0243
Fax. (021) 461 9939

DOCUMENT BUSINESS SERVICES

Xprins

Graha Atrium Lt. Dasar
Jl. Senen Raya No. 135
Jakarta Pusat
Telp. (021) 385 55 66 (Hunting)
(021) 230 2305 (Biz Services)
(021) 310 3107 (Direct)
Fax. (021) 391 4914
(021) 230 2308
(Biz. Services)

Data Perseroan

Corporate Data

Nama Perusahaan:

PT Astra Graphia Tbk

Situs Resmi:

www.astragraphia.co.id

Hubungan Investor:

Jl. Kramat Raya No.43
Jakarta 10450 - Indonesia

Modal:

Modal Dasar : Rp 250.000.000.000
terdiri dari 2.500.000.000 saham
per Rp 100

Simbol Saham:

ASGR

Pencatatan Saham:

Bursa Efek Indonesia

Biro Administrasi Efek:

PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia I, Lt.4
Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1
Jakarta 12590 - Indonesia
Tel : (021) 520 1928 /1 983
Fax : (021) 520 1924
bcmjkt@pacific.net.id

Kantor Akuntan Publik:

Haryanto Sahari & Rekan
Jl. H.R Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - Indonesia
P.O. Box 2473 JKP 10001
Tel : (021) 520 2901
Fax : (021) 5290 5555 / 5290 5050

Tanggal Pendirian:

31 Oktober 1975

Keterangan RUPS:

19 Mei 2010
Hotel Mulia
Jl. Asia Afrika Senayan
Jakarta 10270

Company Name:

PT Astra Graphia Tbk

Official Website:

www.astragraphia.co.id

Investor Relations:

Jl. Kramat Raya No.43
Jakarta 10450 - Indonesia

Capital:

Authorized Capital : Rp 250,000,000,000
consist of 2,500,000,000 shares
@ Rp 100

Ticker Symbol:

ASGR

Share Listed:

Indonesia Stock Exchange

Share Registrar:

PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia I, Lt.4
Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1
Jakarta 12590 - Indonesia
Tel : (021) 520 1928 /1 983
Fax : (021) 520 1924
bcmjkt@pacific.net.id

Public Accountant:

Haryanto Sahari & Rekan
Jl. H.R Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - Indonesia
P.O. Box 2473 JKP 10001
Tel : (021) 520 2901
Fax : (021) 5290 5555 / 5290 5050

Establishment Date:

31 October 1975

RUPS Information:

19 May 2010
Hotel Mulia
Jl. Asia Afrika Senayan
Jakarta 10270

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Astra Graphia Tbk, dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini pada bulan April 2010.

Annual Report and the accompanying Financial Statements and related financial information, are the responsibility of the Management of PT Astra Graphia Tbk, and have been approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who had signed on April 2010.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Angky Utarya Tisnadisastra
Presiden Komisaris
President Commissioner



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner



Buyung Syamsudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



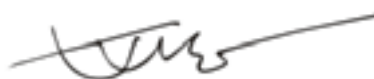
Lukito Dewandaya
Presiden Direktur
President Director



Hertanto Mangkusasono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Satyo Lumaksono Hadisaputro
Direktur
Director



Yusuf Darwin Salim
Direktur
Director



Diana Makmur
Direktur
Director

Referensi Peraturan Bapepam dan Laporan Keuangan

Bapepam Regulations and Financial Report Reference

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Bab/ Sub Bab Section/ Sub Section	Halaman Page
KATEGORI: UMUM/ CATEGORY: GENERAL			
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.	Semua Bab All Section	Semua Hal All Pages
2	Dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas. Printed on light-colored paper so that the text is clear and easy to read.	Semua Bab All Section	Semua Hal All Pages
3	Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Should state clearly the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: Name of company and year of the annual report is placed on: 1. Sampul muka, samping, dan belakang. The front cover, sides, and back. 2. Setiap halaman. Each page.	Semua Bab All Section Semua Hal All Pages
4	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.	www.astragraphia.co.id	Semua Hal All Pages
KATEGORI: IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING / CATEGORY: SUMMARY OF VITAL FINANCIAL DATA			
1	Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 tahun. Financial information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years.	Informasi memuat antara lain: The information contained includes: 1. Penjualan/pendapatan usaha. Sales/income from business. 2. Laba (rugi) kotor.Gross profit (loss). 3. Laba (rugi) usaha. Business profit (loss). 4. Laba (rugi) bersih. Net profit (loss). 5. Laba (rugi) bersih persaham. Net profit (loss) per share. 6. Modal kerja bersih. Net working capital. 7. Jumlah investasi. Total investment. 8. Jumlah aktiva. Total assets. 9. Jumlah kewajiban. Total liabilities. 10. Jumlah Ekuitas. Total equity. 11. Rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan. Financial ratio which are common and relevant to the company's industry.	Ikhtisar Keuangan Financial Highlight Hal. 6 Page 6
2	Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan (dicatatkan) untuk setiap masa triwulan dalam 2 tahun buku terakhir (jika ada). Harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus The Annual Report must contain information regarding the highest price of shares, lowest price of shares, and closing price, and the number of shares placed on the market (listed for each three-month period in the last two (2) financial years (if any). The price of shares prior to the last revision in capital should be adjusted in the event, among others, that it was due to a splitting of shares, dividend on shares, and bonus shares.	Dalam bentuk tabel dan grafik. In the form of tabel and graphs.	Informasi Saham Share Highlight Hal. 7 Page 7
3	Laporan Tahunan wajib memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel yang diterbitkan yang masih beredar, tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo dalam 2 tahun buku terakhir. The Annual Report must contain information regarding the number of bonds or convertible bonds issued which remain outstanding, the interest rate, and date of maturity in the last 2 financial years.	SUB BAB Informasi Terkait Perusahaan Publik SUB SECTION Public Company Information	Hal. 27 Page 27

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Bab/ Sub Bab Section/ Sub Section	Halaman Page	
KATEGORI: LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI / CATEGORY: BOARD OF COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' REPORT				
1	Laporan Dewan Komisaris. Board of Commissioners' Report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items: 1. Penilaian kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Committees under the Board of Commissioners. 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada). Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).	BAB Laporan Dewan Komisaris SECTION Board of Commissioners' Report	Hal. 8 – 11 Page 8 - 11
2	Laporan Dewan Direksi. Board of Directors' Report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items: 1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company. 2. Prospek usaha. Business prospects. 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Implementation of Good Corporate Governance by the company. 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada) Changes in the composition of the Board of Directors (if any).		
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. Signatures are set on a separate page. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions, 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laoran tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Hal. 165 Page 165
KATEGORI: PROFIL PERUSAHAAN / CATEGORY: COMPANY PROFILE				
1	Nama dan alamat perusahaan. Name and address of the company.	Meliputi informasi tentang nama dan alamat, kode pos, nomor telepon dan/atau nomor faksimili, email, website. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	SUB BAB Data Perseroan SUB SECTION Corporate Data	Hal. 164 Page 164
2	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.	SUB BAB Sekilas Astragraphia SUB SECTION Astragraphia at a Glance	Hal.19 Page 19
3	Bidang usaha. Field of business.	Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan Includes the types of products and or services produced.	SUB BAB Sekilas Astragraphia SUB SECTION Astragraphia at a Glance	Hal.19 - 20 Page 19 - 20
4	Struktur Organisasi. Organizational structure.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan. In the form of a chart, giving the names and titles.	SUB BAB Struktur Organisasi SUB SECTION Organizational Structure	Hal. 157 Page 157

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Bab/ Sub Bab Section/ Sub Section	Halaman Page
5 Visi dan Misi Perusahaan Company vision and mission.	Mencakup hal-hal sebagai berikut: Includes the following: 1. Penjelasan tentang visi perusahaan. Explanation on the company vision. 2. Penjelasan tentang misi perusahaan. Explanation on the company mission.	Visi & Falsafah Perusahaan Vision & Philosophy	Hal. 5 Page 5
6 Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komisaris. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Nama. Name. 2. Jabatan. Title. 3. Umur. Age. 4. Pendidikan. Education. 5. Pengalaman kerja. Working experience.	SUB BAB Profil Dewan Komisaris SUB SECTION Board of Commissioners' Profile	Hal.158 Page 158
7 Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Nama. Name. 2. Jabatan. Title. 3. Umur. Age. 4. Pendidikan. Education. 5. Pengalaman kerja. Working experience.	SUB BAB Profil Direksi SUB SECTION Board of Directors' Profile	Hal. 159 – 160 Page 159 - 160
8 Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees).	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. The number of employees for each level of the organization. 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. The number of employees for each level of education. 3. Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan. Training of employees that has been and will be conducted. 4. Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. Availability of equal opportunity to all employees. 5. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.	SUB BAB Sumber Daya Manusia SUB SECTION Human Resources	Hal 21 – 24 Page 21 - 24
9 Komposisi Pemegang saham. Composition of shareholders.	Mencakup antara lain: Should include: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Direktur dan Komisaris yang memiliki saham. Directors and Commissioners who own shares. 3. Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% . Public shareholders having respective share ownership of less than 5% .	SUB BAB Informasi Terkait dengan Ketentuan Perusahaan Publik SUB SECTION Public Company Information	Hal.26 Page 26
10 Daftar anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi. List of subsidiaries and/or affiliated companies.	Informasi memuat antara lain: The information should contains, among others: 1. Nama anak perusahaan/perusahaan asosiasi.Name of subsidiaries/affiliated companies. 2. Presentase Kepemilikan saham. Percentage of share ownership. 3. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi.Information on the field of business of the subsidiary or affiliated company. 4. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating).	SUB BAB Informasi Terkait dengan Ketentuan Perusahaan Publik SUB SECTION Public Company Information	Hal. 26 Page 26
11 Kronologi pencatatan saham. Chronology of share listing.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Kronologi pencatatan saham. Chronology of shares listing. 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham. Types of corporate action that caused changes in the number of shares. 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year. 4. Nama Bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.	Terikait dengan Ketentuan Perusahaan Publik SUB SECTION Public Company Information	Hal. 27 Page 27

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Bab/ Sub Bab Section/ Sub Section	Halaman Page	
12	Kronologi pencatatan Efek lainnya. Chronology of other securities listing.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Kronologi pencatatan efek lainnya. Chronology of the other securities listing. 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya. Types of corporate action that caused changes in the number of securities. 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year. 4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Peringkat efek. Rating of the securities.	SUB BAB Informasi Terikait dengan Ketentuan Perusahaan Publik SUB SECTION Public Company Information	Hal. 27 Page 27
13	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal. Name and address of institution and or preffesion supporting the capital market.	Informasi memuat antara lain: The information contains, among others: 1. Nama dan alamat BAE. Name and address of BAE. 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. Name and address of the Public Accountants' Office. 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. Name and address of the securities rating company.	SUB BAB Data Perseroan SUB SECTION Corporate Data	Hal. 164 Page 164
14	Akuntan perseroan. Company accountant.	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Berapa periode audit akuntan telah mengaudit laporan keuangan perusahaan. How many audit periods has the accountant audited the financial statements of the company. 2. Berapa periode audit kantor akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan. How many audit periods has the public accountant firm audited the financial statements of the company. 3. Besarnya fee audit. The amount of audit fee. 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit. Other service provided by the accountant in addition to financial audit.	SUB BAB Data Perseroan SUB SECTION Corporate Data	Hal. 164 Page 164
15	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Reward and certification received by the company, both on a national scale and international scale.	Informasi memuat antara lain: Information should include: 1. Nama penghargaan. Name of the reward. 2. Tahun perolehan. Year of receiving the award. 3. Badan pemberi penghargaan. Institution presenting the award. 4. Masa berlaku. Period of validity.	SUB BAB Penghargaan dan Sertifikasi SUB SECTION Awards and Certifications	Hal. 28 – 29 Page 28 - 29
16	Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiary and or branch office or representative office (if any).		SUB BAB Kantor Cabang dan Titik Layanan SUB SECTION Branch Offices and Service Points	Hal. 162 – 163 Page 162 - 163
KATEGORI: ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / CATEGORY: MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS				
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. Operational review per bussiness segment.	Memuat uraian mengenai: Contains description of: 1. Produksi. Production. 2. Penjualan/pendapatan usaha. Sales/income from business. 3. Profitabilitas. Profitability. 4. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen bisnis. Increase/decrease in production capacity in each business segment.	SUB BAB Kinerja Portofolio OPB, Kinerja Portofolio PSB, Kinerja Portofolio PCB, Kinerja FXGS, Anak Perusahaan – AGIT SUB SECTION OPB Performance, PSB Performance, PCB Performance, FXGS Performance, Subsidiary Performance	Hal. 33 – 53 Page 33 - 53
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of company's financial performance.	Analisis kerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: An analysis of the financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previos year (in the form of narration and tables), among others concerning: 1. Aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva. Current assets, non-current assets, and amount of assets. 2. Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban. Current liabilities, non-current liabilities, and amount of liabilities. 3. Penjualan/pendapatan usaha. Sales/income from business. 4. Beban usaha. Overhead cost. 5. Laba/Rugi bersih. Net profit/loss.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 54 – 59 Page 54 – 59

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Bab/ Sub Bab Section/ Sub Section	Halaman Page
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang perseroan. Discussion on capital structure, capital structure policies, and liquidity.	Penjelasan tentang: Explanation on: 1. Kemampuan membayar hutang. Capacity to pay debts. 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Collectable accounts receivable.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance Hal. 54 – 59 Page 54 – 59
4	Bahasan tentang struktur modal, kebijakan manajemen atas struktur modal, dan tingkat likuiditas perusahaan. Discussion on capital structure, capital structure policies, and liquidity.	Penjelasan atas: Explanation on: 1. Struktur modal. Capital structure. 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal. Capital structure policies. 3. Tingkat likuiditas perusahaan. Liquidity.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance Hal. 54 – 59 Page 54 – 59
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Discussion on material ties for the investment of capital goods.	Penjelasan tentang: Explanation on: 1. Tujuan dari ikatan tersebut. The purpose of such ties. 2. Sumber data yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. Source of funds expected to fulfill the said ties. 3. Mata uang yang menjadi denominasi. Currency of denomination. 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance Hal. 54 – 59 Page 54 – 59
6	Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan. Discussion and analysis of financial information that was reported concerning extraordinary and rare events.	Ada atau tidak ada pengungkapan. Is this disclosed or not.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance Hal. 54 – 59 Page 54 – 59
7	Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan. Information regarding substantial components of earnings and other costs, in order to calculate the company's oncome.	Ada atau tidak ada pengungkapan. Is this disclosed or not.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance Hal. 54 – 59 Page 54 – 59
8	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru. If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be included concerning the extent that such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services.	Ada atau tidak ada pengungkapan. Is this disclosed or not.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance Hal. 54 – 59 Page 54 – 59
9	Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya kurang dari 2 tahun. Discussion on the impact of price change to the company's sales and net income and the operational profit of the company for the past two (2) years or since the company commenced its business, if the company has been operating for less than two years.	Ada atau tidak ada pengungkapan. Is this disclosed or not.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance Hal. 54 – 59 Page 54 – 59
10	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material Information and acts that occurred after the date of the accountant's report.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance Hal. 54 – 59 Page 54 – 59
11	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of the company's business prospects.	Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya. Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.	SUB BAB Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Industri SUB SECTION Company Performance and Industry Analysis Hal. 33 – 37 Page 33 -37
12	Uraian tentang aspek pemasaran. Information on marketing aspects.	Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar. Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.	SUB BAB Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Industri SUB SECTION Company Performance and Industry Analysis Hal. 33 – 37 Page 33 -37

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Bab/ Sub Bab Section/ Sub Section	Halaman Page	
13	Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen pertahun yang belum diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir. Statement regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Besarnya dividen untuk masing-masing tahun.Amount of dividend for each year. 2. Besarnya Payout Ratio. Pay-out ratio.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 58 Page 58
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Realization of uses of funds obtained from the public offering.	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Total perolehan dana. Total funds obtained. 2. Rencana penggunaan dana. Budget plan. 3. Rincian penggunaan dana. Details of budget plan. 4. Saldo. Balance. 5. Perubahan penggunaan dana (jika ada). Change in the budget plan (if any).	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 59 Page 59
15	Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi. Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions containing conflict of interest, and the nature of transactions with affiliated parties.		SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 59 Page 59
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Description on changes in laws and regulations having significant effects on the company.	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan pemerintah dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Information containing among others: amendment to government regulations and impacts on the financial statements.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 59 Page 59
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Description of changes in the accounting policy.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Description should contain among others: any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement.	SUB BAB Kinerja Keuangan SUB SECTION Financial Performance	Hal. 59 Page 59
KATEGORI: TATA KELOLA PERUSAHAAN / CATEGORY: GOOD CORPORATE GOVERNANCE				
1	Uraian Dewan Komisaris. Description on the Board of Commissioners.	Uraian memuat antara lain: The information should be contain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners. 2. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. Disclosing the procedure for determining, and the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners. 3. Frekuensi pertemuan. Frequency of meetings. 4. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan. Attendance of the Board of Commissioners in the meetings.	SUB BAB RUPS, Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi SUB SECTION General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Remuneration of Board of Commissioners and Directors	Hal. 61, 64 Page 61, 64
2	Uraian Direksi. Information on the Board of Directors.	Uraian memuat antara lain: The Information should include: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. 2. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi. Disclosing the procedure for determining, and the amount of remuneration for the members of the Board of Directors. 3. Frekuensi pertemuan. Frequency of meetings. 4. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan. Attendance of the Board of Directors in the meetings. 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi. Training programs for improving the competence of the Board of Directors.	SUB BAB RUPS, Direksi, Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi SUB SECTION General Meeting of Shareholders, Directors, Remuneration of Board of Commissioners and Directors	Hal. 61, 62, 64 Page 61, 62, 64
3	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Audit. Name, title, and brief curriculum vitae or the members of the Audit Committee. 2. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of tasks and responsibilities. 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee. 4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee. 5. Independensi anggota Komite Audit. Independence of the members of the Audit Committee.	SUB BAB Komite Audit, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit SUB SECTION Audit Committee, Audit Committee Report	Hal. 64 – 65, 71 - 72 Page 64 -65, 71 - 72

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Bab/ Sub Bab Section/ Sub Section	Halaman Page
4 Komite Nominasi dan Remunerasi. Nomination and Remuneration Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nasional dan Remunerasi. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination and Remuneration Committee. 2. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Independence of the members of the Nomination and Remuneration Committee. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of the tasks and responsibilities. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Activities carried out by the Nomination and Remuneration Committee. 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi. Frequency of meetings and the attendance of the Nomination and Remuneration Committee.	SUB BAB Komite Nominasi dan Remunerasi SUB SECTION Nomination and Remuneration	Hal.65 Page 65
5 Komite Monitoring Risiko. Risk Monitoring Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Monitoring Risiko. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Risk Monitoring Committee. 2. Independensi anggota Komite Monitoring Risiko. Independence of the members of the Risk Monitoring Committee. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of the tasks and responsibilities. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Monitoring Risiko. Activities carried out by the Risk Monitoring Committee. 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Monitoring Risiko. Frequency of meetings and the attendance of the Risk Monitoring Committee.	BAB Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan SECTION Good Corporate Governance	Hal. 65 Page 65
6 Komite-komite lain yang dimiliki oleh perusahaan. Other committee in the company.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite lain. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Committees. 2. Independensi anggota Komite lain. Independence of the members of the Committees. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of the tasks and responsibilities. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite lain. Activities carried out by the Committees. 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite lain. Frequency of meetings and the attendance of the Committees.	BAB Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan SECTION Good Corporate Governance	Hal. 65 Page 65
7 Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of tasks and function of the Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan. Name and brief history of the position of Corporate Secretary. 2. Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Description of the tasks performed by the Corporate Secretary.	SUB BAB Sekretaris Perusahaan SUB SECTION Corporate Secretary	Hal. 65 Page 65
8 Uraian mengenai pelaksanaan pengawasan dan pengendalian intern. Description of the internal control and audit implemented by the company.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Informasi tentang keberadaan SPI. Information on the existence of the SPI (internal control system). 2. Penjelasan tentang aktivitas SPI. Explanation on the activities of SPI. 3. Penjelasan mengenai pengendalian internal perusahaan. Explanation on the internal control of the company.	SUB BAB Pelaksanaan Pengawasan dan evaluasi Kinerja Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit SUB SECTION Implementation of Work Oversight and Evaluation, Internal Audit Report	Hal. 67, 73 Page 67, 73
9 Uraian tentang Unit Audit Internal. Description of the company's Internal Audit Unit.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Informasi tentang keberadaan Unit Audit Internal. Information on the existence of the Internal Audit Unit. 2. Penjelasan tentang Piagam Audit Internal. Explanation on the Internal Audit Charter. 3. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Explanation on the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal. Activities carried out by the Internal Audit Unit. 5. Nama dan riwayat hidup singkat kepala Unit Audit Internal. Name and brief curriculum vitae of the Head of the Internal Audit.	SUB BAB Pelaksanaan Pengawasan dan evaluasi Kinerja Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit SUB SECTION Implementation of Work Oversight and Evaluation, Internal Audit Report	Hal. 67, 73 Page 67, 73

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Bab/ Sub Bab Section/ Sub Section	Halaman Page	
10	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description of the company's risk management.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah). Explanation of the risks faced by the company (for example: risks caused by fluctuation of the exchange rate or interest rate, competition in business, supply of raw materials, provisions set by other countries or international regulations, and government policies). 2. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Efforts to manage those risks.	SUB BAB Manajemen Risiko SUB SECTION Risk Management	Hal. 68 - 69 Page 68 - 69
11	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen. Description of the activities and expenses incurred in related to corporate social responsibility, particularly on commitment to consumer protection.	Mencakup antara lain informasi tentang: Information includes among others: 1. Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen. Setting up Center for Consumer Complaint. 2. Program peningkatan layanan kepada konsumen. Program for improving services to consumers. 3. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.	SUB BAB Tanggung-jawab Sosial, Tanggung-jawab terhadap Lingkungan SUB SECTION Corporate Social Responsibility, Environmental Responsibility	Hal. 70, 77 - 79 Page 70, 77 - 79
12	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan. Description on the activities and expenses incurred related to corporate social responsibility, particularly on "community development program" which have been carried out.	Mencakup antara lain informasi tentang: Information includes among others: 1. Mitra Usaha binaan Perusahaan. Supervised Business Partner. 2. Program pengembangan pendidikan. Education development program. 3. Program perbaikan kesehatan. Health improvement program. 4. Program pengembangan seni budaya. Culture development program. 5. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.	SUB BAB Tanggung-Jawab Sosial SUB SECTION Corporate Social Responsibility, Social Responsibility	Hal. 70, 79 - 83 Page 70, 79 - 83
13	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan. Description on the activities and expences incurred related to corporate social responsibility, particularly on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: Information includes among others: 1. Aktivitas pelestarian lingkungan. Preserving environment activity. 2. Aktivitas pengelolaan lingkungan. Environment management activity. 3. Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan. Certification to Environment management. 4. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.	SUB BAB Tanggung-Jawab Sosial, Tanggung-jawab Terkait Ekonomi dan Keberadaan di Pasar SUB SECTION Corporate Social Responsibility, Responsibilities Related to Economics and Market Presence	Hal. 70, 77 Page 70, 77
14	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perubahan Publik, Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat. Important cases faced by the Issuer or Public Company, current members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Mencakup antara lain: Information includes: 1. Pokok perkara/gugatan. Material of the case/claim. 2. Kasus posisi. Case status. 3. Status penyelesaian perkara/gugatan. Status of settlement of case/claim. 4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. Potential impacts on the financial condition of the company.	SUB BAB Perkara Penting SUB SECTION Material Case	Hal. 70 Page 70
15	Akses informasi dan data perusahaan. Access to corporate information and data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin dsb. Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc.	SUB BAB Data Perseroan SUB SECTION Corporate Data	Hal. 164 Page 164
16	Etika Perusahaan. Company Ethics.	Memuat uraian antara: Contains information on: 1. Keberadaan Code of Conduct. The existence of the Code of Conduct. 2. Isi Code of Conduct. Content of the Code of Conduct. 3. Penyebaran Code of Conduct kepada karyawan dan upaya penegakannya. Distribution of the Code of Conduct to the employees and efforts to upload the Code. 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan. Statement concerning the corporate culture.	SUB BAB Etika Perusahaan SUB SECTION Corporate Ethics	Hal. 67 Page 67
KATEGORI: INFORMASI KEUANGAN / CATEGORY: FINANCIAL INFORMATION				
1	Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.	Kesesuaian dengan peraturan Bapepam No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Compliance with Bapepam Regulation No.VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.	Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Hal. 165 Page 165
2	Opini akuntan atas laporan keuangan. Accountant's opinion on the financial statement.	Kesesuaian dengan SPAP-IAI. Compliance with SPAP-IAI.	BAB Laporan Keuangan Konsolidasi SECTION Consolidated Financial Statements	Hal. 88 Page 88
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Description of the Independent Auditor in the Opinion.	Deskripsi memuat tentang: The description contains: 1. Nama & tanda tangan. Name and signature. 2. Tanggal Laporan Audit. Date of the audit report. 3. No. ijin KAP (jika ada). KAP license number (if any).	BAB Laporan Keuangan Konsolidasi SECTION Consolidated Financial Statements	Hal. 87 Page 87

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Bab/ Sub Bab Section/ Sub Section	Halaman Page
4 Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive financial statement.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Contains all elements of the financial statement: 1. Neraca. Balance sheet. 2. Laporan laba rugi. Profit loss statement. 3. Laporan perubahan ekuitas. Equity statement. 4. Laporan arus kas. Cash flow report. 5. Catatan atas laporan keuangan. Notes to the financial statement.	BAB Laporan Keuangan Konsolidasi SECTION Consolidated Financial Statements	Hal. 84 - 154 Page 84 - 154
5 Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability.		SUB BAB Kinerja Keuangan, SUB SECTION Financial Performance	Hal. 55 – 56 Page 55 - 56
6 Penyajian Laporan Arus Kas. Presentation of Cash Flow Report.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Meets the following provisions: 1. Penggunaan metode langsung (direct method). Uses a direct method. 2. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding. 3. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Disclosing activities that do not influence the cash flow. 4. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas kepada pelanggan (customer), karyawan, pemasok, dan pembayaran pajak selama tahun berjalan pada aktivitas operasi. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended to the customer, employee, supplier, and payment of taxes during the current year for operational activities. 5. Penyajian penambahan dan pembayaran hutang jangka panjang serta dividen pada aktivitas pendanaan. Presenting the addition and payment of long-term debt as well as dividend in funding.	SUB BAB Kinerja Keuangan, SUB SECTION Financial Performance	Hal. 57 - 58 Page 57 - 58
7 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Summary of Accounting Policy.	Meliputi sekurang-kurangnya: Includes at least: 1. Konsep dasar penyajian laporan keuangan. Basic concept in presenting a financial statement. 2. Pengakuan pendapatan dan beban. Recognition of income and overhead. 3. Penilaian investasi. Assessment for investment. 4. Penilaian dan metode penyusutan aktiva tetap. Assessment and method of depreciating fixed assets. 5. Dasar perhitungan laba per saham. Basis for calculating profit per share.	SUB BAB Kinerja Keuangan, SUB SECTION Financial Performance	Hal. 59 Page 59
8 Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Transaction with Affiliated Parties.	Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain: Issues that should be disclosed are: 1. Rincian jenis transaksi, nama pihak yang memiliki hubungan istimewa, dan jumlah piutang dan atau hutang yang terkait. Details on the type of transaction, name of the affiliated party, and total accounts receivable and or related debts. 2. Dirinci jumlah masing-masing pos aktiva, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total aktiva, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban). Details on the individual assets, liabilities, sales and purchase (charge) to the affiliated parties and percentage against the total assets, liabilities, sales and purchase. 3. Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah hutang/piutang sehubungan dengan transaksi tersebut. Explanation of transactions that are not related to the core business and the amount of debt/accounts receivable in connection with the said transaction. 4. Sifat hubungan, jenis dan unsur transaksi hubungan istimewa. Nature of the affiliation, type and element of transaction with affiliated parties. 5. Kebijakan harga dan syarat transaksi serta pernyataan apakah penerapan kebijakan harga dan syarat tersebut sama dengan kebijakan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga. Price policy and terms of transaction and a statement on whether the application of said price policy and terms are the same as the price policy and terms for transaction with a third party.	SUB BAB Kinerja Keuangan, SUB SECTION Financial Performance	Hal. 59 Page 59

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Bab / Sub Bab Section/ Sub Section	Halaman Page
<p>9</p> <p>Pengungkapan yang Berhubungan dengan Hal-hal yang harus diungkapkan selain Jenis dan Jumlah Hutang Perpajakan. Disclosure related to matters which much be disclosed other than type and total of tax obligation.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku. Reconciliation between tax charge (income) and the result of multiplying the accounting profit with the current rate and disclosing the basic for calculating the tax rate. 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan SPT. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return. 4. Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan pada neraca untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah atau kewajiban pajak tangguhan yang diakui pada neraca. Details of the assets and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet. 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Disclosure of whether or not there is a tax dispute. 	<p>SUB BAB Kinerja Keuangan, SUB SECTION Financial Performance</p>	<p>Hal. 59 Page 59</p>
<p>10</p> <p>Aktiva & Kewajiban Dalam Mata Uang Asing Hal-hal yang harus diungkapkan. Assets and Liabilities in Foreign Currency.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam rupiah. Details of the assets and liabilities in foreign currency and the equivalent in rupiah. 2. Posisi neto dari aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing. Net position of assets and liabilities in foreign currency. 3. Rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam rupiah. Details of futures contract in foreign currency and equivalent in rupiah. 4. Kebijakan manajemen risiko mata uang asing. Risk management in foreign currency. 5. apabila lindung nilai tidak dilakukan, alasan untuk tidak melakukannya. If hedging is not done, what is the reason? 	<p>SUB BAB Kinerja Keuangan, SUB SECTION Financial Performance</p>	<p>Hal. 56 Page 56</p>

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	Bab/ Sub Bab Section/ Sub Section	Halaman Page
11 Komitmen dan Kontinjensi. Commitment and Contingency.	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain: Matters that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk perikatan berupa perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen, teknis, royalti dan lisensi memuat uraian tentang pihak-pihak yang terkait, periode berlakunya perikatan, dasar penentuan kompensasi dan denda, jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan, dan pembatasan-pembatasan lainnya. For ties in the form of a lease agreement, agency and distribution, managerial assistance, technical, royalty and license, a description on the related parties, period of validity, basis for determining compensation and fine, amount of charge or income in the reporting period, and other restrictions. 2. Untuk perikatan berupa Kontrak/perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, dsb. Memuat uraian tentang pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, periode berlakunya perikatan, nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi. For ties in the form of a contract/agreement which requires the use of funds in the future, such as: factory construction, purchase agreement, investment, etc., a description on the related parties in the agreement, the period of validity, total value, currency, and portion already realized. 3. Untuk pemberian jaminan/garansi memuat uraian tentang pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin, latar belakang dikeluarkannya jaminan, periode berlakunya jaminan, nilai jaminan. For giving warranty/ guarantee, a description on the parties to be covered and the party receiving the guarantee, and separating the affiliated parties and third party for the party being covered, the reason for issuing guarantee, period of validity of the guarantee, and value (amount) of the guarantee. 4. Perkara/sengketa hukum dengan mengungkapkan pihak-pihak yang terkait, jumlah yang diperkarakan, serta latar belakang, isi dan status perkara dan pendapat hukum (legal opinion). Lawsuits/disputes, disclosing the related parties, the amount being disputed, the background, content and status of the case, and a legal opinion. 5. Untuk peraturan pemerintah yang mengikat perusahaan seperti: masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan dampaknya terhadap perusahaan. For government regulations that bind the company, for example in environmental issues, a brief description of the regulation and its impact on the company. 	SUB BAB Kinerja Keuangan, SUB SECTION Financial Performance	Hal. 59 Page 59



A portion of this report printed on paper
made using 100% post-consumer waste

Design and layout by Xtreme Graphics



PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450, Indonesia
Tel. (021) 390 9444, 230 2460
Fax. (021) 390 9388, 390 9181

www.astragraphia.co.id